UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL MELALUI TEKNIK *PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE)*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Volley Puspita Ningtyas
NIM 12203241021

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2017

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Melalui Teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*"** ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan di depan Dewan Penguji.

Yogyakarta, 16 Januari 2017
Pembimbing,

Dr. Wening Sahayu, M.Pd.
NIP. 19640812 198812 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Melalui Teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*"** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 13 Desember 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Wening Sahayu, M.Pd.	Ketua Penguji	.....	18-01-2017
Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	Sekretaris	.....	18-01-2017
Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.	Penguji Utama	.....	18-01-2017

Yogyakarta, 19 Januari 2017
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Volley Puspita Ningtyas

NIM : 12203241021

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 Januari 2017
Penulis,

Volley Puspita Ningtyas
NIM. 12203241021

MOTTO

You'll never change what's been and gone.

-OASIS-

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada mereka yang sangat saya sayangi, kedua orang tua saya ibu Refer Witarti dan bapak Rudi Sucipto serta kedua adik saya Mahardika Ichwat Agata dan Farhan Zein Sanza.

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT, atas segala kuasaan-Nya yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Melalui Teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*)" dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati ucapan terimakasih penulis berikan kepada:

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd., Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar dari awal sampai penulisan skripsi, sehingga dapat terselesaikan,
4. Ibu Dra. Yati Sugiarti, M.Hum., Ibu Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd., dan Ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd., selaku dewan penguji yang telah meluluskan ujian skripsi penulis,
5. Bapak Drs. Iman Santoso, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik penulis,
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis,
7. Bapak Suwarno, S.Pd., Guru bahasa Jerman SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul atas waktu dan kerjasamanya,

8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat: Esi, Selly, Susi, Ola, Fethi, Ajeng, Asti, Windi,
9. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman 2012,
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, semangat, doa dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian penulis berharap, Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2017
Penulis,

Volley Puspita Ningtyas
NIM. 12203241021

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....i
LEMBAR PERSETUJUAN.....ii
LEMBAR PENGESAHAN..... iii
LEMBAR PERNYATAAN.....iv
MOTTO.....v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL..... xiii
DAFTAR GAMBAR.....xv
DAFTAR LAMPIRAN.....xvi
ABSTRAK..... xviii
KURZFASSUNG.....xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah.....4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah.....6
E. Tujuan Penelitisn.....6
F. Manfaat Penelitian.....6
BAB II KAJIAN TEORI.....8
A. Deskripsi Teoretik 8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing..... 8
2. Hakikat Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....11
3. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....14
4. Indikator Penilaian Keaktifan Peserta Didik 18

5. Hakikat Teknik Pembelajaran 20
6. Hakikat Teknik PORPE dalam Pembelajaran Membaca 21
B. Penelitian yang Relevan 26
C. Kerangka Berpikir 28
D. Hipotesis Tindakan 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Desain Penelitian 33
B. *Setting* Penelitian 35
1. Tempat Penelitian 35
2. Waktu Penelitian 35
C. Subjek dan Objek Penelitian 36
D. Prosedur Penelitian 37
1. Perencanaan 37
2. *Implementasi* Tindakan (*Action)* 38
3. Pengamatan (*Observasi*) 38
4. Refleksi (*Reflecting)* 39
E. Instrumen Penelitian 39
1. Lembar Observasi 40
2. Wawancara 41
3. Angket 42
4. Catatan Lapangan 44
5. Tes atau Evaluasi 44
F. Teknik Pengumpulan Data 46
G. Teknik Analisis Data 48
H. Validitas dan Reliabilitas Data 49
I. Indikator Keberhasilan Tindakan 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
A. Hasil Penelitian 52
1. Deskripsi Data Penelitian 53

a. Deskripsi Data Observasi 55
1) Observasi Terhadap Pendidik 55
2) Observasi Terhadap Peserta Didik 57
3) Observasi Terhadap Sarana dan Prasarana 61
4) Observasi Terhadap Pelaksanaan Belajar Mengajar 62
b. Hasil Wawancara dengan Pendidik 63
c. Hasil Angket Peserta didik 65
2. Prosedur Penelitian 68
a. Siklus I 68
1) Perencanaan 68
2) Pelaksanaan 70
3) Observasi 76
a) Observasi Pendidik 76
b) Observasi Peserta Didik 77
c) Data Nilai Tes Siklus I 80
4) Refleksi 82
b. Siklus II 87
1) Perencanaan 87
2) Pelaksanaan 88
3) Observasi 92
a) Observasi Pendidik 92
b) Observasi Peserta Didik 92
c) Data Nilai Tes Siklus II 94
4) Refleksi 95
B. Tabulasi Hasil Penelitian 99
C. Pembahasan 102
D. Tolak Ukur Keberhasilan 104
1. Keberhasilan Produk 104
2. Keberhasilan Proses 105

E. Tanggung Jawab Pendidik 106
F. Keterbatasan Penelitian 106

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 108
A. Kesimpulan 108
B. Implikasi 109
C. Saran 110
DAFTAR PUSTAKA 112
LAMPIRAN 115

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1: Jadwal Pra Penelitian.....35
Tabel 2: Jadwal Penelitian.....36
Tabel 3: Lembar Observasi.....40
Tabel 4: Wawancara dengan Pendidik 41
Tabel 5: Wawancara dengan Peserta Didik.....41
Tabel 6: Kisi-Kisi Angket Terbuka I.....42
Tabel 7: Kisi- Kisi Angket Terbuka II.....43
Tabel 8: Kisi-Kisi Angket Terbuka III 43
Tabel 9: Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Pra-Tindakan 45
Tabel 10: Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siklus 1 45
Tabel 11: Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siklus 2 46
Tabel 12: Frekuensi Kemunculan Indikator Keaktifan Peserta Didik sebelum Tindakan 59
Tabel 13: Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta didik sebelum tindakan. 60
Tabel 14: Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....71
Tabel 15: Skor Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan.....78
Tabel 16: Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I.....79
Tabel 17: Perbandingan Nilai Test Pra Tindakan dan Nilai Tes Siklus I 80
Tabel 18: Pelaksanaan Tindakan Siklus II 88
Tabel 19: Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus II 92
Tabel 20: Perbandingan Nilai Test Siklus I dan Nilai Test Siklus II 94

Tabel 21: Perbandingan Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik 99
Tabel 22: Perbandingan Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik 100
Tabel 23: Hasil Prestasi Peserta Didik 101

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas 34
Gambar 2: Grafik Kenaikan Rata-rata Skor Keaktifan Peserta Didik 100
Gambar 3: Grafik Kenaikan Nilai Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Per Siklus 102

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Instrumen Tes, Validitas dan Reliabilitas, Hasil Tes 115
Instrumen Tes Penelitian Pra Tindakan 116
Kunci Jawaban Tes Pra Tindakan.....124
Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Pra Tindakan.....125
Hasil Tes Pra Tindakan 128
Instrumen Tes Siklus I 131
Kunci Jawaban Tes Siklus I 138
Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Siklus I.....139
Hasil Tes Siklus I 142
Instrumen Tes Siklus II.....145
Kunci Jawaban Tes Siklus II..... 153
Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Siklus II.....154
Hasil Tes Siklus II.....157
Lampiran 2: Data Nilai Tes dan Data Nilai Evaluasi Peserta Didik.....160
Nilai Tes Keterampilan Membaca Peserta Didik Pra Tindakan 161
Nilai Tes Keterampilan Membaca Peserta Didik Siklus I 162
Nilai Tes Keterampilan Membaca Peserta Didik Siklus II 163
Nilai Evaluasi Siklus I dan Siklus II 164
Lampiran 3: Skor Keaktifan Peserta Didik.....165
Persentase Keaktifan Peserta Didik Sebelum Tindakan 166
Perbandingan Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik 167
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 168
Lampiran 5: Hasil Pekerjaan Teknik *PORPE* Peserta Didik..... 225
Lampiran 6: Kisi-Kisi Angket, Format Angket, dan Hasil Angket.....256
Kisi-Kisi Angket Terbuka 1 257

Format Angket Terbuka 1 258
Hasil Pengisian Angket Terbuka 1 259
Contoh Angket Terbuka 1 264
Kisi-Kisi Angket Terbuka 2 267
Format Angket Terbuka 2 268
Hasil Pengisian Angket Terbuka 2 269
Contoh Angket Terbuka 2 278
Kisi-Kisi Angket Terbuka 3 278
Format Angket Terbuka 3 279
Hasil Pengisian Angket Terbuka 3 280
Contoh Angket Terbuka 3 285
Lampiran 7: Kisi-kisi Obervasi, Format Observasi, dan Hasil Observasi .. 288
Kisi-Kisi Observasi 289
Format Lembar Observasi 290
Hasil Observasi 292
Lampiran 8: Kisi-kisi Wawancara, Pedoman Wawancara, dan Transkrip Wawancara 296
Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik 297
Pedoman Wawancara Peserta Didik 297
Transkrip Wawancara Peserta Didik 298
Kisi-Kisi Wawancara Pendidik 310
Pedoman Wawancara Pendidik 310
Transkrip Wawancara Pendidik 312
Lampiran 9: Catatan Lapangan 318
Lampiran 10: Surat Pernyataan *Expert Judgement* dan Ijin Penelitian 328
Surat Pernyataan *Expert Judgement* 329
Surat Ijin Penelitian 330
Lampiran 11: Dokumentasi 335

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL MELALUI TEKNIK *PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE)*

Volley Puspita Ningtyas
12203241021

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan: (1) keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, (2) prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate).*

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research).* Strategi ditentukan secara kolaboratif antara peneliti dan pendidik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu (1) keberhasilan proses dan (2) keberhasilan produk. Keberhasilan proses dilihat dari peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Keberhasilan produk dilihat dari peningkatan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat peningkatan keaktifan peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul sebesar 64,19% melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* dan (2) terdapat peningkatan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* dengan persentase mencapai 96,29%.

DER VERSUCH ZUR STEIGERUNG DER LEISTUNGEN IM FACHLESEVERSTEHEN DER DEUTSCHLERNENDEN IN DER KLASSE XI AN DER *SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL* DURCH DIE *PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE)*-TECHNIK

Volley Puspita Ningtyas
12203241021

Kurzfassung

Diese Untersuchung hat die Ziele, (1) die Aktivitäten der Lernenden in der Klasse XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul im Deutschunterricht zu steigern, (2) die Leistungen der Lernenden in der Klasse XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul im Deutschunterricht im Bereich Leseverstehen durch die *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* -Technik zu steigern.

Diese Untersuchungsmethode ist ein *classroom action research*. Die Strategie wurde kollaborativ zwischen der Untersucherin und dem Deutschlehrer ausgewählt. Das Subjekt der Untersuchung sind die Lernenden der Klasse XI IPS 1 an der SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Die Daten wurden qualitativ erhoben und deskriptiv ausgewertet. *Classroom action research* besteht aus zwei Zyklen. Jeder Zyklus besteht aus vier Phasen: Planung, Durchführung der Maßnahme, Beobachtung sowie Reflexionsphase und Evaluation. Der Indikator des Erfolgs in dieser Untersuchung sind (1) der Erfolg des Prozesses und (2) der Erfolg des Produkts. Der Erfolg des Prozesses wird anhand der Steigerung der Aktivität von den Lernenden in dem deutschen Lernprozess gewertet. Der Erfolg des Produkts wird anhand der Steigerung der Leistungen der Lernenden bei Leseverstehensaufgaben im Deutschen gewertet.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass (1) eine Steigerung der Aktivität der Lernenden der Klasse XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul bei Verwendung der *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*-Technik zu 64,19% vorhanden ist und (2) eine Steigerung der Leistungen im Fach Leseverstehen bei den Deutschlernenden der Klasse XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul bei Verwendung der *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*-Technik mit einem Prozentsatz von 96,29% vorhanden ist.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa maka tiap individu dapat mengungkapkan semua hal yang ingin disampaikan dan menuangkan ide di pikiran mereka agar dapat diketahui oleh orang lain. Di era globalisasi, penguasaan bahasa asing menjadi hal penting agar tiap individu dapat berinteraksi dengan orang lain meskipun berada di negara yang berbeda. Dalam hal ini, yang menjadi penghambat komunikasi adalah perbedaan bahasa di setiap negara-negara di dunia. Agar kelancaran komunikasi dan interaksi dapat terjalin dengan baik, maka selain menggunakan bahasa dari negara sendiri juga diperlukan penguasaan bahasa asing.

Saat ini beberapa sekolah di Indonesia menambahkan mata pelajaran bahasa asing sebagai upaya peningkatan kualitas individu. Beberapa bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Jepang, maupun bahasa Jerman juga diajarkan di sekolah sebagai salah satu tambahan mata pelajaran bahasa asing. Banyak sekolah menambahkan bahasa Jerman sebagai keterampilan berbahasa lain selain bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Jerman mencakup empat keterampilan dasar yang memiliki keterkaitan hubungan, yaitu keterampilan berbicara

(*Sprechfertigkeit*), keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain keempat aspek tadi, gramatik dan kosakata juga diajarkan guna menunjang keempat keterampilan tersebut. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik diharapkan dapat mewujudkan komunikasi lisan maupun tulisan. Kelancaran komunikasi lisan diwujudkan dalam percakapan yang komunikatif antara pembicara dan pendengar, sedangkan pada komunikasi tertulis diwujudkan dengan kemampuan peserta didik dalam menuliskan kalimat, frasa, atau kata dalam bahasa Jerman.

Di antara beberapa keterampilan berbahasa tadi, ada salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap sukar oleh peserta didik, yaitu keterampilan membaca. Membaca adalah salah satu kegiatan penting untuk mempelajari bahasa asing, dengan membaca peserta didik tidak hanya memperoleh informasi dan ilmu, tetapi juga dapat memperluas pengetahuan berbahasa. Selanjutnya dengan mengembangkan keterampilan membaca, peserta didik dapat mengetahui serta menyaring informasi yang terdapat dalam sebuah teks.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Banyak peserta didik kesulitan untuk menangkap isi teks karena minimnya kosakata bahasa Jerman yang dikuasai dan ketika pendidik bertanya seputar teks yang diberikan peserta didik belum dapat

menjawabnya karena peserta didik belum dapat memahami teks dengan baik, peserta didik mengartikan teks kata per kata tanpa mengetahui konteks bacaan.

Berdasarkan observasi peneliti pada peserta didik, keaktifan peserta didik saat mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman masih rendah. Hal ini terlihat dari peserta didik yang bermalas-malasan dalam membaca, belum dapat menangkap isi bacaan dengan baik dan kurang aktif menanyakan serta menyelesaikan persoalan terkait dengan tema pembelajaran yang belum dipahami.

Teknik pembelajaran membaca yang dipakai oleh pendidik belum tepat dan efisien. Pendidik sebaiknya menggunakan teknik pembelajaran untuk mengatasi kelemahan peserta didik dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman. Teknik pembelajaran diperlukan oleh pendidik agar dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Oleh sebab itu peneliti mencoba untuk mengatasi hal tersebut dengan teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* yang mana teknik ini belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. *PORPE* termasuk salah satu teknik pembelajaran membaca yang diperkenalkan oleh Simpson yang didesain untuk meningkatkan kemampuan mempelajari dan memahami teks.

Teknik *PORPE* terdiri dari 5 tahap yang melibatkan peserta didik aktif dan mandiri dalam proses penerapannya. Peserta didik secara aktif dan mandiri membuat pertanyaan prediksi, lalu mengatur atau mengorganisasi atas pertanyaan-pertanyaan prediksi yang telah dibuat sebelumnya dengan cara menjawabnya, kemudian membuat peta konsep atau *outline* secara individu, selanjutnya mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana, dan terakhir semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, kemudian mengisi lembar *checklist* sebagai proses saling memperbaiki.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud untuk mengkaji peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman dan keaktifan peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul menggunakan teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Jerman di kelas masih belum optimal terutama pada keterampilan membaca.
2. Peserta didik kesulitan menangkap isi teks.
3. Minimnya penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.
4. Peserta didik belum dapat menjawab pertanyaan dari pendidik.

5. Peserta didik belum dapat memahami teks dengan baik.
6. Peserta didik mengartikan teks kata perkata tanpa memahami konteks bacaan.
7. Peserta didik belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
8. Peserta didik bermalas-malasan dalam membaca.
9. Peserta didik belum dapat menangkap isi bacaan.
10. Peserta didik kurang aktif dalam menanyakan dan menyelesaikan persoalan pembelajaran.
11. Kurangnya pemahaman penggunaan teknik membaca yang tepat dan efisien.
12. Belum digunakannya teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* dalam pembelajaran membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

C. Batasan masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah dapat diketahui berbagai permasalahan yang terkait dengan pembelajaran membaca. Oleh sebab itu peneliti akan berusaha mencari pemecahan permasalahan, dalam hal ini penelitian dibatasi pada upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman dan keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan ini adalah

1. Apakah teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul?
2. Apakah teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* dapat meningkatkan keaktifan belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*
2. Meningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*

F. Manfaat penelitian

1. Bagi pendidik
   a. Didapatkannya teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan,

b. Ditemukannya solusi yang tepat dalam pembelajaran keterampilan membaca, yakni dengan menggunakan teknik *PORPE*.

2. Bagi peserta didik
   a. Meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik,
   b. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman.
3. Bagi Sekolah
   a. Dengan terselesaikannya pelaksanaan PTK ini maka dapat menjadi masukan untuk pihak sekolah mengenai penggunaan teknik belajar mengajar dalam pengembangan kurikulum KTSP.
4. Bagi peneliti
   a. Bertambahnya wawasan mengenai teknik pembelajaran membaca,
   b. Memperoleh fakta penggunaan teknik *PORPE* dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman.
5. Bagi pengembangan pembelajaran
   a. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan pembelajaran yang lebih baik lagi.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing

Selain bahasa Indonesia terdapat juga bahasa asing yang dipelajari di SMA/MA/SMK. Bahasa asing merupakan bahasa yang digunakan oleh negara lain, contohnya bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Prancis, bahasa Belanda, bahasa Arab, dan bahasa Jepang. Peranan bahasa asing sangat penting karena dapat digunakan untuk komunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan manusia, baik untuk kepentingan individu maupun lingkungan sosial.

Adapun bahasa asing diungkapkan oleh Richards dan Schmidt (2002: 206) adalah sebagai berikut.

> *Foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instructions in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, ect. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.*

Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli sebagian besar orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi dalam pemerintahan,

media dan lain-lain. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan.

Neuner, Gerhard dkk (1993: 14) mengungkapkan "*Lernen der Fremdsprache wird als ein Prozeß angesehen, der grundsätzlich dem Lernen der Muttersprache vergleichbar ist*". Berarti belajar bahasa asing dianggap sebagai proses yang pada prinsipnya sebanding dengan belajar bahasa ibu. Pengertian bahasa asing seperti dijelaskan KBBI edisi IV (dalam Hermawan, 2004: 55) adalah orang atau sesuatu yang berasal dari luar negeri atau luar lingkungan. Pengertian ini menggambarkan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dipakai oleh orang luar negeri atau luar lingkungan pribumi. Lebih jelas lagi, Ghazali (2000: 11) menambahkan bahasa asing adalah proses mempelajari suatu bahasa yang tidak dipergunakan di lingkungan seseorang yang mempelajari bahasa tersebut.

Mengingat begitu pentingnya bahasa asing, maka perlu diadakannya pembelajaran bahasa asing di dunia pendidikan. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah adalah bahasa Jerman. Di Indonesia, bahasa Jerman telah diajarkan di beberapa sekolah tingkat SMA. Pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing diajarkan untuk menambah kemampuan peserta didik dalam peningkatan kualitas berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi di dalam lingkungan sendiri maupun di negara lain. Lantermann (2003:16) mengungkapkan "*Deutsch ist die Muttersprache von*

über 100 Millionen Menschen. Etwa jedes zehnte Buch, das welzeit erscheint, ist in der deutscher Sprache geschrieben". Pernyataan tersebut dapat dimaksudkan, bahasa Jerman adalah bahasa ibu bagi 100 juta orang, bahkan sekitar setiap satu dari sepuluh buku yang diterbitkan di Eropa banyak ditulis menggunakan bahasa Jerman. Hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Jerman adalah bahasa yang cukup diminati di Eropa dan sering dugunakan dalam kehidupan sehari-hari selain bahasa Inggris. Oleh sebab itu pengadaan pembelajaran bahasa Jerman khususnya di sekolah sangat diperlukan.

Proses pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing bukanlah suatu kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu yang lama agar dapat mencapai tujuan dan fungsi tertentu. Tujuan pembelajaran bahasa Jerman dewasa ini diarahkan pada pengalaman keterampilan menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul adalah kurikulum 2006 (KTSP). Berdasarkan Depdiknas (2004: 1) materi pelajaran bahasa Jerman berfungsi sebagai alat pengembangan peserta didik dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.

Dalam kurikulum tersebut dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam hal menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.

Materi bahasa Jerman yang diajarkan disesuaikan dengan silabus untuk kelas XI semester 1 yaitu mengenai tema *Familie* (keluarga).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing yaitu pemerolehan suatu keterampilan melalui pengalaman dan pembelajaran bahasa yang tidak digunakan sebagai bahasa sehari-hari dan disesuaikan penggunaannya berdasarkan kurikulum dan materi yang berlaku. Bahasa Jerman memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan kualitas berbahasa peserta didik.

2. Hakikat Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

a. Pengertian Membaca

Dalam proses pembelajaran, membaca adalah kegiatan yang paling mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mengetahui berbagai informasi yang belum mereka ketahui sebelumnya. Membaca merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam membaca membutuhkan strategi agar dapat memudahkan pembaca dalam membaca suatu rencana.

Dalman (2013: 5) berpendapat membaca merupakan suatu kegiatan atau proges kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Sumadyo (2011: 1) mengemukakan pengertian tentang membaca

> Kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Harjasujana (1996: 5) mendefinisikan membaca adalah kemampuan yang kompleks. Pembaca tidak hanya memandangi lambang-lambang tertulis semata, melainkan berupaya memahami makna lambang-lambang tertulis tersebut. Menurut Zuchdi (2008: 19) Membaca merupakan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu perilaku yang bersifat kompleks yang dilakukan oleh pembaca melalui kegiatan memahami bacaan guna mendapatkan informasi dan makna yang terkandung dari apa yang tertulis dalam bacaan. Dengan membaca terdapat proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya dan secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.

b. Tujuan dan Manfaat Membaca

Dalman (2013: 13) menguraikan beberapa tujuan dari kegiatan membaca sebagai berikut.

> (1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan, (2) Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas), (3) Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku Indian), (4) Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit, (5) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi diseluruh dunia, (6) Ingin mengetahui peristiwa yang terjadi di masyarakat sekitar, (7) Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi, (8) Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja, (9) Ingin mencari merek barang yang cocok untuk dibeli, (10) Ingin menilai kebenaran

> gagasan pengarang/penulis, (11) Ingin mendapatkan alat tertentu (instrument affect), (12) Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli).

Tujuan umum dari keterampilan membaca menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 289) yaitu:

> (1) mengenali naskah tulisan suatu bahasa, (2) memaknai dan menggunakan kosakata asing, (3) memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit, (4) memahami makna konseptual, (5) memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat, (6) memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf, (7) menginterpretasi bacaan, (8) mengidentifikasi informasi penting dalam wacana, (9) membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang, (10) menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman, (11) *skimming*, (12) *scanning* untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam proses pembelajaran keterampilan membaca peserta didik diharapkan menerapkan teknik membaca. Teknik membaca yang sesuai diperlukan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap pembelajaran keterampilan membaca. Menurut Tampubolon dalam Dalman (2013: 15) Untuk menemukan informasi fokus secara efisien, ada beberapa teknik membaca yang dipergunakan, yaitu : (1) baca-pilih *(selecting)*, (2) baca-lompat *(skipping)*, (3) baca-layap *(skimming)*, dan (4) baca-tatap *(scanning)*.

Teknik membaca dijelaskan sebagai cara-cara membaca yang paling efisien untuk menemukan informasi fokus yang diperlukan (Zuchdi, 2008: 24). Selanjutnya Zuchdi mengungkapkan bahwa terdapat enam faktor penentu kemampuan yaitu (1) kompetensi kebahasaan, (2) kemampuan mata, (3) penentuan informasi fokus, (4) teknik-teknik dan metode-metode membaca, (5) fleksibilitas membaca, dan (6) kebiasaan membaca.

Membaca memiliki banyak manfaat. Seperti yang dijelaskan oleh Suyono (2010: 43) antara lain sebagai berikut:

> (1) Sebagai media rekreatif, (2) media aktualisasi diri, (3) media informatif, (4) media penambah wawasan, (5) media untuk mempertajam penalaran, (6) media belajar suatu keterampilan, (7) media pembentuk kecerdasan emosi dan spiritual.

Manfaat membaca menurut Widyamartaya (1992: 140-141) antara lain sebagai berikut: (1) Dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca, (2) dapat menyaksikan dunia lain-dunia pikiran dan renungan, (3) merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca bertujuan untuk memahami dan menangkap ide pokok teks atau bacaan serta memperoleh informasi. Dengan membaca, membuat pengetahuan meluas, memperoleh informasi, peningkatan pembendaharaan kata, dan melatih daya pikir. Membaca membutuhkan strategi dan teknik yang tepat agar aktivitas membaca dapat berjalan efektif.

3. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang diperoleh dari proses belajar, tingkat kemampuan membaca merupakan output pelakasanaan program membaca yang dapat diukur. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan membaca diperlukan suatu penilaian dan evaluasi.

Menurut Majid (2007: 192) Penilaian merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Majid (2007: 244) mengemukakan pula penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik dan hasil mengajar guru. Adapun menurut Arikunto (2013: 3) menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk.

Diperlukan evaluasi untuk mengumpulkan informasi dari hasil dan penyelenggaraan pembelajaran yang nantinya menentukan berbagai keputusan. Dalam hal ini Wahyuni (2012: 3) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berhak atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanannya. Salah satu bentuk evaluasi yaitu menggunakan tes.

Tes diadakan untuk mengukur kemampuan-kemampuan bahasa. Selain itu, tes juga digunakan untuk membandingkan kemampuan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Menurut Sukardi (2009: 247) tes adalah prosedur sistematis yang direncanakan oleh evaluator guna membandingkan perilaku dua orang peserta didik atau lebih.

Tes keterampilan membaca pada pembelajaran berbahasa mempunyai tingkatan-tingkatan tes seperti yang dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2001: 253-267) sebagai berikut.

> (1) tes kemampuan membaca tingkat ingatan, (2) tes kemampuan membaca tingkat pemahaman, (3) tes kemampuan membaca tingkat

> penerapan, (4) tes kemampuan membaca tingkat analisis, (5) tes kemampuan membaca tingkat sintesis, dan (6) tes kemampuan membaca tingkat evaluasi.

Wahyuni (2012: 4) menjelaskan tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut adalah untuk :

> (1) mengetahui kedudukan peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lain, (2) untuk memisahkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak, (3) untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai kompetensi, (4) untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun penjurusan, (5) menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan, yang ini akan membantu guru menentukan apakah seseorang perlu remidiasi atau pengayaan, (6) untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya, (7) untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pembelajaran dan momponen-komponen lain yang dipergunakan selama jangka waktu tertentu.

Kriteria penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman menurut Dinsel dan Reinmann (1998: 10) yaitu:

> (1) *Globalverstehen*, peserta didik seharusnya memahami inti dari teks secara global. Sebagai contoh dalam membaca global adalah sebuah artikel dari surat kabar, (2) *Detailverstehen,* peserta didik seharusnya memahami isi teks secara cermat, detail dan rinci. Sebagai contoh membaca cermat, detail dan rinci adalah membaca sebuah teks tentang cuaca atau surat perjanjian, (3) *Selektivesverstehen,* peserta didik seharusnya memahami informasi khusus atau inti-inti dari teks secara selektif. Sebagai contoh membaca selektif adalah membaca jadwal keberangkatan kereta api.

Bolton (1996: 16-26) menyatakan kriteria penilaian kemampuan membaca sebagai berikut.

> (1) *Globalverständnis*, peserta didik dapat memahami bacaan secara umum, (2) *Detailverständnis,* peserta didik dapat memahami isi bacaan secara detail. (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik dapat memahami teks secara selektif. Adapun bentuk teksnya yaitu (a) *offene frage*, soal-soal yang terkait dengan teks dan peserta didik dapat menjawab secara bebas tertulis, (b) *multiple choise Aufgaben*, memilih jawaban yang benar di antara jawaban, (c) *alternativantwort Aufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataa n inti teks, misalnya jenis soal pilihan benar salah, (d) *Zuordnungsaufgaben*, mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Dalam penelitian ini penilaian membaca ditekankan pada tiga kriteria membaca milik Bolton: membaca secara global, rinci, dan selektif dengan alat ukur tes berupa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, dan tes yang digunakan adalah bentuk tes objektif *multiple choice Aufgaben,* peserta didik memilih jawaban yang benar dari empat alternatif jawaban dan *alternativantwort Aufgaben* yaitu peserta didik menentukan pernyataan *Richtig* (benar) dan *Falsch* (salah).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menilai keterampilan membaca bahasa Jerman, diperlukan adanya sebuah proses mengumpulkan informasi, menganalisis, mengolah dan menafsirkan data evaluasi membaca pemahaman peserta didik terhadap suatu bacaan atau wacana. Adapun tujuan dari penilaian pada proses belajar adalah untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga proses belajar mengajar dapat dilanjutkan ke materi berikutnya.

4. Indikator Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Penelitian ini juga akan meneliti keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Keaktifan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peserta didik harus berpartisipasi aktif agar menunjang keberhasilan belajar.

Sudjana (2010: 61) menjelaskan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keaktifan peserta didik.

> (1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar, (2) terlibat dalam pemecahan masalah, (3) bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, (4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, (5) melaksanakan diskusi kelompok, (6) menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh, (7) kesempatan menggunakan/ menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Kriteria keaktifan yang telah diungkapkan oleh Sudjana (2010: 62) dapat digunakan dalam menilai seberapa besar keaktifan peserta didik dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman. Dalam penelitian ini tidak semua indikator keaktifan di atas dipakai. Hal ini terkait dengan keterbatasan penelitian. Adapun indikator yang dijadikan acuan adalah nomor 2, 3, dan 5, selanjutnya dalam mengobservasi keaktifan yang terjadi di kelas peneliti menggunakan teori penilaian keaktifan skala Likert. Arikunto (2006: 180) skala Likert disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga respon yaitu aktif, kurang aktif dan tidak aktif.

Peserta didik dengan respon aktif akan mendapat skor 3, respon kurang aktif skor 2, dan respon tidak aktif skor 1. Skor tersebut di konversikan dalam persen. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase keaktifan individu yaitu Jumlah Skor Keaktifan Individu : Jumlah Skor Maksimal x 100%.

Adapun indikator keaktifan individu ditentukan oleh : (1) Indikator A : peserta didik mengajukan pertanyaan. (2) Indikator B: Peserta didik bekerja sama dalam diskusi/kelompok. (3) Indikator C: Peserta didik menyampaikan informasi/pendapat/jawaban.

Peserta didik yang dinyatakan aktif pada indikator A, apabila peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak 2 kali atau lebih dalam sekali tatap muka. Jika kurang dari 2 kali maka dinyatakan kurang aktif, dan jika peserta didik tidak bertanya sama sekali maka dinyatakan tidak aktif. Pertanyaan yang diajukan harus sesuai dengan materi pelajaran.

Peserta didik yang dinyatakan aktif pada indikator B, apabila peserta didik dapat saling bekerja sama dengan teman sebangku atau kelompok. Jika kurang dapat bekerja sama maka dinyatakan kurang aktif, dan jika tidak bekerja sama dengan teman kelompoknya maka dinyatakan tidak aktif.

Peserta didik dinyatakan aktif pada indikator C, apabila peserta didik menyampaikan informasi/pendapat/jawaban dari pertanyaan yang diajukan pendidik sebanyak 2 kali atau lebih . Jika kurang dari 2 maka dinyatakan

kurang aktif, dan apabila tidak menjawab sama sekali maka dinyatakan tidak aktif.

5. Hakikat Teknik Pembelajaran

Penggunaan teknik dalam pembelajaran sangat penting diterapkan di dalam kelas, dengan menggunakan teknik dapat mempermudah proses belajar mengajar.

Menurut Anthony (dalam Brown, 2001: 14) *"techniques were the specific activities manifested in the classroom that were consistent with a method and therefore were in harmony with an approach as well"*. Pernyataan ini berarti teknik adalah kegiatan tertentu yang diwujudkan di dalam kelas yang cocok dan selaras dengan pendekatan secara baik. Huda (2011: 111) menyatakan bahwa teknik pembelajaran merupakan jabaran dari metode pembelajaran yang sesuai dengan alat dan sifat alat yang dipakai.

Adapun menurut Sudjana (2007: 80) bahwa, teknik merupakan prosedur yang disiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi dan orang untuk menyampaikan pesan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sardiman (2007: 5) bahwa:

> Teknik adalah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang, dan lingkungan untuk menyajikan pesan, misalnya teknik demonstrasi, kuliah, ceramah, tanya jawab, pengajaran terprogram dan belajar sendiri.

Suyatno (dalam Yusuf & Auliya 2011: 9) berpendapat suatu pembelajaran akan menjadi menarik jika mempunyai unsur motivasi dan

permainan yang menyenangkan bagi peserta didik untuk terus diikuti. Pembelajaran yang menyenangkan adalah yang cocok dengan suasana yang terjadi dalam diri peserta didik. Jika peserta didik merasa tidak senang, pasti mereka tidak akan memperhatikannya. Hasilnya, peserta didik akan pasif dan jenuh. Untuk menanganinya guru memerlukan seni tersendiri dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu cara sistematis yang digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan lingkungan belajar yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

6. Hakikat Teknik *PORPE* dalam Pembelajaran Membaca

PORPE adalah salah satu teknik pembelajaran aktif untuk memahami dan mempelajari sebuah teks atau bacaan. Teknik *PORPE* terdiri dari *predict* (memprediksi), *organize* (mengorganisasi), *rehearse* (melatih), *practice* (mempraktikkan), dan *evaluate* (mengevaluasi). Dalam pembelajaran menggunakan teknik *PORPE*, peserta didik berperan aktif melaksanakan tahap-tahap pembelajaran mulai dari mengingat, memahami, menganalisis, menyintesis dan mengevaluasi materi bacaan, adapun pendidik hanya sebagai fasilitator.

Simpson (dalam Sinaga 2013: 2) menyatakan bahwa "*PORPE is an independent study strategy which operationalizes the cognitive and*

metacognitive processes that effective readers engage in to understand and subsequently learn content area material". Maksud pernyataan tersebut bahwa *PORPE* adalah strategi pembelajaran mandiri yang mengoperasionalisasi proses kognitif dan metakognitif bahwa pembaca efektif terlibat dalam memahami dan kemudian mempelajari isi materi.

Simpson (dalam Sinaga 2013: 3-4) menjelaskan lima langkah *PORPE* terdiri dari:

(1) *Predict.* Peserta didik dilibatkan pada proses *encoding* untuk memperhatikan bagian penting informasi dalam bacaan.
(2) *Organize*. Peserta didik menyusun ide-ide pokok yang berkaitan dengan pertanyaan esai yang mereka prediksi sendiri, mereka dilibatkkan dalam memilih, memperoleh, dan membangun semua proses *encoding* secara kritis.
(3) *Rehearse* Peserta didik berlatih dengan peta konsep atau *outline* yang memuat ide-ide pokok. Peserta didik menjawab secara langsung pertanyaan esai prediksi yang mereka buat sendiri, latihan aktif ini mencirikan peserta didik yang efektif.
(4) *Practice.* Peserta didik menciptakan teks dari memori otak yang menjawab pertanyaan prediksi esai yang telah mereka buat sendiri.
(5) *Evaluate.* Peserta didik mengevaluasi hasil tulisan dengan mengisi lembar *checklist*. Lembar *checklist* menentukan apakah mereka telah membuat teks yang bermakna yang menunjukkan pemahaman mereka tentang isi teks dan untuk mengevaluasi teks mereka berdasarkan pembaca lain (peserta didik lainnya).

Zuchdi (2008: 153) memaparkan bahwa teknik *PORPE* cocok untuk mengatasi permasalahan membaca. Penggunaan teknik ini terlebih dahulu disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas. Berikut ini adalah penerapan teknik *PORPE* dalam pembelajaran bahasa Jerman:

(1) Peserta didik dibagikan suatu teks bacaan bahasa Jerman,

(2) beberapa peserta didik diminta membacakan bacaan secara *lautlesen*,

(3) setelah membaca teks, pendidik mempersilahkan peserta didik bertanya apabila terdapat kosakata yang belum dimengerti,

(4) kemudian peserta didik melaksanakan tahap dalam teknik *PORPE*

a. *Predict* (Memprediksi)

Pada tahap awal, peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan esai prediksi dengan menggunakan W-Fragen (was, wer, wo, wann, warum, wie).

b. *Organize* (Mengorganisasi)

Pada tahap kedua, peserta didik mengatur atau mengorganisasi atas pertanyaan-pertanyaan esai prediksi yang telah dibuat sebelumnya dengan cara menjawabnya.

c. *Rehearse* (Melatih)

Pada tahap ketiga peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu.

d. *Practice* (Mempraktikkan)

Pada tahap keempat, peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana.

e. *Evaluate* (Mengevaluasi)

Pada tahap akhir, semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist* sebagai proses saling memperbaiki.

(5) setelah kelima tahapan selesai, selanjutnya beberapa peserta didik diminta maju ke depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya,

(6) pendidik mengoreksi dan membenarkan pekerjaan peserta didik jika terdapat kesalahan,

(7) kemudian pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan mengenai materi bacaan yang telah dipelajari.

Hasil penelitian Simpson dan rekan-rekannya menunjukkan bukti bahwa teknik *PORPE* dapat membantu peserta didik memperbaiki permasalahan membaca dalam bentuk tes objektif atau pilihan ganda. Pernyataan tersebut berarti teknik *PORPE* secara otomatis dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan tes objektif dengan baik, karena mereka telah berlatih dengan baik melakukan langkah-langkah yang disiapkan pendidik.

Beberapa keunggulan teknik *PORPE*, disampaikan oleh (Zuchdi, 2008: 157) bahwa dalam kelima tahapan *PORPE* dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran diantaranya:

> a. *PORPE* mendorong peserta didik untuk memikirkan, menganalisis, dan menyintesis konsep utama bacaan.
> b. *PORPE* dapat membantu peserta didik untuk mengingat materi bacaan sepanjang waktu.
> c. *PORPE* dapat menjadi strategi belajar untuk peserta didik yang kurang mampu belajar dengan baik melalui peningkatan kemampuan kognitif dan metakognitif.
> d. *PORPE* dapat membantu belajar peserta didik, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan tugas dan tes.

Pada tahap *predict* peserta didik memperhatikan bagian penting dalam informasi bacaan kemudian membentuk pertanyaan prediksi. Pada tahap *organize* peserta didik menyusun ide-ide pokok yang berkaitan dengan menjawab pertanyaan prediksi lalu menyintesis ide-ide pokok. Pada tahap *rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline*. Pada tahap *practice* peserta didik menciptakan teks dari memori otak yang menjawab pertanyaan prediksi dan jawaban serta peta konsep yang telah mereka buat sendiri. Pada tahap *evaluate* peserta didik menuliskan pemahaman mereka mengenai isi bacaan dan mengevaluasi bacaan kepada pembaca lain. Dengan adanya teknik *PORPE* peserta didik terbantu dalam mengerjakan tes objektif.

Meskipun demikian, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam penerapan teknik *PORPE*. Ngovo (1999: 23) mengungkapkan masalah pertama adalah strategi ini memakan waktu. Adapun masalah kedua dalam penerapannya teknik *PORPE* membutuhkan tingkat disiplin yang mungkin tidak dapat secara maksimal dilakukan oleh peserta didik di semua kelas 10-12 tanpa pengawasan. Untuk mengatasinya maka dalam hal ini pendidik harus memilih materi bacaan yang sesuai dengan waktu yang tersedia. Kemudian, diperlukan peserta didik yang mampu secara aktif melakukan kegiatan sesuai langkah-langkah dalam teknik *PORPE.* Namun permasalahan tersebut tidak akan mengganggu apabila pendidik dapat mengatasinya dengan baik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *PORPE* merupakan teknik pembelajarn aktif dan mandiri karena peserta didik berperan aktif melaksanakan tahap-tahap pembelajaran. Teknik *PORPE* merupakan sebuah teknik membaca yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan membaca, sehingga sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dan untuk meningkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang penggunaan teknik *PORPE* dalam pembelajaran di SMA telah dilakukan oleh Siska Kurniawati mahasiswi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2010 dengan skripsinya yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* dan teknik konvensional, (2) keefektifan penggunaan teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman.

Penelitian tersebut adalah jenis penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian tersebut adalah *pre-test post-test control group desain.* Data dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan thitung 4,685 lebih besar dari ttabel 2,009 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifan adalah 8,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik PORPE *(Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Penelitian tersebut menginspirasi peneliti untuk mencoba menerapkan penelitian menggunakan teknik *PORPE* pada kelas yang membutuhkan peningkatan prestasi belajar dan keaktifan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Penelitian tersebut membahas mengenai keterampilan membaca bahasa Jerman dan penggunaan teknik *PORPE* sehingga dapat dikatakan penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini yang juga membahas tentang penggunaan teknik *PORPE* dan keterampilan membaca bahasa Jerman. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan penelitian tersebut merupakan penelitian *quasi experiment* adapun penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Selain itu penelitian tersebut dilakukan di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman dan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan

Bantul. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan berbeda dengan hasil penelitian tersebut.

C. Kerangka Pikir

1. Peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*

SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul merupakan salah satu SMA Negeri di Yogyakarta yang menggunakan bahasa Jerman sebagai pelajaran bahasa asing (mulok/muatan lokal). Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul diajarkan untuk semua kelas, dari kelas X, XI, dan XII. Dalam mempelajari bahasa Jerman, peserta didik dituntut untuk menguasai 4 keterampilan, yaitu keterampilan menyimak *(Hörverstehen)*, keterampilan berbicara *(Sprechfertigkeit)*, keterampilan membaca *(Leseverstehen)*, keterampilan menulis *(Schreibfertigkeit)*.

Keterampilan membaca *(Leseverstehen)* merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik tidak hanya dituntut dalam mengartikan bacaan saja, namun peserta didik juga dituntut agar dapat memahami teks, memahami gramatik dalam teks, dan juga mengerti kosakata yang terdapat dalam teks. Kegiatan membaca peserta didik bertujuan untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta dan memperoleh ide-ide

utama. Oleh karena itu membaca menjadi salah satu kegiatan penting untuk dikembangkan dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Jerman. Adapun proses membaca melibatkan faktor kecerdasan, keterampilan, pengetahuan, penglihatan, dan tujuan.

Saat peneliti mengobservasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, ditemukan bahwa kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Banyak peserta didik kesulitan untuk menangkap isi teks karena minimnya kosakata bahasa Jerman yang dikuasai dan ketika pendidik bertanya seputar teks yang diberikan peserta didik belum dapat menjawabnya karena peserta didik belum dapat memahami teks dengan baik. Kebiasaan peserta didik dalam mengartikan teks kata per kata tanpa mengetahui konteks bacaan adalah faktor yang mendukung peserta didik belum dapat memahami teks dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh peserta didik tersebut, peneliti berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan. Salah satu alternatif yang dapat mengatasi permasalahan peserta didik tersebut adalah dengan menggunakan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran yang peneliti uji adalah teknik *PORPE*. *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) adalah suatu teknik pembelajaran aktif untuk memahami dan mempelajari sebuah teks. Zuchdi (2008: 157) teknik *PORPE* memiliki keunggulan antara lain sebagai berikut (1) *PORPE* mendorong peserta didik untuk memikirkan, menganalisis, dan menyintesis konsep utama bacaan. (2)

PORPE dapat membantu peserta didik untuk mengingat materi bacaan sepanjang waktu (3) *PORPE* dapat menjadi strategi belajar untuk peserta didik yang kurang mampu belajar dengan baik (4) *PORPE* dapat membantu belajar peserta didik, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan tugas dan tes (5) *PORPE* dapat secara langsung membantu peserta didik mengerjakan tes dalam bentuk tes objektif atau pilihan ganda. Diasumsikan teknik *PORPE* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena dalam pembelajaran menggunakan teknik *PORPE*, peserta didik dapat membuat pertanyaan prediksi, menjawab pertanyaan yang mereka prediksi, membuat kata kunci kedalam peta konsep, menciptakan teks dari ingatan mereka, dan menunjukkan pemahaman mereka tentang isi teks dengan mengisi lembar *checklist*.

Oleh karena itu teknik pembelajaran ini diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

2. Peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*

Pembelajaran yang menarik, kondusif dan menyenangkan tentu akan berdampak pada keaktifan belajar peserta didik di kelas. Teknik dalam pembelajaran merupakan salah satu alat atau bahan yang digunakan dalam

proses pengajaran atau pembelajaran. Dengan menggunakan teknik saat pembelajaran berlangsung, dirasa lebih efektif dan lebih menyenangkan. Ketika pembelajaran terasa menyenangkan bagi para peserta didik, maka mereka akan lebih mudah memahami materi, sekalipun materi yang teramat sulit. Selain itu teknik pembelajaran juga dapat digunakan sebagai alat atau perantara komunikasi antara guru dan peserta didik dalam mengefektifkan proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Keaktifan peserta didik yang satu dengan yang lainnya dalam proses pembelajaran tidak sama. Keaktifan peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Jerman masih rendah, hal ini terlihat dari peserta didik yang bermalas-malasan dalam membaca, belum dapat menangkap isi bacaan dengan baik dan kurang aktif menanyakan serta menyelesaikan persoalan terkait dengan tema pembelajaran yang belum dipahami.

Peneliti mencoba memberi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan teknik *PORPE* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Peserta didik dituntut untuk mampu bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya melalui teknik *PORPE*, sehingga hal tersebut akan membuat peserta didik lebih aktif bertanya atau belajar tentang materi yang diajarkan.

Diasumsikan saat peserta didik menerapkan tahap-tahap teknik *PORPE,* peserta didik akan berinteraksi dengan pendidik maupun peserta didik lainnya.

Oleh karena itu teknik pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi rendahnya keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Mengacu pada kajian teori dan mencermati hasil penelitian sebelumnya, serta dari permasalahan yang dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa teknik *PORPE* dapat disajikan sebagai teknik pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul dan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir diatas, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Diasumsikan teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.
2. Diasumsikan teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* dapat meningkatkan keaktifan belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa inggris biasa disebut *Action Research.* Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang tidak dapat dilakukan sendiri, namun harus berkolaborasi dengan pendidik sebagai mitra peneliti. Menurut Arikunto dkk (2008: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Arikunto dkk (2008: 17-18) menyatakan tahapan-tahapan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas meliputi:

(1) Menyusun rancangan tindakan (*planning)*

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

(2) Pelaksanaan tindakan (*Acting)*

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan dikelas.

(3) Pengamatan (*Observing)*

Tahap ketiga, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

(4) Refleksi *(Reflecting)*

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Desain penelitian ini menggunakan model Spiral Kemmis dan Taggart. Penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun gambaran pelaksanaan model tersebut dapat dilihat dari gambar berikut.

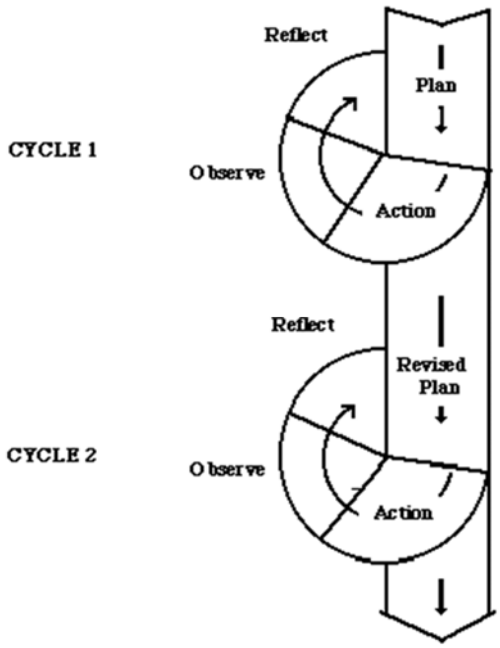

Gambar 1: Desain Penelitian Tindakan Kelas model *Kemmis & Taggart* (Madya, 2011: 67).

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi-kondisi praktik kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman pada keterampilan membaca bahasa Jerman melalui teknik *PORPE*.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian yang sejenis, sehingga kemungkinan kecil akan terhindar dari penelitian ulang. Sekolah ini termasuk salah satu sekolah yang memberikan mata pelajaran bahasa Jerman di kelas X, XI dan XII.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Oktober 2016, yang meliputi keseluruhan kegiatan penelitian dari penemuan masalah hingga pelaporan.

Tabel 1: Jadwal Pra Penelitian

No	Kegiatan	Tempat	Tanggal	Waktu
1	Penyerahan surat ijin penelitian	Ruang TU	24 Juni 2016	09.00-11.00 WIB
2	Observasi pertama Pra Tindakan	XI IPS 1	18 Juli 2016	08.00-13:00 WIB
3	Observasi kedua meliputi: Wawancara pesera didik dan Wawancara pendidik	Kelas XI IPS 1 dan Ruang Perpustakaan	25 Juli 2016	08.00-14:00 WIB
4	Uji coba instrumen	XI IPS 3	29 Juli 2016	07:30-08:30 WIB
5	Pre tes dan penyebaran angket I	XI IPS 1	1 Agustus 2016	11:00-12.30 WIB

Tabel 2: Jadwal Penelitian

	Kegiatan	Materi	Tanggal	Waktu
Siklus I	Tindakan 1	*Familie*	8 Agustus 2016	2 x 45 menit
	Tindakan 2	*Familie*	16 Agustus 2016	2 x 45 menit
	Tindakan 3	*Familie*	30 Agustus 2016	2 x 45 menit
	Evaluasi siklus I dan penyebaran angket II	*Familie*	6 September 2016	2 x 45 menit
Siklus II	Tindakan 1	*Familie*	20 September 2016	2 x 45 menit
	Tindakan 2	*Familie*	4 Oktober 2016	2 x 45 menit
	Evaluasi siklus II dan penyebaran angket III	*Familie*	11 Oktober 2016	2 x 45 menit

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Jumlah peserta didik 28 orang, peserta didik kelas XI IPS 1 dipilih karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kemampuan membaca peserta didik masih kurang. Objek penelitian adalah pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dan keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Upaya peningkatan dilakukan melalui pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan teknik *PORPE.*

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Kegiatan yang perlu dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut.

a. Observasi awal

Observasi dilakukan guna mengidentifikasi masalah yang timbul di dalam kelas melalui wawancara dengan peserta didik, pendidik, observasi kelas serta pemberian angket peserta didik.

b. Penyeleksian dan penentuan masalah

Peneliti bersama pendidik secara kolaboratif mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Jerman. Setelah teridentifikasi berbagai masalah, peneliti dan pendidik menentukan masalah mana yang akan diupayakan pemecahannya.

Peneliti dan pendidik bersepakat untuk mengupayakan peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman. Adapun sebuah alternatif pemecahan masalah yakni menggunakan teknik *PORPE*.

c. Merancang pemecahan masalah

Setelah masalah ditentukan, peneliti dan pendidik menyusun perencanaan penelitian. Peneliti bersama pendidik merancang pemecahan masalah berdasarkan semua informasi yang telah diperoleh. Dalam merancang pemecahan masalah peneliti dan pendidik mengupayakan peningkatan keaktifan dan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI melalui teknik *PORPE*.

d. Persiapan tindakan

Dalam mempersiapkan tindakan, ada beberapa hal yang harus dilakukan, di antaranya:

(1) membuat rencana pembelajaran,

(2) mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tindakan penelitian,

(3) mempersiapkan instrumen penelitian berupa tes, angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

2. Implementasi Tindakan (*Action*)

Dalam tahap ini pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah menggunakan teknik *PORPE* dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.

(1) Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan merekam seluruh kegiatan yang berlangsung melalui catatan pengamatan, foto atau video.

(2) Melaksanakan evaluasi dan menganalisis perkembangan yang terjadi pada peserta didik.

3. Pengamatan (*Observasi)*

Dalam tahap ini, kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti dan pendidik. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang dilakukan. Pada tindakan yang sedang dilakukan, peneliti dan pendidik melakukan pengamatan secara tertulis dengan menggunakan catatan lapangan harian. Hasil pengamatan

dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menempuh langkah selanjutnya. Lalu peneliti meminta pendapat dari pendidik dan peserta didik mengenai pelaksanaan tindakan yang telah berlangsung. Pengamatan dan observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflecting)*

Tahap refleksi dilakukan sebagai upaya penilaian oleh peneliti bersama pendidik mengenai tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan untuk menentukan perlu tidaknya siklus berikutnya dan untuk mengetahui perubahan dari tindakan baik berupa perubahan positif maupun perubahan negatif serta hambatan-hambatan selama proses tindakan.

Apabila dalam pelaksanaan siklus I masih kurang optimal, maka dilanjutkan ke siklus II. sehingga Siklus II dilaksanakan berdasarkan siklus I. pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. siklus akan berhenti apabila telah terjadi peningkatan kemampuan membaca peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2013: 192). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, tes atau evaluasi.

1. Lembar Observasi

Observasi adalah upaya mengamati proses yang terjadi selama pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi terhadap pendidik, peserta didik, proses belajar mengajar, serta situasi dan kondisi sekolah. Observasi di dalam kelas dilakukan sebelum dan selama siklus dilaksanakan. Berikut adalah format lembar observasi.

Tabel 3: Lembar Observasi

No	Subjek Pengamatan	Aspek yang diamati
1	Pendidik	1. Membuka pelajaran 2. Persiapan materi 3. Mengelola kegiatan pembelajaran 4. Pembahasan materi 5. Penggunaan bahasa pengantar 6. Cara pendidik memotivasi peserta didik 7. Cara pendidik menegur atau menyapa peserta didik 8. Teknik penguasaan kelas 9. Bentuk dan cara penilaian Menutup pelajaran 10. Menutup pelajaran
2	Peserta didik	1. Sikap peserta didik 2. Keaktifan peserta didik 3. Interaksi antara peserta didik dan pendidik 4. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman
3	Proses belajar mengajar	1. Teknik pembelajaran 2. Media pembelajaran 3. Materi pembelajaran
4	Situasi dan kondisi sekolah	1. Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung 2. Sarana dan prasarana sekolah 3. Pengguanaan ruang kelas untuk pembelajaran bahasa Jerman 4. Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada responden guna mendapatkan informasi. Menurut Arikunto (2013: 198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer)* untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer)*. Berikut adalah format lembar wawancara.

Tabel 4: Wawancara dengan Pendidik

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Persiapan (RPP)	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Proses belajar mengajar bahasa Jerman	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	9
3	Penggunaan teknik, metode, media, dan buku ajar	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	8
4	Kelas (pengelolaan kelas, situasi, fasilitas, dan lab bahasa)	24, 25, 26	3
5	Hambatan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	27, 28, 29, 30	4
6	Penawaran teknik *PORPE* untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman	31, 32, 33, 34, 35	5
Jumlah Butir Soal			**35**

Tabel 5: Wawancara dengan Peserta Didik

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Proses mengajar pendidik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Peserta didik	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
3	Sekolah dan kelas	14, 15, 16	3
4	Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Jerman	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
Jumlah Butir Soal			**22**

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:194). Pertanyaan-pertanyaan dalam angket mengacu pada indikator keaktifan yang diturunkan dari teori yang dikemukakan oleh Sudjana (2010:61)

Madya (2011: 82) menjelaskan angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Pertanyaan ada dua macam:

a. Terbuka: meminta informasi atau pendapat dengan kata-kata responden sendiri.

b. *Tertutup atau pilihan ganda:* meminta responden untuk memilih kalimat atau deskripsi yang paling dekat dengan pendapat, perasaan, penilaian, atau posisi mereka.

Penelitian ini menggunakan angket model terbuka yang ditujukan kepada peserta didik. Berikut adalah format angket terbuka.

Tabel 6: Kisi-Kisi Angket Terbuka 1

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Pemberlakuan teknik *PORPE* di sekolah	1	1
2	Metode pembelajaran yang berlaku di dalam pembelajaran bahasa Jerman	2	1
3	Hambatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman	3	1
4	Hambatan peserta didik dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman	4	1
5	Penawaran teknik *PORPE* pada	5	1

	pembelajaran membaca bahasa Jerman		
6	Harapan peserta didik pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	6	1
Jumlah Butir Soal			**6**

Tabel 7: Kisi-Kisi Angket Terbuka II

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Persepsi peserta didik terhadap teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman	1, 2	2
2	Minat dan motivasi peserta didik	3, 4	2
3	Penerapan teknik *PORPE* mengatasi kesulitan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman	5	1
4	Penguasaan materi peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan teknik *PORPE*	6	1
5	Saran peserta didik pada keterampilan membaca bahasa Jerman pertemuan berikutnya	7	1
Jumlah Butir Soal			**7**

Tabel 8: Kisi-Kisi Angket Terbuka III

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Minat dan motivasi peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan teknik *PORPE*	1	1
2	Penguasaan materi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan teknik *PORPE*	2	1
3	Persepsi peserta didik setelah penerapan teknik *PORPE*	3, 4	2
4	Saran peserta didik	5	1
Jumlah Butir Soal			**5**

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan secara detail mengenai aktivitas pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Catatan lapangan dapat digunakan untuk merencanakan langkah selanjutnya, catatan ini mencakup persoalan yang dianggap menarik.

5. Tes atau Evaluasi

Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar sekaligus mengukur keberhasilan program pembelajaran yang telah direncanakan peneliti dengan pendidik. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif (*Multiple Choise Aufgaben)* dimana telah disediakan alternatif jawaban untuk dipilih yang paling tepat oleh peserta didik dan tes benar salah *(Alternativantwort Aufgaben)*. Tes diberikan setiap akhir tindakan. Materi keterampilan membaca disesuaikan dengan materi yang diajarkan ketika pelaksanaan penelitian. Melalui tes, peneliti mendapatkan data kuantitatif berupa nilai tes yang kemudian dianalisis lebih lanjut. Berikut adalah format tes keterampilan membaca bahasa Jerman.

Tabel 9: Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Pra-Tindakan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang tentang perkenalan dan sekolah *(Kennenlernen und Schule)*	3.1 Mengindentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat. 3.2 Memperoleh informasi umum (*Globalverständnis*), detail (*Detailverständnis*), dan informasi tertentu (*Selektivesverständnis*).	*Kennenlernen und Schule*	Menjawab pertanyaan mengenai informasi umum, rinci, dan tertentu dari wacana.

Tabel 10: Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siklus 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang keluarga *(Familie).*	3.1 Mengindentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat. 3.2 Memperoleh informasi umum (*Globalverständnis*), detail (*Detailverständnis*), dan informasi tertentu (*Selektivesverständnis*).	*Familie*	Menjawab pertanyaan mengenai informasi umum, detail, dan tertentu dari wacana.

Tabel 11: Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siklus 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang keluarga *(Familie).*	3.1 Mengindentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat. 3.2 Memperoleh informasi umum (*Globalverständnis*), detail (*Detailverständnis*), dan informasi tertentu (*Selektivesverständnis*).	*Familie*	Menjawab pertanyaan mengenai informasi umum, detail, dan tertentu dari wacana.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas secara langsung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan sebelum siklus I dimulai dan selama siklus dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menjaring informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji kepada pihak terkait, misalnya pendidik dan peserta didik.

3. Angket

Angket akan diberikan kepada peserta didik sebanyak tiga kali, yaitu sebelum diberi perlakuan atau tindakan, sesudah siklus I, dan sesudah siklus II. Angket pertama digunakan untuk mengetahui minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman, kesulitan yang dihadapi dalam belajar bahasa Jerman dan bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang dilakukan oleh pendidik selama ini. Angket kedua digunakan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai pembelajaran pada siklus I dengan diterapkannya teknik *PORPE (predict, organize, rehearse, practice, evaluate)*. Angket ketiga berisi pertanyaan untuk mengetahui pendapat pendidik mengenai pelaksanaan siklus II.

4. Catatan Lapangan

Fungsi dari catatan lapangan adalah untuk mendeskripsikan hal-hal yang diamati selama berada dalam lokasi penelitian. Sebagai contoh sikap peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Catatan ini wajib ditulis setiap pertemuan oleh peneliti berdasarkan observasi kelas, dengan adanya catatan lapangan ini dapat diketahui apakah teknik *PORPE* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik.

5. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar sekaligus mengukur keberhasilan produk atau untuk menjaring data yang bersifat kualitatif.

6. Dokumentasi

Dokumentasi seluruh kegiatan belajar peserta didik dengan menggunakan kamera. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan video.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

   Data kualitatif yang dikumpulkan berupa hasil observasi, hasil wawancara, hasil angket, dan catatan lapangan. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik pengolahan data dengan cara mendeskripsikan hasil data kualitatif.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

   Data kuantitatif menggunakan tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Perolehan skor tes keterampilan membaca bahasa Jerman dengan cara mencari rata-rata kelas dan persentase sehingga dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik dan dapat dilihat melalui diagram cara perhitungan nilai untuk tes keterampilan membaca bahasa Jerman.

H. Validitas Data dan Reliabilitas

1. Validitas Data

Data yang sudah dikumpulkan perlu diketahui taraf validitasnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dijelaskan oleh Madya (2011: 37) terdapat lima kriteria validitas, yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, validitas dialogik. Dalam penelitian ini digunakan tiga validitas data yaitu validitas demokratik, validitas proses, dan validitas hasil.

a. Validitas Demokratik

Validitas demokratik berkenaan dengan kolaborasi antara peneliti dan kolabolator. Pada pelaksanaan penelitian ini, pendidik bertindak sebagai kolabolator. pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, pendidik ikut andil dalam memberikan pendapatnya berkaitan pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan pada saat wawancara dan setelah pelaksanaan tindakan.

b. Validitas Proses

Validitas proses berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti berupaya mengamati dan mencatat setiap kejadian yang terjadi ke dalam catatan lapangan. Setiap urutan kejadian dicatat dengan seobyektif mungkin. Pendidik dan peneliti mendiskusikan hasil pengamatan tersebut bersama-sama sebelum dan setelah dilakukan tindakan, sehingga jika terdapat kekurangan bisa dilakukan perbaikan sesuai kebutuhan penelitian.

c. Validitas Hasil

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh pendidik membawa hasil sukses yang ingin dicapai.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Madya (2011: 45) menjelaskan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel adalah dengan mempercayai penilaian peneliti itu sendiri, yaitu dengan cara menyajikan data asli berupa transkrip wawancara, angket, dan catatan lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melampirkan transkrip wawancara, hasil angket, hasil tes dan catatan lapangan selama penelitian. Tes yang diberikan kepada peserta didik telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji instrumen dilakukan penghitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 22 dan mendapatkan hasil reliabilitas bersamaan dengan hasil validitas butir soal.

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan peneliti dibagi kedalam dua aspek, yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dilihat dari perkembangan proses perubahan seperti perubahan sikap dan perilaku serta keaktifan peserta didik terhadap pembelajaran membaca bahasa Jerman melalui teknik *PORPE.*

2. Indikator Keberhasilan Produk

Indikator keberhasilan produk dilihat dari peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik melalui teknik *PORPE*, seperti perubahan hasil belajar peserta didik yang positif yang dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah diberi tindakan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul diuraikan secara jelas dan rinci dalam bab ini. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan kurang lebih 4 bulan mulai tanggal 22 Juni 2016 sampai 11 Oktober 2016. Dalam penelitian ini, pendidik yang melakukan proses belajar mengajar di siklus I dan II.

Konsentrasi penelitian diarahkan pada peningkatan prestasi dan keaktifan peserta didik dalam membaca teks atau wacana sesuai pembelajaran di kelas XI semester 1, dengan tema keluarga (*Familie)*. Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan peneliti membuat skema proses penelitian bersama dengan pendidik. Skema proses peneltian dimulai dari identifikasi masalah, menganalisis masalah, merumuskan gagasan pemecahan masalah, melaksanakan tindakan dan tahap refleksi, serta rekomendasi tindakan berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang saling berkaitan, pada setiap tindakan mengupayakan untuk meningkatkan prestasi dan keaktifan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Masalah yang timbul pada saat peneliti berada di lapangan diperoleh dari hasil observasi, wawancara terhadap pendidik, serta angket yang

diberikan kepada peserta didik. Berikut hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasannya.

1. Deskripsi Data Penelitian

Seperti yang telah disebutkan dalam uraian terdahulu, pada awal penelitian ini terdapat lima kegiatan utama yang dilaksanakan yaitu, (1) observasi awal proses belajar mengajar di kelas XI IPS 1, (2) pemberian angket pada peserta didik, (3) wawancara dengan pendidik dan peserta didik, (4) catatan lapangan saat proses belajar mengajar di kelas XI IPS 1, (5) evaluasi tes siklus I dan II serta data tentang pengukuran proses untuk mengetahui keaktifan peserta didik.

Kegiatan observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul ini bertujuan mengamati seluruh komponen yang berhubungan dengan proses pembelajaran bahasa Jerman sebelum diberi tindakan, antara lain pengamatan terhadap pendidik meliputi (1) pendidik menyiapkan pelajaran, (2) pendidik membuka pelajaran, (3) pendidik menyampaikan materi pembelajaran, (4) pendidik mengelola waktu dan mengorganisasi kelas, serta (5) pendidik menutup pelajaran. Pengamatan terhadap peserta didik meliputi (1) sikap peserta didik, (2) keaktifan peserta didik, (3) tingkat keaktifan peserta didik, (4) interaksi antara peserta didik dan pendidik serta (5) kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Pengamatan terhadap proses belajar mengajar, meliputi (1) teknik pembelajaran, 2) media pembelajaran, serta (3) materi pembelajaran. Pengamatan terhadap kelas,

meliputi (1) situasi dan kondisi kelas saat pembelajaran bahasa Jerman dan (2) kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman.

Pemberian angket jenis terbuka dilakukan kepada peserta didik selama tiga kali sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Angket tersebut meliputi angket pra penelitian, angket refleksi siklus I yang diberikan setelah pelaksanaan siklus I, dan angket refleksi siklus II yang diberikan setelah pelaksanaan siklus II. Pemberian angket pada peserta didik bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman, keaktifan, motivasi serta kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, serta pendapat mengenai diterapkannya teknik *PORPE*, dengan adanya penyebaran angket pada peserta didik, dapat mempermudah dalam penyusunan identifikasi dan rumusan masalah. Penyebaran angket juga dapat membantu peneliti dan pendidik dalam menyusun gagasan pemecahan masalah. Selain itu, penyebaran angket pada peserta didik diberikan agar dapat mengetahui pendapat peserta didik terhadap penerapan teknik *PORPE* sebagai teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai upaya meningkatkan prestasi dan keaktifan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

Wawancara peserta didik dilakukan guna mengetahui proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum yang telah dilaksanakan selama ini, dan khususnya proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik dapat diketahui berbagai masalah pada saat

keterampilan membaca bahasa Jerman berlangsung. Wawancara pendidik dilakukan untuk mengetahui gambaran proses belajar mengajar bahasa Jerman secara umum dan proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman secara khusus. Dari wawancara dengan pendidik dapat diketahui berbagai masalah yang timbul saat mengajar, sehingga peneliti bersama pendidik dapat berdiskusi dan berkolaborasi dalam merumuskan langkah-langkah guna memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman.

a. Deskripsi Data Observasi

Observasi dilaksanakan dua kali dan berlangsung di kelas XI IPS 1. Observasi pertama dilaksanakan pada hari Senin 18 Juli 2016, observasi kedua dilaksanakan pada hari Senin 25 Juli 2016. Berikut penjabaran hasil observasi.

1) Observasi Terhadap Pendidik

Pendidik membuka pelajaran dengan salam, yang di sampaikan dalam bahasa Jerman. Pendidik menanyakan siapa saja peserta didik yang tidak hadir hari ini, kemudian pendidik menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Pendidik mengajar berdasarkan RPP yang sudah disusun sebelumnya, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah *Familie*. Selama proses pelaksanaan belajar mengajar berlangsung pendidik sering melibatkan peserta didik dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan dan membimbing peserta didik dalam menjawab, karena tidak semua peserta didik dapat menangkap maksud pertanyaan pendidik dengan

menggunakan bahasa Jerman, dengan memberi pertanyaan-pertanyaan kecil maka dapat memancing kreatifitas peserta didik.

Apabila peserta didik belum paham maka pendidik akan membimbing dengan cara mengucapkan kata kunci ke dalam bahas Inggris, jika belum paham juga maka pendidik akan membimbing menggunakan bahasa Indonesia. Pendidik tidak sungkan untuk memuji jawaban peserta didik yang tepat dengan "*gut*", "*genau*", "*richtig*", "*prima*". Apabila ada jawaban peserta didik yang belum tepat, pendidik segera membenarkan agar kesalahan peserta didik tidak berlanjut. Pendidik merupakan sosok yang komunikatif, santai dalam menyampaikan materi namun serius. Dalam mengajar bahasa yang digunakan pendidik adalah bahasa Jerman, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jawa. Pendidik dapat menguasai kelas dengan baik, namun pendidik hanya bergerak di sekitar papan tulis sehingga peserta didik yang berada dibelakang menjadi gaduh dan kurang memperhatikan.

Untuk mengatasi peserta didik yang tidak memperhatikan maka pendidik tidak segan-segan menegur atau memberi hukuman berupa pertanyaan kecil mengenai materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Dalam proses belajar mengajar pendidik menggunakan teknik *Drill* dalam pembelajaran keterampilan membaca, yaitu dengan memberi contoh pelafalan dan intonasi kata atau frasa dalam bahasa Jerman kemudian peserta didik diminta untuk menirukan yang telah di ucapkan pendidik. Pendidik belum menggunakan metode atau teknik khusus dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Pembelajaran diakhiri

dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila terdapat hal yang belum dimengerti dari materi yang telah dibahas. Pendidik biasanya memberikan evaluasi berupa latihan soal untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah menerima materi.

Diakhir pembelajaran pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari. Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup *"Aufwiedersehen" "Tschuss"*. Secara keseluruhan pendidik dapat mengelola waktu dan kelas dengan baik. Hal ini terlihat saat pendidik membuka, menerangkan dan menutup pelajaran.

2) Observasi Terhadap Peserta Didik

Jumlah peserta didik kelas XI IPS 1 adalah 28 peserta didik dengan 12 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman terlihat sangat kurang. Saat pendidik bertanya seputar materi kebanyakan peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan pendidik. Peserta didik cenderung tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan melempar pertanyaan pendidik ke teman lainnya sehingga membuat kegaduhan di dalam kelas. Peserta didik terlihat lebih pasif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung terdapat pula peserta didik yang tidak berkonsentrasi penuh dengan pelajaran, ada yang diam-diam bermain telepon genggam, ada yang curi-curi kesempatan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Peserta didik terlihat tidak siap saat diberi

pertanyaan oleh pendidik, sehingga pendidik harus menegur peserta didik tersebut kemudian membimbing untuk menjawab pertanyaan dan dibantu oleh teman lainnya.

Interaksi antara peserta didik dan pendidik sudah baik, hal ini terlihat pada peserta didik yang tetap menghargai pendidik menyampaikan materi pembelajaran meskipun peserta didik sebenarnya tidak memperhatikan penuh pelajaran. Apabila peserta didik diberi pertanyaan biasanya peserta didik dibantu oleh teman-temannya untuk menjawab, peserta didik lebih menyukai menjawab pertanyaan secara bersama-sama.

Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik masih mengalami kesulitan. Saat diberi sebuah teks peserta didik belum dapat mencari informasi tertentu, informasi umum atau rinci, menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca sehingga belum dapat memahami makna dari teks yang dibaca. Peserta didik kesulitan dalam menerjemahkan teks ke dalam bahasa Indonesia, oleh karena itu pendidik membantu dengan memberikan kata-kata kunci dalam bahasa Inggris. Selain itu peserta didik diperbolehkan membuka kamus pada telepon genggam karena peserta didik tidak memiliki kamus pegangan. Pendidik harus berulang kali menjelaskan agar peserta didik dapat menjawab pertanyaan, beberapa peserta didik lainnya lebih suka menanyakan kesulitan pada teman lainnya. Peserta didik saling membantu saat menemukan kesulitan mereka masing-masing.

Keaktifan peserta didik dapat diamati ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun indikator keaktifan individu ditentukan oleh : (1) Indikator A : peserta didik mengajukan pertanyaan. (2) Indikator B: Peserta didik bekerja sama dalam diskusi/kelompok. (3) Indikator C: Peserta didik menyampaikan informasi/pendapat/jawaban. Berikut adalah tabel observasi keaktifan peserta didik kelas XI IPS 1.

Tabel 12: Frekuensi Kemunculan Indikator Keaktifan Peserta Didik sebelum Tindakan

No Presensi	Indikator Keaktifan			Jumlah Skor	% Keaktifan Individu
	A	B	C		
1	1	1	1	3	33,33%
2	1	2	1	4	44,44%
3	1	2	1	4	44,44%
4	2	1	1	4	44,44%
5	1	1	1	3	33,33%
6	1	2	2	5	55,55%
7	2	1	2	5	55,55%
8	2	1	1	4	44,44%
9	2	3	2	7	77,77%
10	1	1	1	3	33,33%
11	3	1	1	5	55,55%
12	1	2	1	4	44,44%
13	1	1	1	3	33,33%
14	1	1	2	4	44,44%
15	1	1	1	3	33,33%
16	1	2	2	5	55,55%
17	2	1	1	4	44,44%
18	1	1	1	3	33,33%
19	1	3	1	5	55,55%
20	1	2	1	4	44,44%
21	1	1	1	3	33,33%
22	1	1	2	4	44,44%
23	1	1	1	3	33,33%
24	2	2	2	6	66,66%
25	1	1	2	4	44,44%

26	1	1	1	3	33,33%
27	2	1	2	5	55,55%
28	2	1	1	4	44,44%
Rerata	**1,35**	**1,39**	**1,32**	**4,07**	
Persentase	**45,23%**	**46,42%**	**44,04%**	**45,23%**	

Keterangan:
A: Bertanya kepada peserta didik atau pendidik
B: Turut bekerjasama dalam diskusi/pendapat/jawaban
C: Menyampaikan informasi/pendapat/jawaban
Skor: (3) Sering, (2) Kadang-kadang, (1) Jarang

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hal tersebut terlihat dari persentase keaktifan rata-rata yang tidak mencapai 50%. Peserta didik hanya mencatat dan beberapa peserta didik yang berada di barisan depan sajalah yang menjawab pertanyaan dari pendidik. Peserta didik lainnya terlihat pasif dan belum memberi pendapat sebagai wujud timbal balik terhadap penyampaian materi oleh pendidik.

Setelah pelaksanaan observasi, peneliti melakukan pre test keterampilan membaca bahasa Jerman yang sebelumnya sudah diuji cobakan di kelas XI IPS 3.

Tabel 13: Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta didik sebelum tindakan.

No Presensi	Nilai Keterampilan Membaca
1	58,8
2	85,2
3	79,4
4	70,5
5	85,2
6	82,3
7	70,5
8	76,4
9	85,2
10	-
11	82,3

12	70,5
13	79,4
14	82,3
15	82,3
16	82,3
17	-
18	70,5
19	82,3
20	-
21	-
22	67,7
23	38,2
24	85,2
25	88,2
26	70,5
27	79,4
28	70
Rerata	**76,02**

Keterangan:
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): 76
Belum Tuntas

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel dapat diketahui bahwa 15 peserta didik atau sebesar 62,5% dari seluruh peserta didik memiliki nilai sudah tuntas KKM, sedangkan sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 37,5% dari seluruh peserta didik memiliki nilai di bawah KKM.

3) Observasi Terhadap Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul memiliki tiga tingkatan kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Masing-masing tingkatan terdiri dari delapan kelas. Semua kelas dalam kondisi rapi dan cukup bersih sehingga sudah menunjang proses KBM di Sekolah, masing-masing kelas terdapat LCD-proyektor. SMA Negeri 2

Banguntapan Bantul terletak jauh dari keramaian sehingga situasi sekolah menjadi kondusif. Suasana sekolah cukup tenang guna dilaksanakanannya proses belajar mengajar. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, diantaranya ruang kelas, ruang TU, ruang guru, ruang kepala sekolah, laboratorium komputer, laboratorium fisika, laboratorium bahasa (tetapi dialih fungsikan menjadi tempat penyimpanan barang), lapangan upacara, lapangan basket, mushola, kantin, perpustakaan, UKS, gudang dan ruang piket.

SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul adalah sekolah Adiwiyata, sehingga sekolah memiliki banyak pepohonan dan tanaman tanaman yang terawat. Setiap ruang kelas terjaga kerapian dan kebersihannya. Kelas XI IPS 1 memiliki 30 meja dan 30 kursi untuk peserta didik serta satu meja dan satu kursi untuk pendidik. Di dinding depan kelas terdapat gambar garuda, gambar presiden, gambar wakil presiden, papan tulis, jadwal piket, layar LCD gulung dan sepasang *speaker*. Di sebelah kiri depan kelas terdapat meja dan kursi pendidik. Di belakang kelas terdapat denah tempat duduk peserta didik, jam dinding, rak kayu dinding. Menurut peneliti sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul sudah cukup untuk menunjang jalannya kegiatan pembelajaran bahasa Jerman.

4) Observasi Terhadap Pelaksanaan Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar menggunakan teknik *Drill*, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas dan latihan. Metode yang diterapkan oleh pendidik

masih metode konvensional dimana pendidik masih menjadi pusat perhatian sedangkan peserta didik lebih banyak diam dan mendengarkan. Buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Ich liebe Deutsch*. Buku ajar tersebut tersedia di perpustakaan dan peserta didik meminjam setiap kali ada pelajaran bahasa Jerman. Peserta didik tidak memiliki kamus pegangan, namun hampir sebagian besar peserta didik memiliki kamus *offline* maupun *online* di *Handphone* masing-masing.

b. Hasil Wawancara dengan Pendidik

Wawancara dengan pendidik dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016. Dari hasil wawancara dengan pendidik, peneliti memperoleh gambaran umum tentang proses KBM beserta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya pembelajaran keterampilan membaca. Adapun permasalahan yang teridentifikasi dari hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

1) Motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar masih belum tinggi. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan pendidik,

   "saya katakan tadi mungkin kalau pagi hari siswanya bisa, masih fresh masih aktif, tapi berbeda dengan siang hari agak gimana yaa capek bisa atau perhatiannya sudah berkurang".

2) Peserta didik masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan kurangnya motivasi. Berikut kutipan yang diungkapkan oleh pendidik,

”ya kalo siang mungkin metode dan medianya berbeda dengan yang pagi. Jadi bisa dengan media yang lain yang lebih menarik, kalo pagi misal dengan teks, kalo siang misal dengan slide atau LCD”.

3) Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan oleh pendidik,

“kendalanya itu mereka belum mengenal karena baru pertama kali belum mengenal bahasa Jerman sehingga pengucapannya kemudian buku-bukunya juga bacaannya sebagian belum pernah dia baca dari SMP tho, jadi dia memang betul-betul baru merupakan kendala juga, yang kedua juga motivasinya anak-anak juga kurang karena dianggap sebatas bahasa asing yang mungkin keperluannya tidak begitu diperlukan”.

4) Peserta didik belum percaya diri dalam membaca menggunakan bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan pendidik,

“yaa sikap anak-anak itu sesuai dengan…mungkin bisa juga macem-macem. Ada yang memperhatikan, ada yang antusias tapi ada juga yang kurang memperhatikan, tergantung nanti juga bisa diperngaruhi oleh situasinya. Pagi hari siang hari itu akan berbeda-beda”.

5) Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Berikut kutipan yang diungkapkan oleh pendidik,

“kalo dikatakan optimal ya tidak semuanya karena baru sebagian. Keinginan anak juga motivasinya berbeda-beda juga. Ada yang optimal ada yang belum”.

6) Proses belajar mengajar selama ini dirasa monoton dan kurang variatif dikarenakan belum menggunakan metode pembelajaran yang lain. berikut adalah kutipan pendidik,

"ya untuk teknik khusus saya tidak ada, secara umum saja metode langsung, tugas. Teknik tekniknya mungkin hanya kalo membaca secara bergantian, jadi nanti yang lain menyimak dan sebagainya".

.c. Hasil Angket Peserta Didik

Penelitian ini menggunakan jenis angket terbuka. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik sebanyak tiga kali. Angket pertama dibagikan sebelum tindakan, angket kedua setelah siklus pertama selesai dilakukan, dan angket ketiga diberikan pada saat siklus kedua selesai dilakukan. Angket pertama dilakukan sebelum melakukan tindakan pertama pada siklus I yaitu pada tanggal 1 Agustus 2016, pengisian angket pertama dilaksanakan bersamaan dengan pre tes. Angket kedua diberikan pada tanggal 6 September 2016 setelah dilakukannya tes evaluasi siklus I dan angket ketiga diberikan setelah dilakukannya tes evaluasi siklus II pada tanggal 11 Oktober 2016.

Dari hasil pengisian angket, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kondisi subjek penelitian serta mengidentifikasi masalah. Adapun hasil pengisian angket yang telah diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

Pada saat penyebaran angket 1 peserta didik yang hadir sebanyak 24 peserta didik.

a) Sebesar 100% atau sebanyak 24 peserta didik menyatakan belum pernah diajar menggunakan teknik *PORPE*. Dapat disimpulkan bahwa teknik *PORPE* belum pernah digunakan pendidik untuk mengajar bahasa Jerman di kelas XI IPS 1. Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

   "Belum"

b) Adapun jawaban peserta didik mengenai metode pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam mengajar keterampilan membaca bahasa Jerman bervariasi antara lain sebesar 58,33% atau 14 peserta didik menyatakan metode yang digunakan pendidik berupa hafalan, sebesar 41,66% atau 10 peserta didik menyatakan metode yang digunakan pendidik berupa penjelasan atau ceramah. Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

   "Mendengar, membaca, menghafal, latihan mengerjakan soal"

c) Sebesar 91,66% atau 22 peserta didik menyatakan mengalami kesulitan pada pembelajaran bahasa Jerman dan sebesar 8,33% atau 2 peserta didik menyatakan tidak mengalami kesulitan pada pembelajaran bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

   "Ja, memahami bacaan"

d) Sebesar 75% atau 18 peserta didik menyatakan mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, Sebesar 4,1% atau 1 peserta didik menyatakan kadang-kadang mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, sebesar 20,83% atau 5

peserta didik menyatakan tidak mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

"Dlm membaca, mengartikan"

e) Sebesar 95,83% atau 23 peserta didik menyatakan bersedia diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, dan sebesar 4,16% atau 1 peserta didik menyatakan tidak tahu.

Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

"Bersedia jika dengan teknik PORPE menjadi lebih mudah dipahami"

f) Harapan peserta didik dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman bervariasi antara lain sebesar 62,5% atau sebanyak 15 peserta didik berharap agar dapat lebih cepat dan mudah untuk memahami mengenai bahasa Jerman, sebesar 33,33% atau sebanyak 8 peserta didik berharap agar dapat meningkatkan membaca bahasa Jerman dan sebesar 4.16% atau sebanyak 1 peserta didik menjawab tidak tahu.

Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

"Lebih memahami bacaan dalam bahasa Jerman"

Berdasarkan hasil angket peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami berbagai kendala dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman, kendala yang dialami sebagian besar peserta didik adalah kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman dan

keterampilan membaca bahasa Jerman. Peserta didik juga menyatakan belum pernah diajar dengan menggunakan teknik *PORPE.*

2. Prosedur Penelitian

A. Siklus I

Peneliti dan pendidik berkolaborasi merencanakan tindakan siklus 1, tahap-tahap tindakan disusun dengan menggunakan model siklus Kemmis dan Taggart. Model penelitian tersebut adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat langkah utama, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

(1) Perencanaan

Perencanaan siklus I diawali dengan identifikasi masalah. Masalah diidentifikasi dari observasi, wawancara pendidik dan peserta didik, serta angket peserta didik pra tindakan. Subjek penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 1. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pengisian angket peserta didik terdapat permasalahan yang teridentifikasi dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Selanjutnya, peneliti dan pendidik berkolaborasi dan berdiskusi untuk memilih, membatasi dan mempertimbangkan masalah agar dapat segera ditangani. Oleh karena itu, pendidik dan peneliti sepakat untuk memfokuskan penyelesaian masalah yang terkait dengan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Masalah tersebut adalah (1) prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan membaca

bahasa Jerman belum optimal (2) keaktifan belajar peserta didik dalam belajar bahasa Jerman masih rendah (3) pembelajaran keterampilan membaca yang dilakukan pendidik belum variatif.

Berdasarkan masalah yang sudah dipilih, maka pendidik dan peneliti berkolaborasi menyusun pemecahan masalah untuk pembelajaran bahasa Jerman. Peneliti dan pendidik menentukan beberapa gagasan pemecahan masalah sebagai berikut. (1) pendidik berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan cara memberikan teks dan latihan sehingga dapat melatih kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik (2) pendidik berupaya mendorong peserta didik agar aktif dalam kegiatan membaca bahasa Jerman dengan menerapkan teknik *PORPE*, dengan teknik *PORPE* pendidik dapat melibatkan peserta didik membaca efektif secara langsung. Diasumsikan keaktifan peserta didik terlibat dalam pembelajaran bahasa Jerman meningkat dan juga permasalahan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman dapat teratasi (3) menggunakan teknik *PORPE* dalam pembelajaran.

Langkah selanjutnya pendidik dan peneliti mendiskusikan implementasi teknik *PORPE* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Teknik *PORPE* sebagai teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Peneliti menjelaskan kepada pendidik bagaimana menggunakan teknik *PORPE* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Realisasi teknik ini adalah dengan memantau peserta didik melalui tahap-tahap dalam teknik *PORPE*. Pendidik dan peneliti kemudian

menetapkan indikator keberhasilan tindakan, indikator keberhasilan mencakup keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Indikator keberhasilan proses mencakup keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kriteria keaktifan peserta didik merujuk pada teori yang relevan. Keberhasilan proses meliputi (1) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik atau pendidik (2) turut bekerjasama dalam diskusi/pendapat/jawaban (3) menyampaikan informasi/pendapat/jawaban. Keberhasilan produk ditentukan oleh prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman.

Pada tahap perencanaan ini juga dilakukan penyusunan rencana pembelajaran menggunakan teknik *PORPE*. Penyusunan RPP menggunakan kurikulum KTSP dengan materi yang sesuai pada semester 1 kelas XI yaitu *Familie*.

(2) Pelaksanaan

Tindakan 1 siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 8 Agustus 2016, tindakan 2 siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 16 Agustus 2016, dan tindakan 3 siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 30 Agustus 2016. Tiap pertemuan dilaksanakan selama 2x45 menit. Pada tahap ini pendidik bertindak sebagai pemimpin jalannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sedangkan peneliti bertindak sebagai partisipan pasif dan observer.

Pada siklus I terdapat 3 kali tindakan dan 1 kali pertemuan untuk diadakan tes evaluasi siklus I. berikut ini tabel masing-masing tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I

Tabel 14: Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan ke-	Jenis Kegiatan	Materi	Tahap-tahap Pembelajaran
1	Kegiatan awal	*Familie*	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Pendidik mempresensi peserta didik. 3. Pendidik melakukan apersepsi tentang materi sebelumnya. 4. Pendidik menjelaskan bahwa untuk kedepan pembelajaran akan menggunakan teknik *PORPE.*
	Kegiatan inti		1. Pendidik menjelaskan materi yang akan dibahas. 2. Pendidik membagikan teks. 3. Pendidik membacakan teks dengan bersuara *lautlesen.* 4. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan teks secara *lautlesen*. 5. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti. 6. Pendidik menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti. 7. Pendidik memberi penjelasan mengenai teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE.* 8. Pendidik membagikan lembar pengerjaan teknik *PORPE*. 9. Peserta didik menerapkan teknik *PORPE* dibimbing oleh pendidik. 10. Pada tahap *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan menggunakan *W-fragen*, tahap *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi, tahap *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu, tahap

			Practice peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana, pada tahap akhir *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* 11. Pendidik menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 12. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kemudian peserta didik yang lain diminta memberikan pendapatnya tentang pekerjaan peserta didik yang maju. Pendidik membetulkan jika ada pekerjaan atau susunan kalimat yang kurang tepat.
	Kegiatan akhir		1. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pengerjaan teknik *PORPE* dan memberikan soal latihan evaluasi tindakan. 2. Membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. 3. Menutup pelajaran dan mengucap salam.
2	Kegiatan awal	*Familie*	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Pendidik mempresensi peserta didik. 3. Pendidik melakukan apersepsi tentang materi sebelumnya.
	Kegiatan inti		1. Pendidik menjelaskan materi yang akan dibahas. 2. Pendidik membagikan teks. 3. Pendidik membacakan teks dengan

			bersuara *lautlesen.* 4. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan teks secara *lautlesen*. 5. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti. 6. Pendidik menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti. 7. Pendidik memberi penjelasan mengenai teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE.* 8. Pendidik membagikan lembar pengerjaan teknik *PORPE*. 9. Peserta didik menerapkan teknik *PORPE* dibimbing oleh pendidik. 10. Pada tahap *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan menggunakan *W-fragen*, tahap *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi, tahap *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu, tahap *Practice* peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana, pada tahap akhir *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* 11. Pendidik menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 12. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kemudian peserta didik yang lain

			diminta memberikan pendapatnya tentang pekerjaan peserta didik yang maju. Pendidik membetulkan jika ada pekerjaan atau susunan kalimat yang kurang tepat.
	Kegiatan akhir		1. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pengerjaan teknik *PORPE* dan memberikan soal latihan evaluasi tindakan. 2. Membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. 3. Menutup pelajaran dan mengucap salam.
3	Kegiatan awal	*Familie*	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Pendidik mempresensi peserta didik. 3. Pendidik melakukan apersepsi tentang materi sebelumnya.
	Kegiatan inti		1. Pendidik menjelaskan materi yang akan dibahas. 2. Pendidik membagikan teks. 3. Pendidik membacakan teks dengan bersuara *lautlesen.* 4. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan teks secara *lautlesen*. 5. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti. 6. Pendidik menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti. 7. Pendidik memberi penjelasan mengenai teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE.* 8. Pendidik membagikan lembar pengerjaan teknik *PORPE*. 9. Peserta didik menerapkan teknik *PORPE* dibimbing oleh pendidik.

			10. Pada tahap *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan menggunakan *W-fragen*, tahap *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi, tahap *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu, tahap *Practice* peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana, pada tahap akhir *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* 11. Pendidik menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 12. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kemudian peserta didik yang lain diminta memberikan pendapatnya tentang pekerjaan peserta didik yang maju. Pendidik membetulkan jika ada pekerjaan atau susunan kalimat yang kurang tepat.
	Kegiatan akhir		1. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pengerjaan teknik *PORPE* dan memberikan soal latihan evaluasi tindakan. 2. Membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. 3. Menutup pelajaran dan mengucap salam.

(3) Observasi

Pelaksanaan tindakan pada siklus I berupaya untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul melalui teknik *PORPE*. Pada saat observasi, peneliti mengambil posisi duduk di bagian belakang peserta didik agar peserta didik dan jalannya proses pembelajaran tidak terganggu akan keberadaan peneliti. Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan pelaksanaan tindakan 1, 2, 3 siklus I masih belum optimal. Berikut adalah gambaran yang peneliti peroleh.

a. Observasi Pendidik

(a) Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "*Assalamualaikum, Guten Morgen"*. Kemudian pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu. Apersepsi yang sama dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga. Pada awal pelajaran pendidik memotivasi peserta didik untuk mengingat kembali materi yang pernah diajarkan.

(b) Pendidik membagikan teks kepada peserta didik, lalu pendidik membacakan teks per kalimat diikuti oleh peserta didik. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila terdapat kata-kata yang belum dimengerti.

(c) Dalam penerapan teknik *PORPE* pada tindakan pertama, pendidik terlihat belum menguasai penerapan teknik dengan baik, namun pada tindakan kedua

terlihat adanya peningkatan penguasaan teknik *PORPE* yang baik dari pendidik dalam pembelajaran. Pada tindakan ketiga, pendidik sudah melakukan langkah-langkah sesuai tahap *PORPE* dengan baik.

(d) Pendidik dapat menumbuhkan partisipasi aktif, keceriaan serta antusiasme peserta didik saat pembelajaran. Pendidik menunjukkan sikap terbuka kepada peserta didik. Pendidik selalu memberi semangat agar peserta didik tetap aktif dan tidak malu untuk mengemukakan pendapat di kelas. Pendidik sesekali melontarkan candaan sehingga membuat suasana kelas tidak membosankan.

(e) Dalam pengelolaan kelas pendidik cukup mengelola kelas dengan baik. Pendidik tidak hanya berdiri di depan kelas, tetapi juga berkeliling untuk memastikan seluruh peserta didik paham dengan materi yang sedang diajarkan. Pendidik memastikan setiap individu bekerja sesuai prosedur teknik *PORPE*. Pendidik membantu dan membimbing peserta didik yang bertanya dan memberi kesempatan untuk berdiskusi kepada teman lainnya.

(f) Pendidik memberikan lembar tugas untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut.

Dari ketiga tindakan dalam siklus I ini dapat disimpulkan bahwa pendidik cukup baik dalam menjalankan pembelajaran namun belum optimal.

b. Observasi Peserta Didik

Setelah tindakan pada siklus I dilaksanakan, terdapat perubahan sikap peserta didik. Perubahan tersebut adalah peserta didik yang semula terlihat kurang aktif dalam pembelajaran menjadi meningkat keaktifannya setelah menggunakan

teknik *PORPE*. Peningkatan keaktifan tersebut diikuti dengan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Tabel 15: Skor Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan

No Presensi	**Indikator Keaktifan**			**Jumlah Skor**	**% Keaktifan Individu**
	A	B	C		
1	1	1	1	3	33,33%
2	1	2	1	4	44,44%
3	1	2	1	4	44,44%
4	2	1	1	4	44,44%
5	1	1	1	3	33,33%
6	1	2	2	5	55,55%
7	2	1	2	5	55,55%
8	2	1	1	4	44,44%
9	2	3	2	7	77,77%
10	1	1	1	3	33,33%
11	3	1	1	5	55,55%
12	1	2	1	4	44,44%
13	1	1	1	3	33,33%
14	1	1	2	4	44,44%
15	1	1	1	3	33,33%
16	1	2	2	5	55,55%
17	2	1	1	4	44,44%
18	1	1	1	3	33,33%
19	1	3	1	5	55,55%
20	1	2	1	4	44,44%
21	1	1	1	3	33,33%
22	1	1	2	4	44,44%
23	1	1	1	3	33,33%
24	2	2	2	6	66,66%
25	1	1	2	4	44,44%
26	1	1	1	3	33,33%
27	2	1	2	5	55,55%
28	2	1	1	4	44,44%
Rerata	**1,35**	**1,39**	**1,32**	**4,07**	
Persentase	**45,23%**	**46,42%**	**44,04%**	**45,23%**	

Keterangan:
A: Bertanya kepada peserta didik atau pendidik
B: Turut bekerjasama dalam diskusi/pendapat/jawaban

C: Menyampaikan informasi/pendapat/jawaban
Skor: (3) Sering, (2) Kadang-kadang, (1) Jarang

Tabel 16: Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I

No Presensi	**Jumlah Skor Keseluruhan**			
	Pra Tindakan	**Siklus I**		
		I	**II**	**III**
1	3	3	3	4
2	4	4	4	4
3	4	4	4	5
4	4	3	3	3
5	3	4	4	5
6	5	5	6	6
7	5	-	4	4
8	4	3	4	4
9	7	4	7	7
10	3	3	3	3
11	5	5	6	5
12	4	-	7	6
13	3	5	5	6
14	4	5	6	7
15	3	3	3	6
16	5	4	4	5
17	4	4	3	-
18	3	3	3	5
19	5	4	4	5
20	4	4	5	5
21	3	5	6	6
22	4	-	3	3
23	3	4	5	5
24	6	5	5	6
25	4	3	3	6
26	3	4	3	4
27	5	6	7	7
28	4	6	-	6
Rerata	**4,07**	**4,12**	**4,44**	**5,11**
Persent-ase	**45,23%**	**45,77%**	**49,38%**	**56,79%**

Berdasarkan tabel skor keaktifan peserta didik dapat dilihat bahwa beberapa peserta didik yang sebelumnya cenderung tidak aktif dalam pembelajaran menjadi berani mengungkapkan pendapat dan berdiskusi baik dengan peserta didik lain maupun dengan Pendidik. Partisipasi peserta didik mulai meningkat dengan baik. Dari pra tindakan hingga tindakan ketiga sikus I dapat dilihat adanya peningkatan, jika dipersentasikan adalah sebagai berikut. (1) Pra tindakan ke tindakan 1 terdapat peningkatan sebesar 0,54%, (2) Tindakan 1 ke tindakan 2 terdapat peningkatan sebesar 3,61%, (3) Tindakan 2 ke tindakan III terdapat peningkatan sebesar 7,41%. Dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa jerman.

c. Data Nilai Tes Siklus I

Tes Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 6 September 2016 . Tes ini diikuti sebanyak 27 peserta didik. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda dan benar salah yang memuat materi sesuai yang telah diajarkan di tiga pertemuan dalam siklus pertama. Berikut tabel perbandingan nilai tes pra tindakan dan tes siklus I peserta didik kelas XI IPS 1.

Tabel 17: Perbandingan Nilai Tes Pra Tindakan dan Nilai Tes Siklus I

No Presensi	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus I
1	58,8	65,7
2	85,2	88,5
3	79,4	85,7
4	70,5	85,7
5	85,2	88,5

6	82,3	85,7
7	70,5	88,5
8	76,4	85,7
9	85,2	85,7
10	-	88,5
11	82,3	91,4
12	70,5	85,7
13	79,4	80
14	82,3	82,8
15	82,3	71,4
16	82,3	88,5
17	-	88,5
18	70,5	80
19	82,3	85,7
20	-	88,5
21	-	85,7
22	67,7	88,5
23	38,2	88,5
24	85,2	-
25	88,2	88,5
26	70,5	85,7
27	79,4	88,5
28	70	74,2
Rata-rata	**76,02**	**84,82**
Presentase kenaikan	**8,8%**	
Persentase Ketuntasan ≥76	$\frac{15}{24}$x100%= **62,5%**	$\frac{25}{27}$x100%= **92,59%**

Keterangan:
Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui adanya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan kenaikan sebesar 8,8%. Hasil tersebut diperoleh dari nilai rata-rata kelas awal yaitu 76,02 naik menjadi 84,82. Dengan demikian, pemahaman peserta didik terhadap suatu teks/bacaan sudah meningkat dengan baik. Selain itu pada siklus I sebanyak tujuh

peserta didik dapat meraih nilai dengan kriteria tuntas. Ketujuh peserta didik ini pada pra tindakan termasuk peserta didik pada kategori nilai tidak tuntas. Walaupun demikian, masih ada tiga peserta didik yang masih belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu perlu di adakan siklis II.

(4) Refleksi

a) Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kedua setelah siklus I, pendidik menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* dirasa menarik. Teknik *PORPE* belum pernah digunakaan dalam pembelajaran sebelumnya, sehingga peserta didik merasa senang dan tidak bosan karena adanya teknik pembelajaran yang baru. Penggunaan teknik *PORPE* yang memiliki tahapan-tahapan mempermudah peserta didik dalam menguasai teks/bacaan. Namun pendidik menyatakan bahwa peserta didik masih harus dibimbing dalam pengerjaan menggunakan teknik *PORPE* terutama pada tindakan pertama, sebab peserta didik masih merasa kebingungan ketika mengikuti langkah-langkah teknik *PORPE.*

b) Deskripsi Hasil Angket Siklus I

Pada saat penyebaran angket II peserta didik yang hadir sebanyak 27 peserta didik. Sebagai upaya mengetahui pendapat dan tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan siklus I yang telah ditempuh, maka angket II diberikan kepada peserta didik pada tanggal 6 September 2016 bersama dengan tes evaluasi

siklus I. bentuk angket yang dipilih adalah angket terbuka agar peserta didik dapat lebih bebas dalam mengemukakan pendapat, tanggapan dan saran. Berikut adalah hasil analisis angket refleksi siklus I.

1) Sebanyak 70,37% atau 19 peserta didik menyatakan bersedia diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman berikutnya. Sebanyak 25,92% atau 7 peserta didik lainnya menyatakan tidak bersedia diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman berikutnya. Dan sebanyak 3,7% atau 1 peserta didik tidak menjawab.

   Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

   "Bersedia"

2) Sebanyak 81,48% atau 22 peserta didik menyatakan bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama pelaksanaan sikulus I. Sebanyak 11,11% atau 3 peserta didik lainnya menyatakan sedikit bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama pelaksanaan sikulus I. dan banyak 7,40% atau 2 peserta didik lainnya menyatakan tidak bisa.

   Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

   "Bisa"

3) Sebanyak 62,96% atau 17 peserta didik menyatakan lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE*, Sebanyak 37,03% atau 10 peserta didik menyatakan tidak tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE.*

Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

"*Iya, saya tertarik"*

4) Sebanyak 74,07% atau 20 peserta didik menyatakan pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *PORPE* lebih menarik dan efektif meningkatkan kemampuan membaca, sebanyak 25,92% atau 7 peserta didik menyatakan pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *PORPE* tidak menarik dan tidak efektif meningkatkan kemampuan membaca.

Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

"Iya lebih menarik dan mudah dipahami"

5) Sebanyak 81,48% atau 22 peserta didik menyatakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *PORPE* dapat membantu mengatasi kesulitan dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman, Sebanyak 18,51% atau 5 peserta didik menyatakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *PORPE* tidak dapat membantu mengatasi kesulitan dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

"*Iya, sangat membantu"*

6) Sebanyak 74,07% atau 20 peserta didik menyatakan lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik setelah diterapkan teknik *PORPE,* Sebanyak 25,92% atau 7 peserta didik menyatakan tidak menguasai materi yang

disampaikan pendidik setelah diterapkan teknik *PORPE* Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

"*Ya lumayanlah bisa gampang keingetnya"*

7) Sebanyak 96,29% atau 26 peserta didik menyatakan berbagai macam saran untuk perbaikan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

   Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik, Sebanyak 3,7% atau 1 peserta didik tidak memberikan saran.

   "Pembelajarannya memang menjadi lebih efektif, akan tetapi dalam pembelajaran tergesa-gesa karena waktunya kurang"

c) Rekomendasi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dari data observasi, wawancara, angket, dan hasil tes siklus I maka peneliti dan pendidik bersepakat perlu diadakannya siklus 2 untuk upaya melanjutkan peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Berbagai kekurangan dan kendala pada siklus pertama akan menjadi fokus perhatian dan perbaikan pada perencanaan siklus kedua. Pada dasarnya, sudah ada peningkatan keaktifan 11,56%, prestasi membaca 8,8% yang cukup baik pada siklus I. Namun demikian diharapkan keaktifan dan nilai peserta didik dapat meningkat serta pembelajaran bahasa Jerman berjalan optimal. Untuk mengatasi masalah pada setiap tindakan siklus I dilakukan tindakan perbaikan sebagai berikut.

(1) Pendidik perlu mempersiapkan materi lebih baik lagi, hal ini dilakukan dengan memahami konsep materi bahan ajar dan penguasaan teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

(2) Pemantauan dan bimbingan terhadap peserta didik perlu ditingkatkan agar lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Jerman. Bagi peserta didik yang kurang aktif, pendidik perlu memberikan pengarahan secara intens.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan peneliti dan pendidik dalam melanjutkan penelitian ke siklus II adalah sebagai berikut.

1) Pendidik dan peneliti bersepakat untuk melanjutkan penelitian tindakan ini ke dalam siklus II, dengan pertimbangan bahwa peningkatan yang diraih oleh peserta didik setelah pelaksanaan siklus I dinilai belum maksimal. Walaupun nilai peserta didik meningkat namun belum semua peserta didik bisa mendapatkan nilai diatas KKM. Masih terdapat peserta didik yang pasif saat pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

2) Berdasarkan hasil angket II setelah siklus I selesai, peserta didik mengakui merasa tertarik mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan teknik *PORPE*. Sebagian besar peserta didik (62,96%) menilai teknik *PORPE* memberikan dampak positif bagi keterampilan membaca bahasa Jerman. Peserta didik juga menyarankan agar penggunaan teknik *PORPE* dapat diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya.

3) Dari hasil wawancara dengan pendidik dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik sangat mendukung penelitian tindakan kelas ini, karena prestasi

peserta didik menjadi meningkat. Namun pendidik menyarankan agar tindakan pada siklus I dapat terus dikembangakan ke siklus II, dengan harapan hasil yang ditunjukkan setelah pemberian tindakan pada siklus II dapat lebih baik lagi.

4) Penelitian tindakan kelas ini masih terlalu dini jika dikatakan berhasil. walaupun telah terlihat peningkatan prestasi peserta didik.

B. Siklus II

(1) Perencanaan

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan peneliti dan pendidik untuk melanjutkan penelitian ke siklus II, pertama hasil angket refleksi siklus I yang menyatakan bahwa peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan teknik *PORPE*. Peserta didik menilai pembelajaran menggunakan teknik *PORPE* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik menyarankan agar teknik *PORPE* tetap dilaksanakan pada pembelajaran berikutnya. Pertimbangan kedua bahwa peningkatan prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik pada siklus I dinilai belum maksimal. Dari segi proses, keaktifan belajar peserta didik sudah memenuhi indikator keberhasilan proses, namun masih ada peserta didik yang belum cukup meningkat keaktifannya. Pertimbangan ketiga adalah peserta didik dan pendidik menginginkan penggunaan teknik *PORPE* dalam pembelajaran bahasa Jerman dilanjutkan dengan mempersiapkan materi yang lebih menarik dan

variatif agar peserta didik dapat menambah pengetahuan tentang materi baru, dan memperluas kosakata.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, pendidik dan peneliti bersepakat untuk tetap menggunakan teknik *PORPE* pada siklus II. Peneliti dan pendidik bekerjasama menyusun perencanaan tindakan pada siklus II serta mendiskusikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(2) Pelaksanaan

Pada siklus kedua terdapat 2 kali tindakan. Tindakan pertama dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus II pada hari Selasa, tanggal 20 September 2016, tindakan kedua pada hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2016. Berikut adalah tabel pelaksanaan tindakan pada siklus kedua.

Tabel 18. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan ke-	Jenis Kegiatan	Materi	Tahap-tahap Pembelajaran
4	Kegiatan awal	*Familie*	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Pendidik mempresensi peserta didik. 3. Pendidik melakukan apersepsi tentang materi sebelumnya. 4. Pendidik menjelaskan bahwa untuk kedepan pembelajaran akan menggunakan teknik *PORPE.*
	Kegiatan inti		1. Pendidik menjelaskan materi yang akan dibahas. 2. Pendidik membagikan teks. 3. Pendidik membacakan teks dengan bersuara *lautlesen.* 4. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan teks secara

			lautlesen. 5. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti. 6. Pendidik menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti. 7. Pendidik memberi penjelasan mengenai teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE.* 8. Pendidik membagikan lembar pengerjaan teknik *PORPE*. 9. Peserta didik menerapkan teknik *PORPE* dibimbing oleh pendidik. 10. Pada tahap *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan menggunakan *W-fragen*, tahap *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi, tahap *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu, tahap *Practice* peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana, pada tahap akhir *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* 11. Pendidik menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 12. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kemudian peserta didik yang lain diminta memberikan pendapatnya tentang pekerjaan peserta didik yang maju. Pendidik membetulkan jika ada pekerjaan atau susunan kalimat yang kurang tepat.

	Kegiatan akhir		1. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pengerjaan teknik *PORPE* dan memberikan soal latihan evaluasi tindakan. 2. Membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. 3. Menutup pelajaran dan mengucap salam.
5	Kegiatan awal	*Familie*	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Pendidik mempresensi peserta didik. 3. Pendidik melakukan apersepsi tentang materi sebelumnya.
	Kegiatan inti		1. Pendidik menjelaskan materi yang akan dibahas. 2. Pendidik membagikan teks. 3. Pendidik membacakan teks dengan bersuara *lautlesen.* 4. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan teks secara *lautlesen*. 5. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti. 6. Pendidik menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti. 7. Pendidik memberi penjelasan mengenai teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE.* 8. Pendidik membagikan lembar pengerjaan teknik *PORPE*. 9. Peserta didik menerapkan teknik *PORPE* dibimbing oleh pendidik. 10. Pada tahap *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi

			dengan menggunakan *W-fragen*, tahap *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi, tahap *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu, tahap *Practice* peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana, pada tahap akhir *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* 11. Pendidik menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 12. Pendidik meminta beberapa peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kemudian peserta didik yang lain diminta memberikan pendapatnya tentang pekerjaan peserta didik yang maju. Pendidik membetulkan jika ada pekerjaan atau susunan kalimat yang kurang tepat.
	Kegiatan akhir		1. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pengerjaan teknik *PORPE* dan memberikan soal latihan evaluasi tindakan. 2. Membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. 3. Menutup pelajaran dan mengucap salam.

(3) Observasi

a. Observasi Pendidik

Dalam pelaksanaan tindakan 1 dan 2 siklus II terdapat perubahan yang signifikan. Berbagai kekurangan dan kendala pada siklus pertama dapat diatasi oleh pendidik dalam siklus kedua. Persiapan pendidik terlihat jauh lebih baik, begitu pula dengan penguasaan materi pendidik, sehingga materi pembelajaran tersampaikan dengan sangat baik dan menjadi lebih maksimal. Adanya peningkatan pemantauan dan bimbingan terhadap peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Kini seluruh peserta didik mengalami peningkatan keaktifan.

b. Observasi Peserta Didik

Setelah tindakan dalam siklus II selesai dilaksanakan, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Rata-rata seluruh peserta didik semakin rajin bertanya kepada pendidik maupun peserta didik lainnya, turut bekerjasama dalam diskusi/pendapat/jawaban, dan menyampaikan informasi/pendapat/jawaban.

Tabel 19: Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus II

No Presensi	**Jumlah Skor Keseluruhan**				
	Siklus I			**Siklus II**	
	I	**II**	**III**	**I**	**II**
1	3	3	4	-	5
2	4	4	4	6	6
3	4	4	5	5	5
4	3	3	3	-	4

5	4	4	5	6	5
6	5	6	6	4	6
7	-	4	4	5	5
8	3	4	4	3	5
9	4	7	7	5	6
10	3	3	3	3	5
11	5	6	5	5	7
12	-	7	6	7	7
13	5	5	6	7	5
14	5	6	7	5	7
15	3	3	6	5	-
16	4	4	5	7	5
17	4	3	-	5	5
18	3	3	5	3	6
19	4	4	5	4	6
20	4	5	5	5	7
21	5	6	6	4	6
22	-	3	3	4	5
23	4	5	5	-	6
24	5	5	6	6	7
25	3	3	6	5	6
26	4	3	4	6	7
27	6	7	7	7	7
28	6	-	6	6	5
Rerata	**4,12**	**4,44**	**5,11**	**5,12**	**5,77**
Persent-ase	**45,77%**	**49,38%**	**56,79%**	**56,88%**	**64,19%**

Dari tabel skor keaktifan peserta didik dapat dilihat adanya peningkatan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman berlangsung. Dari tindakan pertama dan tindakan kedua siklus II dapat dilihat adanya peningkatan sebesar 7,31%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat kenaikan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Kenaikan keaktifan peserta didik dikatakan cukup positif dan signifikan.

c. Data Nilai Tes Siklus II

Tes Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2016 . Tes ini diikuti sebanyak 27 peserta didik. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda dan benar salah yang memuat materi sesuai yang telah diajarkan di dua pertemuan dalam siklus kedua. Berikut tabel perbandingan nilai tes siklus I dan tes siklus II peserta didik kelas XI IPS 1.

Tabel 20: Perbandingan Nilai Tes Siklus I dan Nilai Tes Siklus II

No Presensi	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	65,7	-
2	88,5	97,2
3	85,7	91,8
4	85,7	86,4
5	88,5	89,1
6	85,7	89,1
7	88,5	91,8
8	85,7	91,8
9	85,7	94,5
10	88,5	89,1
11	91,4	94,5
12	85,7	86,4
13	80	81,8
14	82,8	89,1
15	71,4	81
16	88,5	91.8
17	88,5	67,5
18	80	86,4
19	85,7	89,1
20	88,5	95,5
21	85,7	86,4
22	88,5	91,8
23	88,5	89,1
24	-	86,4
25	88,5	81
26	85,7	94,5
27	88,5	86,4

28	74,2	94,5
Rata-rata	**84,82**	**88,66**
Presentase kenaikan	**3,84%**	
Persentase Ketuntasan ≥76	$\frac{25}{27}$x100%= **92,59%**	$\frac{26}{27}$x100%= **96,29%**

Keterangan:
Belum Tuntas

Berdasarkan tabel nilai tes siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang cukup besar. Dapat dilihat dari siklus I ke siklus II terdapat kenaikan sebesar 3,84**%.** Hasil tersebut diperoleh dari jumlah skor rata-rata kelas siklus pertama 84,82 menjadi 88,66 pada siklus kedua.

(4) Refleksi

a) Deskripsi Hasil Wawancara

Wawancara ketiga dilakukan pada saat siklus II selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik, pendidik menyatakan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik yang lebih dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Selama penerapan teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, peserta didik menjadi lebih aktif.

Selama pelaksanaan siklus II tidak ditemukan kendala yang berarti. Peserta didik berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Keaktifan dan prestasi belajar peserta didik sama-sama meningkat

dibandingkan saat pelaksanaan siklus I. Pendidik berpendapat bahwa dengan adanya teknik *PORPE* maka ditemukannya alternatif teknik membaca yang baru.

b) Deskripsi Hasil Angket Siklus II

Pada saat penyebaran angket III peserta didik yang hadir sebanyak 27 peserta didik. Sebagai upaya mengetahui pendapat dan tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan siklus II yang telah ditempuh, maka angket III diberikan kepada peserta didik pada tanggal 11 Oktober 2016 bersama dengan tes evaluasi siklus II. bentuk angket yang dipilih adalah angket terbuka agar peserta didik dapat lebih bebas dalam mengemukakan pendapat, tanggapan dan saran. Berikut adalah hasil analisis angket refleksi siklus II.

1) Sebanyak 74,07% atau 20 peserta didik menyatakan lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman. Sebanyak 25,92% atau 7 peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman adalah biasa saja.

   Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

   "Yes, tertarik"

2) Sebanyak 66,66% atau 18 peserta didik menyatakan lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman. Sebanyak 33,33% atau 9 peserta didik

menyatakan tidak menguasai materi yang disampaikan pendidik dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman.

Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

"Iya, lebih menguasai pembelajarannya"

3) Sebanyak 77,77% atau 21 peserta didik menyatakan teknik *PORPE* dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Sebanyak 22,22% atau 6 peserta didik menyatakan teknik *PORPE* tidak meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

   Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

   "*Bisa, asalkan mau memperhatikan pelajarannya"*

4) Sebanyak 88,88% atau 24 peserta didik menyatakan teknik *PORPE* dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Sebanyak 11,11% atau 3 peserta didik menyatakan teknik *PORPE* tidak dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

   Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

   "Ya, Lumayan"

5) Sebanyak 100 % atau 27 peserta didik menyatakan berbagai macam saran untuk perbaikan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

   Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik,

"Saran saya sebaiknya teknik PORPE tetap dilanjutkan agar dapat mengetahui kosa kata tetapi juga jangan terlalu sering agar tidak bosan"

Pendidik memaparkan bahwa telah terjadi perubahan pada sikap peserta didik, yaitu keaktifan serta prestasi belajar peserta didik. Dengan diterapkannya teknik *PORPE* peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Pendidik berharap dapat menggunakan teknik *PORPE* walaupun penelitian tindakan kelas ini selesai dilakukan, sebab teknik *PORPE* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Pendidik menyatakan bahwa dua siklus dirasa sudah cukup, karena penerapan teknik *PORPE* dalam pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang memuaskan. Selain karena upaya yang di lakukan sudah bisa dikatakan berhasil, juga karena waktu yang terbatas. Secara kebetulan seminggu setelah tes pada akhir siklus II di laksanakan adalah hari libur. Oleh karena itu siklus II hanya terdiri dari dua tindakan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik, secara keseluruhan peserta didik mengungkapkan pembelajaran bahasa Jerman menjadi lebih efektif, lebih menyenangkan, dan membuat peserta didik menjadi aktif. Hanya saja karena materi pembelajaran pada semester ini hanyalah *Familie* membuat peserta didik menjadi bosan.

B. Tabulasi Data Penelitian

Data yang diperoleh berdasarkan deskripsi hasil penelitian tersebut ditabulasikan dalam tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 21: Perbandingan Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik

No Presensi	Nilai Pra Tindakan	Nilai T1 S1	Nilai T2 S1	Nilai T3 S1	Nilai T1 S2	Nilai T2 S2
1	3	3	3	4	-	5
2	4	4	4	4	6	6
3	4	4	4	5	5	5
4	4	3	3	3	-	4
5	3	4	4	5	6	5
6	5	5	6	6	4	6
7	5	-	4	4	5	5
8	4	3	4	4	3	5
9	7	4	7	7	5	6
10	3	3	3	3	3	5
11	5	5	6	5	5	7
12	4	-	7	6	7	7
13	3	5	5	6	7	5
14	4	5	6	7	5	7
15	3	3	3	6	5	-
16	5	4	4	5	7	5
17	4	4	3	-	5	5
18	3	3	3	5	3	6
19	5	4	4	5	4	6
20	4	4	5	5	5	7
21	3	5	6	6	4	6
22	4	-	3	3	4	5
23	3	4	5	5	-	6
24	6	5	5	6	6	7
25	4	3	3	6	5	6
26	3	4	3	4	6	7
27	5	6	7	7	7	7
28	4	6	-	6	6	5
Rerata	**4,07**	**4,12**	**4,44**	**5,11**	**5,12**	**5,77**
Persent-ase	**45,23%**	**45,77%**	**49,38%**	**56,79%**	**56,88%**	**64,19%**

Keterangan: T: Tindakan. S: Siklus

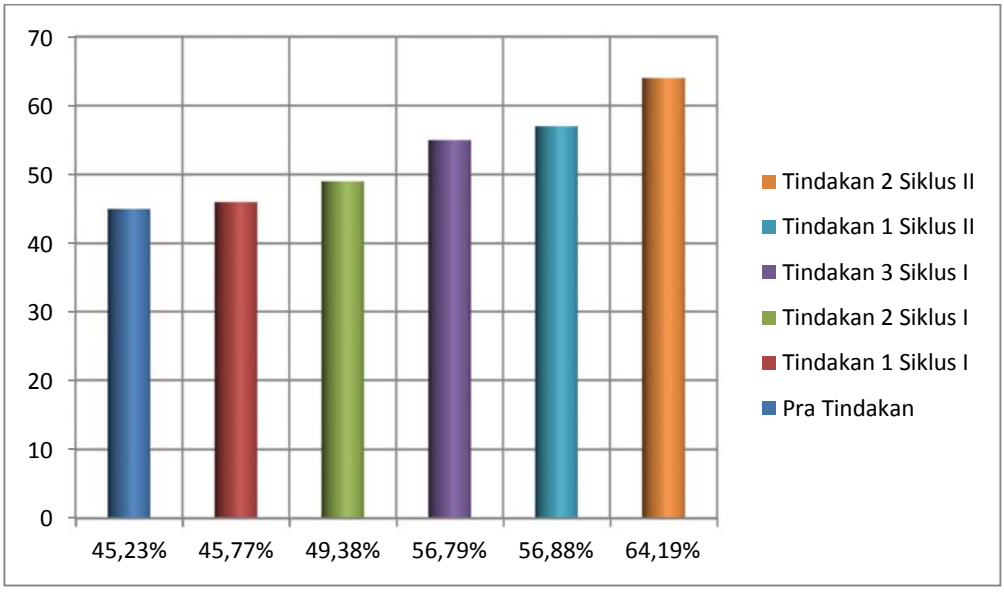

Gambar 2: Grafik Kenaikan Persentase Skor Keaktifan Peserta Didik

Tabel 22: Perbandingan Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik

No Presensi	Nilai Pre Tes	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	58,8	65,7	-
2	85,2	88,5	97,2
3	79,4	85,7	91,8
4	70,5	85,7	86,4
5	85,2	88,5	89,1
6	82,3	85,7	89,1
7	70,5	88,5	91,8
8	76,4	85,7	91,8
9	85,2	85,7	94,5
10	-	88,5	89,1
11	82,3	91,4	94,5
12	70,5	85,7	86,4
13	79,4	80	81,8
14	82,3	82,8	89,1
15	82,3	71,4	81
16	82,3	88,5	91.8
17	-	88,5	67,5
18	70,5	80	86,4

19	82,3	85,7	89,1
20	-	88,5	95,5
21	-	85,7	86,4
22	67,7	88,5	91,8
23	38,2	88,5	89,1
24	85,2	-	86,4
25	88,2	88,5	81
26	70,5	85,7	94,5
27	79,4	88,5	86,4
28	70	74,2	94,5
Rata-rata	**76,02**	**84,82**	**88,66**
Persentase Ketuntasan ≥76	$\frac{15}{24}$x100%= **62,5%**	$\frac{24}{27}$x100%= **88,88%**	$\frac{26}{27}$x100%= **96,29%**

Keterangan:

Belum Tuntas

Tabel 23: Hasil Prestasi Peserta Didik

No.	Hasil Prestasi Peserta Didik	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Terendah	38,2	65,7	67,5
2	Nilai Tertinggi	88,2	91,4	97,2
3	Jumlah Peseta Didik Memenuhi KKM	15	25	26
4	Jumlah Peserta Didik Belum Memenuhi KKM	9	3	1
5	Rata-rata Per Siklus	76,02	84,82	88,66
6	Ketuntasan ≥76	62,5%	88,88%	96,29%

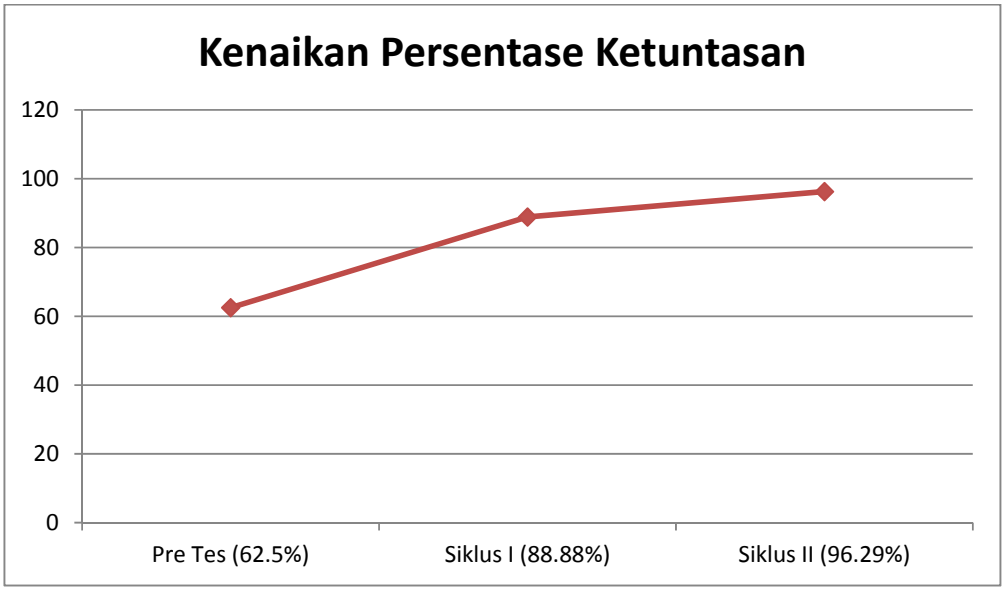

Gambar 3. Grafik Kenaikan Nilai Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Per Siklus

C. Pembahasan

Berdasarkan tabulasi data di atas diketahui bahwa teknik *PORPE* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

1. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan peserta didik ketika pra tindakan atau sebelum diterapkannya teknik *PORPE* mencapai 62,5%, sebanyak 9 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Pada siklus pertama terjadi peningkatan persentase ketuntasan peserta didik menjadi 88,88%, sebanyak 3 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM.

Kemudian pada siklus kedua terjadi kembali peningkatan pada presentase ketuntasan peserta didik mencapai 96,29%, sebanyak 1 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Dari hasil angket refleksi yang diisi oleh peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap upaya yang telah ditempuh dalam siklus I dan siklus II. Berikut kutipan dari angket refleksi peserta didik yang mendukung pernyataan tersebut. *"Iya lebih menarik dan mudah dipahami"*

2. Teknik *PORPE* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik lebih aktif bertanya kepada pendidik maupun peserta didik lainnya, peserta didik turut bekerjasama dalam diskusi/mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan, peserta didik juga lebih aktif dalam menyampaikan informasi/pendapat/jawaban. Pada tindakan pertama siklus I peresentase keaktifan peserta didik sebesar 45,77% dan rerata sebesar 4,12, peningkatan terjadi pada tindakan kedua siklus I sebesar 49,38% dan rerata sebesar 4,44, tindakan ketiga siklus I peningkatan sebesar 56,79% dan rerata sebesar 5,11. Peningkatan terus terjadi pada tindakan pertama siklus II peresentase keaktifan peserta didik sebesar 56,88% dan rerata sebesar 5,12, tindakan kedua siklus II mengalami peningkatan sebesar 64,19% dan rerata sebesar 5,77. Berikut kutipan dari angket refleksi peserta didik yang

mendukung pernyataan tersebut. *"Bisa, asalkan mau memperhatikan pelajarannya"*

Peserta didik yang belum memiliki nilai maksimal bukan berarti tidak mengalami peningkatan. Tolok ukur keberhasilan tidak hanya dilihat dari peningkatan nilai keterampilan membaca saja melainkan juga peningkatan pada aspek keaktifan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dari saran-saran yang telah dikemukakan oleh peserta didik melalui angket, peneliti dengan segala keterbatasan mengupayakan tindakan yang sesuai dengan hasil kolaborasi antara pendidik dan peneliti.

Hasil yang diperoleh dari prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran telah mencapai indikator sesuai harapan. Oleh karena itu peneliti dan pendidik memutuskan untuk tidak meneruskan ke siklus selanjutnya.

D. Tolok Ukur Keberhasilan

1) Keberhasilan Produk

Berdasarkan data nilai peserta didik kelas XI IPS 1 terdapat peningkatan yang cukup baik. Pada saat tes pra tindakan persentase ketuntasan peserta didik mencapai 62,5% atau sebanyak 15 peserta didik yang memenuhi KKM dari 24 jumlah peserta didik yang mengikuti tes pra tindakan, nilai rata-rata mencapai 76,02. Pada pelaksanaan tes siklus pertama persentase ketuntasan peserta didik mencapai 88,88%, atau sebanyak 24 peserta didik yang memenuhi KKM dari 27

jumlah peserta didik yang mengikuti tes siklus I, nilai rata-rata mencapai 84,82. Pada pelaksanaan tes siklus kedua diketahui peningkatan persentase ketuntasan peserta didik yang signifikan. Sebanyak 96,29% atau sebanyak 26 peserta didik yang memenuhi KKM dari 27 jumlah peserta didik yang mengikuti tes siklus II. Populasi kelas telah memenuhi nilai KKM dengan menyisakan 1 peserta didik yang nilainya belum tuntas. Nilai rata-rata kelas pada tes siklus kedua mencapai 88,66.

2) Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses ditunjukkan dengan dinamika keaktifan peserta didik di kelas. Keaktifan peserta didik terus meningkat pada setiap pertemuan. Pada saat sebelum tindakan persentase keaktifan peserta didik mencapai 45,23% dan rerata sebesar 4,07. Peningkatan skor keaktifan mulai tampak selama berlangsungnya siklus pertama dan siklus kedua. Presentase keaktifan peserta didik pada tindakan 1 siklus I meningkat menjadi 45,77% dan rerata sebesar 4,12, tindakan 2 siklus I 49,38% dan rerata sebesar 4,44, tindakan 3 siklus I sebesar 56,79% dan rerata 5,11. Pada saat tindakan 1 siklus II meningkat menjadi 56,88% dan rerata sebesar 5,12, dan tindakan 2 siklus II mencapai 64,19% dan rerata sebesar 5,77. Peningkatan-peningkatan yang terjadi pada persentase rerata keaktifan ini menunjukkan penerapan teknik *PORPE* selama tindakan memberikan pengaruh besar pada peserta didik untuk turut serta aktif selama proses pembalajaran.

E. Tanggung Jawab Pendidik

Penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*" telah dilaksanakan dalam dua siklus.

Adapun kekurangan-kekurangan dan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka sebaiknya menjadi tanggung jawab pendidik untuk di jadikan masukan dalam penerapan teknik ini di kemudian hari. Dengan demikian mempertimbangkan untuk melanjutkan dan memperbaiki teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* supaya lebih variatif dan inovatif, untuk selanjutnya dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman melalui teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)* peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul adalah sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.

2. Seringnya beberapa peserta didik yang tidak masuk dikarenakan sakit dan ijin menyebabkan ketercapaian keberhasilan proses dan produk peserta didik tersebut kurang maksimal.
3. Adanya keterbatasan waktu karena penyelenggaraan *MTQ*, lebaran Idul Adha dan ujian tengah semester menyebabkan kemunduran jadwal pelaksanaan penelitian sehingga siklus II hanya diadakan sebanyak dua tindakan. Dengan catatan pendidik telah menyatakan bahwa tindakan dua siklus II dirasa sudah cukup, karena penerapan teknik *PORPE* dalam pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang memuaskan.

BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang benar. Berdasarkan dari data yang telah diperoleh setelah dianalisis dan dibahas secara keseluruhan, keberhasilan dalam penelitian ini diukur dari dua hal yakni keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses perubahan yaitu dari segi keaktifan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Keberhasilan produk dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang dicapai sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan. Berikut hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keberhasilan Produk

   Teknik *PORPE* dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Persentase ketuntasan keterampilan membaca bahasa Jerman mencapai 96, 29%.

2. Keberhasilan Proses

   Teknik *PORPE* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapanl Bantul. Peningkatan persentase keaktifan peserta didik mencapai 64,19%.

B. Implikasi

Penerapan teknik *PORPE* dalam pembelajaran bahasa Jerman terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas XI IPS 1. Teknik *PORPE* adalah salah satu teknik pembelajaran aktif untuk memahami dan mempelajari sebuah teks atau bacaan. Teknik *PORPE* terdiri dari *predict* (memprediksi), *organize* (mengorganisasi), *rehearse* (melatih), *practice* (mempraktikkan), dan *evaluate* (mengevaluasi).

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penerapan teknik *PORPE* sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Penerapan tindakan dalam setiap siklus telah memberikan pengaruh positif, baik dari sisi kuantitatif dan kualitatif. Dari sisi kuantitatif atau nilai dapat ditunjukkan dengan adanya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan peserta didik yang relatif meningkat pada tes keterampilan membaca pada setiap akhir siklus. Dari sisi kualitatif dapat ditunjukkan adanya ketertarikan dan keterlibatan peserta didik yang tinggi dalam proses pembelajaran serta peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca bahasa Jerman.

Dengan demikian hal ini mengimplementasikan bahwa tindakan tersebut berpotensi menjadi alternatif variasi pembelajaran bagi pendidik. Pendidik dapat menggunakan lagi teknik PORPE pada materi lain pada pelajaran bahasa Jerman dan dapat digunakan pada kelas lain yang memiliki permasalahan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman serta dapat dikembangkan dan disebarkan kepada pendidik bidang studi lain khususnya bidang studi kebahasaan.

C. Saran

Penelitian mengenai penerapan teknik *PORPE* dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman diharapkan memberikan manfaat baik bagi pendidik, peserta didik, dan peneliti lain. Berikut adalah saran yang dapat diberikan.

1. Kepada Pendidik

Pendidik diharapkan mampu melanjutkan penerapan teknik *PORPE* dalam pembelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Namun, sebaiknya teknik ini tidak diterapkan dalam pembelajaran secara berturut-turut, karena menyebabkan peserta didik merasa bosan.

2. Kepada Peserta Didik

Peserta didik diharapkan agar senantiasa memiliki motivasi dan keaktifan yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jerman serta terlibat aktif dalam pembelajaran, supaya menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Kepada Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian berikutnya sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian dan dapat memaksimalkan upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (cet. 2)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (cet. 6)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (cet. 15)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bolton, Sibylle. 1996. *Problemme der Leistungsmessung. Fernstudienprojekt der DIF der GHK, und Des GI,* München: Langenscheidt.

Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (terjemahan Noor Cholis). Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.

Burns, dkk. 1984. *Teaching Reading in Today's Elementary School: Third Edition.* USA: Houghton Mifflin.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Depdiknas. 2004. *Naskah Akademik Mata Pelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dinsel, Sabine & Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch Tipps und Übungen.* Germany: Max Hueber Verlag

Ghazali, Sukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek GSM Dikti Depdiknas.

Hermawan, Acep. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Huda, Miftahul. 2011.*Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandarwassid, Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Kurniawati, Siska. 2010. *Keefektifan Penggunaan Teknik PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman*. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.

Kasim. 2013. *Deutsch ist Einfach*. Jakarta: Tiga Serangkai Mandiri.

Lanterman, dkk. 2003. *Taatsachen über Deutschland.* Jerman: Media Consulta.

Madya, Suwarsih. 2011. *Penelitian Tindakan: Action Research Teori dan Praktik*. Bandung: ALFABETA, cv.

Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Marbun, Eva Maria und Helmi Rosana. 2009. *Kontakte Deutsch Extra.* Jakarta: Katalis.

Neuner, Gerhard, dkk. 1993. *Methoden des fremdsprachlichen Deutschunterrichts*. Berlin: Langenscheidt.

Ngovo, Bernard L. 1999. *Study Strategies for Narrative Texts: PORPE and Annotation: Journal of Developmental Education, Volume 23.*

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Richards, Jack C dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistiscs.* London: Pearson Education Limited.

Sinaga, Dewi S dan Berlin Sibarani. 2013. The Effect of Applying Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate (PORPE) Strategy on Students' Reading Comprehension. *Journal of English Language Teaching and Learning, 3, II,* hlm. 1-9.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana, Nana. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

_____. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya (Ed. 1, cet. 2)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suyono, Muslich. M. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3 (Asih Asah Asuh)

Tarigan, dkk. 1990. *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.

W. Dyah Sapta. 2013. *Ich Liebe Deutsch*. Jakarta: Erlangga

Wahyuni, Sri & Abd Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Widyamartaya, A. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.

Wiryodijoyo, Suwaryono. 1998. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya.* Jakarta: Depdikbud.

Yusuf, Y. S.Ps & Auliya, Umi. S.Pd. 2011. *Sirkuit Pintar: Melejitkan Kemampuan Matematika dan Bahasa inggris dengan Metode Ular Tangga*. Jakarta: Visitmedia.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran 1

Instrumen Tes, Validitas dan Reliabilitas, Hasil Tes

INSTRUMEN TES PENELITIAN PRA TINDAKAN

Lies bitte die folgenden Texte und beantworte die Fragen!
Bacalah teks-teks berikut dan jawablah pertanyaannya!

Kreuzt die richtige Antwort an!
Pilih jawaban yang benar!

A. Text 1

Peter : Hallo, wer bist du?
Arief : Ich bin Arief.
Martin : Das ist mein Partnerschüler.
Peter : Hallo!
Dieter : Hallo, wie geht's?
Arief : Danke, prima!
Peter : Erzähl mal, Arief, woher kommst du?
Arief : Aus Indonesien, aus Banjarmasin.
Erika : Banjarmasin, wo liegt denn das?
Arief : Auf Kalimantan.
Erika : Was ist das, Kalimantan? Ist das eine Provinz?
Arief : Nein, das ist eine Insel. Sie ist sehr groß.
Es gibt dort noch viel 'hutan', 'forest'…
Wie heißt das auf Deutsch?
Dieter : Das heißt 'Urwald'.
Peter : Arief, wie findest du Deutschland?
Erika : Ja, sag mal, was weißt du schon von Deutschland?
Arief : Tja… Deutschland ist modern, die Menschen sind nett, aber sie haben wenig Zeit. Das Leben ist teuer…

(Sumber: Kontakte Deutsch 1 und Übungen, halaman 52)

1. In dem Text geht es um…
   a. eine Heimat
   b. eine Schule
   c. eine Information
   d. erste Kontakte in der Schule

2. Wie viele Personen sind in dem Dialog?
   a. Fünf
   b. Zwei
   c. Vier
   d. Sechs

3. X: Woher kommt Arief?
   Y: Arief kommt…
   a. aus Pontianak
   b. aus Samarinda
   c. aus Banjarmasin
   d. aus Palangkaraya

4. Banjarmasin ist eine Stadt. Wo liegt denn das?
   a. Auf Sulawesi
   b. Auf Java
   c. Auf Kalimantan
   d. Auf Maluku

5. Wie heißt „hutan" auf Deutsch?
   a. der See
   b. der Urwald
   c. der Moor
   d. der Berg

6. Wie findet Arief Deutschland?
   a. Interessant
   b. Groß
   c. Schön
   d. Modern

7. Das Leben ist… in Deutschland
   a. billig
   b. teuer
   c. kostenlos
   d. schwierig

B. Text 2

Tan Hwee Lin ist 21 und kommt aus China. Sie studiert seit vier Semestern an der Universität in Jena Chemie. Sie spricht sehr gut Deutsch und lernt jetzt Englisch. Hwee Lin möchte nach dem Studium wieder bei ihrer Familie in Shanghai leben. Das ist eine sehr moderne Stadt in China. Mit dem Chemiestudium und den Sprachen Deutsch und Englisch kann sie in ihrer Heimat eine gute Arbeit finden.

(Sumber: Sprachtraining studio d A1, halaman 9)

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!)

8.	Der Text ist ein Brief.	R	F
9.	Sie spricht sehr gut Deutsch und lernt auch Englisch.	R	F
10.	Lin möchte in Shanghai arbeiten.	R	F
11.	Lin studiert seit 5 Semestern in Jena.	R	F
12.	Lin studiert Chemie.	R	F
13.	Shanghai ist eine moderne Stadt in China.	R	F
14.	Sie ist zweiundzwanzig Jahre alt	R	F

C. Bild 3

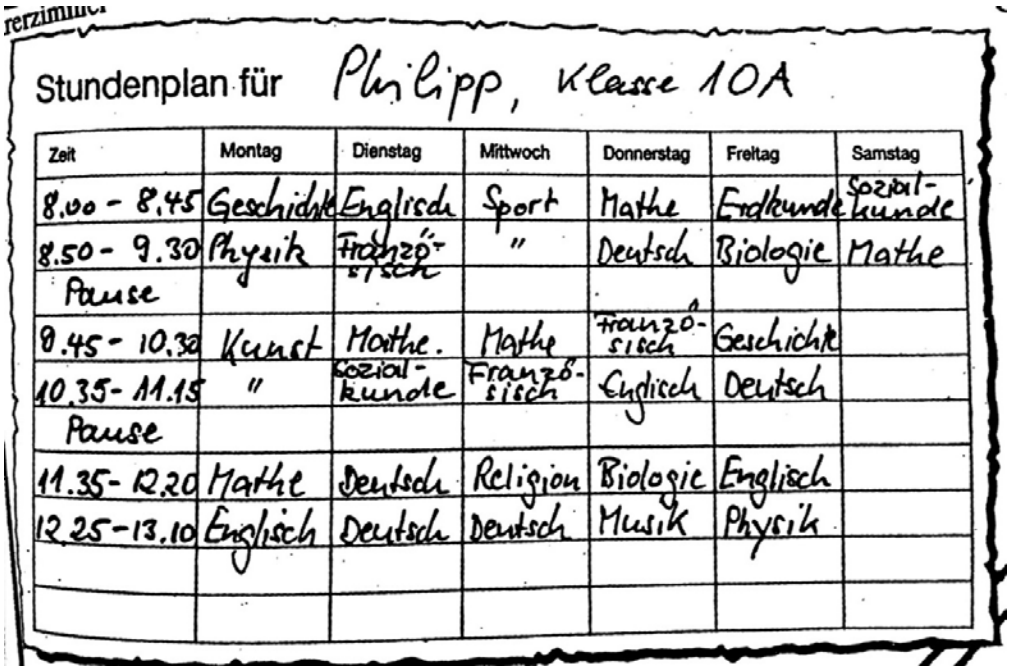

Stundenplan für Philipp, Klasse 10A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozial-kunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	"	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
8.45 - 10.30	Kunst	Mathe.	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 - 11.15	"	Sozial-kunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, halaman 105)

15. In dem Text geht es um…
    a. eine Heimat
    b. eine Schule
    c. eine Information
    d. einen Stundenplan

16. Was hat die Klasse 10A am Montag in der zweiten Stunde?
    a. Kunst
    b. Physik
    c. Deutsch
    d. Französisch

17. Wie lange lernt die Klasse Englisch in der Woche?
    a. Viermal pro Woche
    b. Drei Stunden
    c. Zwei Stunden
    d. Dreimal pro Monat

18. Wie oft hat die Klasse 10A Mathe?
    a. Einmal
    b. Zweimal
    c. Viermal
    d. Fünfmal

19. Die Klasse 10A lernt… sehr oft
    a. Religion und Erdkunde
    b. Sport und Musik
    c. Englisch und Physik
    d. Mathe und Deutsch

D. Text 4
Die Zeit

Der Tag hat 24 Stunden. Eine Stunde hat 60 Minuten, und eine Minute hat 60 Sekunden. Ich habe eine Uhr. Jetzt ist es 8 Uhr. Der Mathelehrer kommt um 9 Uhr in die Klasse. Ich habe noch eine Stunde Zeit. Der Matheunterricht beginnt um 9 Uhr. Er dauert 2 Stunden, von 9 bis 11 Uhr. Am Nachmittag mache ich Aufgaben.

(sumber: Wir lieben Deutsch halaman 4)

20. Im Text geht es um…
    a. die Uhr
    b. die Stunde Zeit
    c. der Tag
    d. die Zeit

21. Wie viele Stunden hat der Tag?
    a. Sechzig
    b. Zweiundvierzig
    c. Vierundzwanzig
    d. Vierundvierzig

22. Um wie viel Uhr beginnt der Matheunterricht?
    a. Um neun Uhr
    b. Um zwei Uhr
    c. Um elf Uhr
    d. Um acht Uhr

23. Wie lange dauert der Matheunterricht?
    a. Eine Stunde
    b. Drei Stunden
    c. Einhundertzwanzig Minuten
    d. Sechzig Minuten

E. Text 5

Die PAD-Gruppe besucht eine Stadt in Deutschland. Diese Stadt ist sehr berühmt. Sie ist auch eine Hauptstadt. Mit einer Umweltkarte können die indonesischen Schüler von Montag bis Samstag alle öffentlichen Verkehrsmittel benutzen. Z.B. : U-Bahn, S-Bahn, Straßenbahn und natürlich die gelben Doppeldeckerbusse. Sie besuchen das

Brandenburger Tor. Das ist das berühmte Symbol der Freiheit! Sie wissen, dass es hier einmal die Mauer war, aber niemand erinnert mehr daran.

(sumber: soal ujian nasional bahasa Jerman tahun 2004)

24. In dem Text geht es um ....
    a. Doppeldeckerbusse
    b. eine Stadt
    c. ein Tor
    d. eine Umweltkarte

25. Die Umweltkarte gilt ....
    a. fünf Tage
    b. sechs Tage
    c. eine Woche
    d. zwei Wochen

26. Diese Stadt ist sehr berühmt. Das Synonym von berühmt ist ....
    a. sauber
    b. schmutzig
    c. bekannt
    d. interessant

27. Was ist falsch?
    a. Die PAD-Gruppe fährt zu einer Stadt in Deutschland.
    b. Berlin ist eine große Stadt.
    c. Sie besuchen das Brandenburger Tor.
    d. Sie können die Umwelkarte am Sonntag benutzen.

F. Text 6

x : Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?
y : Wir fahren am 5. Juni.
x : Wo seid ihr am 9. Juni.
y : Moment! Am 9. Juni? Da sind wir in Köln.
x : Und wie lange bleibt ihn in Bonn?
y : Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.
x : Wo wohnst du in Kassel?
y : Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.
x : Wohin fährst du mit Familie Staub?
y : Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.
x : Prima! Gute Fahrt und viel Spaß.

(sumber: Kontakte Deutsch 1 halaman 27)

28. Wohin fahren sie am 5. Juni?
    a. Nach Bonn
    b. Nach Frankfurt
    c. Nach Köln
    d. Nach Leipzig

29. Wie lange bleiben sie in Bonn?
    a. Sechs Tage
    b. Eine Woche
    c. Drei Tage
    d. Fünf Tage

30. Was machen sie mit Familie Staub?
    a. Sie machen eine Exkursion nach Bonn.
    b. Sie machen Ferien in Leipzig.
    c. Sie fahren nach Kassel.
    d. Sie besuchen Familie Staub.

G. Text 7

Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Shanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 Jahre alt und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.

(Sumber : Studio D A1 halaman 36)

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!)

31.	Zhao kommt aus Shanghai.	R	F
32.	Zhao möchte Biologie oder Chemie in Shanghai studieren.	R	F
33.	Zhao kann nicht Gitarre spielen.	R	F
34.	Zhao möchte in Kanada studieren.	R	F
35.	Musik und Sport sind Zhaos Hobbys.	R	F

H. Text 8

Michael : Sag Mal, lernst du Deutsch im Goethe-Institut?
Paula : Ja, schon zwei Jahre.
Michael : Das ist ja interessant! Wie findest du Deutsch?
Paula : Ich mag Deutsch. Deutsch ist prima.
Michael : Wie viele Stunden Deutsch habt ihr pro Woche?
Paula : Vier Stunden
Michael : Und wann habt ihr Unterricht?
Paula : Am Montag und am Mittwoch von 16.00-17.30 Uhr.
Michael : Was macht ihr gerade?
Paula : Wir hören Dialoge, lesen Texte – und wir lernen natürlich auch Grammatik.
Michael : Magst du Grammatik?
Paula : Na ja, es geht. Ich mag lieber Sprechübungen.
Michael : Schreibt ihr auch Tests?
Paula : Ja, einmal pro Monat und am Semesterende.
Michael : Das ist ja schrecklich!

Paula : Na ja..
Michael : Und was machst du später?
Paula : Vielleicht arbeite ich als Reiseführerin. Das finde ich gut.
Michael : Du, ich muss jetzt gehen. Tschüs.
(sumber : Kontakte Deutsch 1 halaman 125)

36. Wer lernt Deutsch im Goethe-Institut?
    a. Michaela
    b. Michael
    c. Paula
    d. Zhao

37. Wie lange dauert Deutsch?
    a. 2 Stunden
    b. 3 Stunden
    c. 3,5 Stunden
    d. 4 Stunden

38. Was macht Paula?
    a. Macht eine Sprechübungen.
    b. Hören Dialog, lesen Texte, Grammatik lernen
    c. Schreiben Tests
    d. Lernen Grammatik

39. Wann hat Paula Tests?
    a. Am Montag
    b. Um 16.00-17.30 Uhr
    c. Am Mittwoch
    d. Einmal pro Monat

40. Was macht Paula später?
    a. Reiseführerin
    b. Reiseleiter
    c. Reisende
    d. Reisebüro

Viel Erfolg!

Lembar Jawab Tes Pra Tindakan

Nama :

No Absen :

1.		21.	
2.		22.	
3.		23.	
4.		24.	
5.		25.	
6.		26.	
7.		27.	
8.		28.	
9.		29.	
10.		30.	
11.		31.	
12.		32.	
13.		33.	
14.		34.	
15.		35.	
16.		36.	
17.		37.	
18.		38.	
19.		39.	
20.		40.	

Kunci Jawaban Tes Pra Tindakan

1.	D	21.	C
2.	A	22.	A
3.	C	23.	A
4.	C	24.	B
5.	B	25.	B
6.	D	26.	C
7.	B	27.	D
8.	F	28.	B
9.	F	29.	B
10.	R	30.	B
11.	R	31.	R
12.	R	32.	F
13.	R	33.	F
14.	R	34.	F
15.	D	35.	R
16.	B	36.	C
17.	A	37.	D
18.	A	38.	B
19.	D	39.	D
20.	D	40.	A

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Pra Tindakan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	40

Reliabilitas instrumen sebesar 0,953 sehingga dinyatakan reliabel.

Soal dinyatakan valid jika koefisien korelasinya lebih dari 0,388.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	25.9630	94.652	.000	.954
ITEM2	26.1111	94.641	-.017	.955
ITEM3	25.9630	94.652	.000	.954
ITEM4	26.0741	90.533	.659	.952
ITEM5	26.1852	91.080	.420	.953
ITEM6	26.3333	86.615	.851	.950
ITEM7	26.1111	91.641	.416	.953
ITEM8	26.3333	91.385	.322	.954
ITEM9	26.0741	90.533	.659	.952
ITEM10	26.1111	89.487	.735	.951
ITEM11	26.1481	89.746	.633	.952
ITEM12	26.0741	91.687	.467	.953
ITEM13	26.0370	91.345	.634	.952
ITEM14	26.0370	92.345	.436	.953
ITEM15	26.0741	91.687	.467	.953
ITEM16	26.1481	90.593	.518	.952
ITEM17	26.0741	91.302	.531	.952
ITEM18	26.6667	90.077	.494	.953
ITEM19	26.1852	90.387	.507	.953
ITEM20	26.4074	87.635	.713	.951
ITEM21	26.0741	90.533	.659	.952
ITEM22	26.0370	91.345	.634	.952
ITEM23	26.9259	95.302	-.183	.955
ITEM24	26.5185	89.182	.545	.952
ITEM25	26.4815	89.336	.525	.953
ITEM26	26.6296	89.396	.553	.952
ITEM27	26.4074	87.789	.696	.951
ITEM28	26.2963	86.447	.893	.950
ITEM29	26.9630	94.652	.000	.954
ITEM30	26.5926	89.251	.555	.952
ITEM31	26.3704	88.473	.629	.952
ITEM32	26.1852	89.695	.595	.952
ITEM33	26.3704	87.550	.731	.951
ITEM34	26.1852	88.234	.784	.951

ITEM35	26.2963	86.447	.893	.950
ITEM36	26.2963	86.447	.893	.950
ITEM37	26.6296	89.627	.527	.952
ITEM38	26.3704	86.858	.808	.950
ITEM39	26.3704	86.858	.808	.950
ITEM40	26.4444	88.026	.666	.951

- **Hasil Tes Pra Tindakan**

INSTRUMEN PENELITIAN

KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

LEMBAR JAWAB

Nama :

No Absen :

1.	a	21.	C
2.	a	22.	A
3.	c	23.	C
4.	c	24.	B
5.	b	25.	B
6.	d	26.	C
7.	b	27.	D
8.	ǂ	28.	B
9.	ᵽ	29.	A
10.	ᵽ	30.	A
11.	ǂ	31.	ǂ
12.	ᵽ	32.	ᵽ
13.	ᵽ	33.	ǂ
14.	ǂ	34.	ᵽ
15.	d	35.	ᵽ
16.	b	36.	C
17.	a	37.	D
18.	B	38.	B
19.	D	39.	D
20.	B	40.	A

- **Hasil Tes Pra Tindakan**

INSTRUMEN PENELITIAN

KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

LEMBAR JAWAB

Nama :

No Absen :

1.	D	21.	C
2.	A	22.	A
3.	C	23.	C
4.	C	24.	B
5.	B	25.	B
6.	D	26.	C
7.	B	27.	D
8.	F	28.	B
9.	R	29.	A
10.	F	30.	A
11.	F	31.	F
12.	R	32.	R
13.	R	33.	F
14.	F	34.	R
15.	D	35.	R
16.	B	36.	C
17.	A	37.	D
18.	B	38.	B
19.	D	39.	D
20.	B	40.	A

- **Hasil Tes Pra Tindakan**

INSTRUMEN PENELITIAN

KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

LEMBAR JAWAB

Nama :

No Absen :

1.	B	21.	C
2.	A	22.	A
3.	C	23.	C
4.	C	24.	B
5.	B	25.	B
6.	D	26.	C
7.	B	27.	D
8.	F	28.	B
9.	R	29.	A
10.	F	30.	A
11.	F	31.	F
12.	R	32.	R
13.	F	33.	R
14.	F	34.	R
15.	B	35.	R
16.	B	36.	C
17.	A	37.	D
18.	B	38.	B
19.	D	39.	D
20.	B	40.	A

INSTRUMEN TES EVALUASI SIKLUS I

Lies bitte die folgenden Texte und beantworte die Fragen!
Bacalah teks-teks berikut dan jawablah pertanyaannya!

Kreuzt die richtige Antwort an!
Pilih jawaban yang benar!
A. Text 1

Berlin, 26. September 2011

Liebe Freunde,
ich heiße Tamara Meier. Ich bin 15 und wohne in Berlin. Meine Familie besteht aus fünf Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. Mein Bruder heißt Tobi. Er ist verheiratet und hat 2 Kinder. Seine Frau ist Lehrerin. Mein Bruder arbeitet als Ingenieur. Und meine Schwester ist noch ledig. Sie ist Studentin. So, das ist meine Familie. Wie groß ist deine Familie?
Erzähl über dich! Ich warte auf deine Antwort.

Tamara Meier

(Sumber: Ich liebe Deutsch halaman 52)

1. In dem Text geht es um…
   a. einen Dialog
   b. eine E-Mail
   c. einen Bericht
   d. einen Brief

2. Tamara hat…
   a. zwei Geschwister
   b. zwei Schwestern
   c. keinen Bruder
   d. zwei Brüder

3. Tobi ist… von Beruf
   a. Lehrer
   b. Arzt
   c. Ingenieur
   d. Bankkaufmann

4. Tamara sagt: “meine Schwester *ist noch ledig*”.
   Das synonym von *ist noch ledig* ist…
   a. ist verheiratet
   b. ist noch nicht verheiratet
   c. hat schon zwei Töchter
   d. hat einen Mann

5. Wo wurde der Brief geschrieben?
   a. In Bonn
   b. In Frankfurt
   c. In Berlin
   d. In Hildesheim

6. Wie alt ist Tamara?
   a. fünfzig
   b. einundfünfzig
   c. fünfundzwanzig
   d. fünfzehn

B. Bild 2

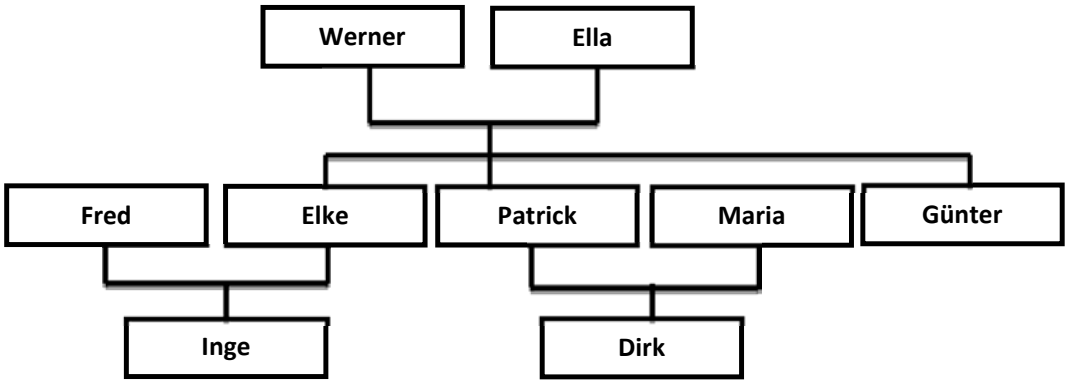

Sumber: Deutsch ist einfach 2 halaman 26

7. Das Bild ist…
   a. einen Brief
   b. eine Postkarte
   c. einen Familienstammbaum
   d. einen Dialog

8. Werner und Ella sind… von Elke, Patrick und Günter.
   a. Eltern
   b. Großeltern
   c. Verwandten
   d. Nachbarn

9. Werner und Ella hat…
   a. 3 Söhne
   b. 2 Töchter
   c. 3 Kinder
   d. 5 Kinder

10. Elke ist … von Fred.
    a. die Schwester
    b. die Frau
    c. der Mann
    d. die Mutter

11. Elke ist …
    a. die Großmutter von Dirk
    b. die Tante von Maria
    c. die Tante von Dirk
    d. der Bruder von Patrick und Günter

12. Günter hat einen Neffe und … Sie sind Dirk und Inge.
    a. eine Nichte
    b. einen Cousin
    c. einen Enkel
    d. einen Onkel

13. Wie heißt das Kind von Patrick und Maria?
    a. Elke
    b. Günter
    c. Dirk
    d. Inge

14. Wie Heißt der Großvater von Inge?
    a. Fred
    b. Patrick
    c. Werner
    d. Günter

C. Text 3
Mein Opa

Mein Opa heißt Soetomo. Er ist 63 Jahre alt und in Bandung geboren. Mein Opa und meine Oma sind schon 40 Jahre verheiratet. Beide leben in Sumedang. Das ist eine kleine Stadt bei Bandung. Sie haben acht Kinder und 27 Enkel, das ist in Indonesien normal. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest.
Er ist Deutschlehrer von Beruf. Seit drei Jahren arbeitet er nicht mehr. Morgens liest er die Zeitung, nachmittags schläft er, dann besucht er die Nachbarn und abends sieht er fern. Er hat viele Freunde und alle lieben ihn. Er hat immer Zeit zum Zuhören. Er ist sehr sympathisch und immer hilfsbereit. Jetzt schreibt er ein Buch: ,,Mein Leben- 40 Jahre Deutschlehrer in Sumedang". Das finde ich super! Mein Opa ist mein Vorbild und mein Freund. ***Sumber: Kontakte Deutsch und Übungen halaman 58***

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!)

15.	Herr Soetomo und seine Frau sind vierzig Jahre verheiratet.	R	F
16.	Nur Herr Soetomo lebt in Sumedang.	R	F
17.	Herr Soetomo schreibt ein Buch.	R	F
18.	Herr Soetomo hat keine Zeit zum Zuhören.	R	F
19.	Herr Soetomo ist Deutschlehrer. Seit 13 Jahren arbeitet er nicht mehr.	R	F
20.	Sumedang ist eine kleine Stadt.	R	F
21.	Einmal pro Jahr gibt es kein Familienfest.	R	F
22.	Herr Soetomo ist sehr sympathisch und immer hilfsbereit	R	F

D. Text 4

Hallo! Ich bin Sussane Kaiser und 25 Jahre alt. Mein Familienname ist Kaiser. Auf dem Foto ist meine Familie. Wir wohnen in Berlin. Mein Vater heiβt Walter. Er ist 50 Jahre alt und Polizist von Beruf. Meine Mutter heißt Ulla. Sie ist 49 Jahre alt und Lehrerin von Beruf. Ich habe 3 Geschwister, einen Bruder und zwei Schwestern. Mein Bruder heit Markus und studiert noch Jura an der Universität. Meine Schwestern heißen Regina und Barbara. Regina ist 15 Jahre alt und geht aufs Gymnasium. Barbara ist 10 Jahre alt und geht noch in die Schule.

(Sumber: Ich liebe Deutsch halaman 2)

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!)

23.	Susanne Kaiser ist fünfundzwanzig Jahre alt.	R	F
24.	Der Kaisers wohnen in Berlin.	R	F
25.	Susanne hat eine Schwester.	R	F
26.	Markus studiert Deutsch an der Universität.	R	F
27.	Ulla ist die Frau von Walter.	R	F

E. Text 5

Die Familie Radler

Hier ist die Familie Radler. Die Radlers wohnen in Bremen. Heute ist Sonntag und alle sind zu Hause. Rechts sitzt der Vater. Er heißt Klaus. Er ist Automechaniker von Beruf. Die Mutter sitzt in der Mitte. Sie heiβt Hanna. Sie ist Apothekerin. Herr Radler und Frau Radler sind 40 und 37 Jahre alt und haben drei Kinder. Der Sohn heißt Stefan. Er ist 7 Jahre alt. Die Töchter sind Bärbel und Marja. Sie sind 12 und 2 Jahre alt. Der Bruder und die Schwester sind Schüler und Schülerin. Sie spielen gern mit Bello. Das ist Stefans und Bärbels Hund.

Der Großvater und die Großmutter wohnen nicht in Bremen. Sie wohnen in Hamburg, aber sie besuchen ihre Kinder oft. Sie sind die Eltern

von Klaus. Die Großeltern heiβen Regine und Otto. Die Kinder telefonieren oft mit Oma und Opa. In Hamburg wohnen auch Stefans und Bärbels Tante und Onkel. Die Tante heißt Sigrid. Der Onkel heißt Sebastian.

(Sumber:* Ich liebe Deutsch, halaman 25*)

28. Der Text erzählt über…
    a. die Mutter von Hanna
    b. die Familie Radler
    c. die Familie von Stefan
    d. die Großeltern von Bärbel

29. Wo wohnen die Radlers?
    a. In Hamburg
    b. In Bonn
    c. In Berlin
    d. In Bremen

30. Wie alt ist Hanna?
    a. Vierzig Jahre alt
    b. Siebenunddreißig Jahre alt
    c. Zwölf Jahre alt
    d. Zwei Jahre alt

31. Klaus und Hanna haben…
    a. eine Tochter und einen Sohn
    b. keine Kinder
    c. einen Sohn und zwei Töchter
    d. zwei Söhne

32. Wie heißt der Hund von Stefan und Bärbel?
    a. Sebastian
    b. Sigrid
    c. Bello
    d. Stefan

33. Wer sind Regine und Otto?
    a. Die Eltern von Hanna
    b. Die Großeltern von Sigrid
    c. Die Großeltern von Klaus
    d. Die Eltern von Klaus

F. Text 6

Santi : Emma, sagt mal, wie groß ist deine Familie?
Emma : Meine Familie? Wir sind drei Personen: Mein Vater, meine Mutter und ich. Eine typische Kleinfamilie!
Santi : Leben deine Großeltern noch?
Emma : Ja, aber wir wohnen nicht zusammen. Sie haben ihr Haus in Süddeutschland, deshalb kommen sie nicht oft nach Kassel.
Santi : Hast du noch Onkel und Tanten?
Emma : Ja, aber wir treffen unsere Verwandten nur selten.

(Sumber: Ich liebe Deutsch, halaman 4)

34. Klaus und Hanna sind…
    a. ledig
    b. verheiratet
    c. verwitwet
    d. geschieden

35. Wie viele Personen sind im Dialog?
    a. Eine
    b. Zwei
    c. Drei
    d. Vier

36. Wer erzählt über die Familie?
    a. Santi
    b. Vater
    c. Emma
    d. Onkel

37. Emmas Familie besteht aus drei Personen. Wer sind sie?
    a. Santi, Emma, und die Mutter
    b. Santi, die Mutter, und der Vater
    c. die Mutter, der Vater, der Onkel
    d. Emma, die Mutter, und der Vater

38. Wo wohnen die Großeltern von Emma?
    a. In Norddeutschland
    b. In Ostdeutschland
    c. In Süddeutschland
    d. In Kassel

39. Was für einen Text ist das? Der Text ist…
    a. ein Brief
    b. ein Formular
    c. eine Geschichte
    d. ein Dialog

40. Emma sagt " Ja, aber wir treffen unsere Verwandten nur selten". Was bedeutet Verwandten?
    a. Die Großeltern
    b. Der Onkel und die Tante
    c. Die Kinder
    d. Die Eltern

Viel Erfolg!

Lembar Jawab Tes Siklus I

Nama :

No Absen :

1.		21.	
2.		22.	
3.		23.	
4.		24.	
5.		25.	
6.		26.	
7.		27.	
8.		28.	
9.		29.	
10.		30.	
11.		31.	
12.		32.	
13.		33.	
14.		34.	
15.		35.	
16.		36.	
17.		37.	
18.		38.	
19.		39.	
20.		40.	

Kunci Jawaban Tes Siklus I

1.	D	21.	F
2.	A	22.	R
3.	C	23.	R
4.	B	24.	R
5.	C	25.	F
6.	D	26.	F
7.	C	27.	R
8.	A	28.	B
9.	C	29.	D
10.	B	30.	B
11.	C	31.	C
12.	A	32.	C
13.	C	33.	D
14.	C	34.	B
15.	R	35.	B
16.	F	36.	C
17.	R	37.	D
18.	F	38.	C
19.	F	39.	D
20.	R	40.	B

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Siklus I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	40

Reliabilitas instrumen sebesar 0,935 sehingga dinyatakan reliabel.

Soal dinyatakan valid jika koefisien korelasinya lebih dari 0,388.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	19.3333	97.308	.648	.932
ITEM2	19.1481	99.823	.419	.934
ITEM3	19.4074	99.789	.404	.934
ITEM4	19.2593	99.661	.412	.934
ITEM5	19.3333	98.231	.554	.933
ITEM6	19.2963	99.524	.423	.934
ITEM7	19.4815	97.721	.645	.932
ITEM8	19.2963	98.293	.547	.933
ITEM9	19.3333	97.308	.648	.932
ITEM10	19.0370	99.575	.511	.933
ITEM11	19.3333	97.308	.648	.932
ITEM12	19.1481	99.439	.460	.934
ITEM13	19.0741	99.764	.461	.933
ITEM14	19.5556	98.949	.555	.933
ITEM15	19.1481	100.439	.354	.934
ITEM16	19.3704	96.550	.731	.931
ITEM17	19.0741	99.764	.461	.933
ITEM18	19.5556	100.256	.405	.934
ITEM19	19.2593	100.353	.342	.935
ITEM20	19.7778	103.487	.142	.935
ITEM21	19.5185	99.105	.514	.933
ITEM22	19.2593	99.276	.451	.934
ITEM23	19.2963	99.524	.423	.934
ITEM24	19.5556	98.949	.555	.933
ITEM25	19.3704	96.550	.731	.931
ITEM26	19.2963	100.601	.315	.935
ITEM27	19.3333	97.308	.648	.932
ITEM28	19.2222	99.718	.411	.934
ITEM29	19.3333	98.231	.554	.933
ITEM30	18.9630	100.652	.454	.934
ITEM31	19.3704	96.550	.731	.931
ITEM32	19.2963	99.524	.423	.934
ITEM33	19.4444	99.333	.459	.934
ITEM34	19.5185	99.105	.514	.933

ITEM35	19.2593	98.584	.521	.933
ITEM36	19.2963	99.524	.423	.934
ITEM37	19.4444	99.333	.459	.934
ITEM38	19.0741	100.456	.383	.934
ITEM39	19.5556	98.949	.555	.933
ITEM40	19.1481	99.439	.460	.934

Dari analisis di atas diketahui bahwa terdapat 5 item tes yang gugur, yaitu item nomor 15, 19, 20, 26, 38. Selanjutnya, item tes yang gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis hasil evaluasi keterampilan membaca bahasa Jerman pada siklus I.

- **Hasil Tes Siklus I**

Lembar Jawab Test Siklus I

Nama :

No Absen :

1.	D	21.	F
2.	A	22.	R
3.	C	23.	R
4.	A	24.	R
5.	C	25.	F
6.	D	26.	F
7.	C	27.	R
8.	A	28.	B
9.	C	29.	D
10.	B	30.	B
11.	C	31.	C
12.	A	32.	C
13.	C	33.	D
14.	C	34.	B
15.	R	35.	B
16.	R	36.	C
17.	F	37.	D
18.	F	38.	C
19.	F	39.	D
20.	F	40.	B

- **Hasil Tes Siklus I**

Lembar Jawab Test Siklus I

Nama :

No Absen : _____

1.	D	21.	R
2.	B	22.	R
3.	C	23.	R
4.	B	24.	R
5.	C	25.	F
6.	D	26.	F
7.	C	27.	R
8.	A	28.	B
9.	C	29.	D
10.	B	30.	B
11.	C	31.	A
12.	A	32.	C
13.	C	33.	D
14.	C	34.	B
15.	R	35.	B
16.	F	36.	C
17.	R	37.	D
18.	F	38.	C
19.	F	39.	D
20.	R	40.	B

- **Hasil Tes Siklus I**

Lembar Jawab Test Siklus I

Nama :

No Absen :

1.	C	21.	F
2.	A	22.	R
3.	C	23.	F
4.	B	24.	R
5.	C	25.	F
6.	D	26.	R
7.	C	27.	F
8.	A	28.	B
9.	C	29.	D
10.	B	30.	B
11.	C	31.	C
12.	A	32.	C
13.	C	33.	C
14.	E	34.	B
15.	R	35.	B
16.	R	36.	D
17.	R	37.	D
18.	F	38.	C
19.	F	39.	D
20.	F	40.	B

INSTRUMEN TES EVALUASI SIKLUS II

Lies bitte die folgenden Texte und beantworte die Fragen!
Bacalah teks-teks berikut dan jawablah pertanyaannya!

Kreuzt die richtige Antwort an!
Pilih jawaban yang benar!
A. Text 1

Hallo! Ich bin Susanne Kaiser und 25 Jahre alt. Mein Familienname ist Kaiser. Auf dem Foto ist meine Familie. Wir wohnen in Berlin. Mein Vater heißt Walter. Er ist 50 Jahre alt und Polizist von Beruf. Meine Mutter heißt Ulla. Sie ist 49 Jahre alt und Lehrerin von Beruf. Ich habe 3 Geschwister, einen Bruder und zwei Schwestern. Mein Bruder heißt Markus und studiert noch Jura an der Universität. Meine Schwestern heißen Regina und Barbara. Regina ist 15 Jahre alt und geht aufs Gymnasium. Barbara ist 10 Jahre alt und geht noch in die Schule. ***(Sumber: Ich liebe Deutsch halaman 2)***

1. In dem Text geht es um…
   a. die Familie von Kaiser
   b. die Biografie von Kaiser
   c. die Aktivität von Susanne Kaiser
   d. die Schulbiografie

2. Der Vater von Susanne Kaiser… von Beruf.
   a. ist Lehrer
   b. ist Student
   c. ist Polizist
   d. ist arbeitlos

3. Wer studiert Jura an der Uni?
   a. Die Mutter von Sussane Kaiser
   b. Die Familie
   c. Die Schwester von Sussane Kaiser
   d. Der Bruder von Sussane Kaiser

4. Sussane Kaiser wohnt… in Berlin
   a. bei ihrer Familie
   b. bei Freunden
   c. zusammen mit ihrer Mutter
   d. bei ihren Großeltern

5. Sussane Kaiser hat…
   a. keine Geschwister
   b. zwei Geschwister, einen Bruder und eine Schwester
   c. drei Geschwister, einen Bruder und zwei Schwestern
   d. zwei Schwestern und keinen Bruder

6. Ulla ist…
   a. Regina und Barbaras Tante
   b. die Frau von Walter
   c. Sussanes Cousine
   d. die Mutter von Walter

B. Text 2

Hallo,

Ich heiße Mariam, ich bin 13 Jahre alt und wohne in Kanada. Ich lerne Deutsch, und deshalb suche ich einen Brief Freund in Deutschland. Leider habe ich keine Geschwister, aber mein Großvater und meine Großmutter wohnen bei uns. Sie sind sehr freundlich. Ich habe auch einen Hund, er heißt Carlo.

Wer schreibt mir?

(Sumber: Ich liebe Deutsch halaman 58)

7. Was für ein Text ist das? Der Text ist…
   a. ein Brief
   b. ein Dialog
   c. eine Gesichte
   d. ein Formular

8. Der Großvater und die Großmutter von Marian wohnen…
   a. in Deutschland
   b. in Kanada
   c. in Niederlande
   d. in Österreich

9. Was ist richtig? Mariam…
   a. hat einen Katze
   b. wohnt in Deutschland
   c. hat ein Geschwister
   d. hat keinen Bruder und keine Schwester

10. Der Großvater und die Großmutter sind freundlich. Das Synonym von sehr freundlich ist…
    a. streng
    b. unfreundlich
    c. symphatisch
    d. langweilig

C. Text 3

Hallo Eva, tut mir Leid, am Wochenende habe ich keine Zeit. Am Samstag mache ich einen Intensivkurs von 9 Uhr bis 12 Uhr. Dann besuche ich meine Oma. Sie hat Geburtstag. Und am Sonntag kommt meine Mutter. Das Konzert ist bestimmt super. Schade!

John

(Sumber: Ich liebe Deutsch halaman 51)

11. Der Text ist eine E-Mail von…
    a. Eva
    b. John
    c. Oma
    d. Intensivkurs

12. Eva möchte gern mit John… gehen.
    a. zur Geburtstag Party
    b. zum Sprachkurs
    c. ins Konzert
    d. zu der Mutter

13. John besucht einen Intensivkurs. Der Kurs dauert… Stunden.
    a. drei
    b. vier
    c. zwölf
    d. neun

14. Was macht John nach Intensivkurs?
    a. Er besucht Eva
    b. Er geht ins Konzert
    c. Er besucht seine Mutter
    d. Er besucht seine Oma

D. Text 4

Hallo,

Ich heiße Lore und bin jetzt 16. Im Juli hatte ich Geburtstag. Mein Bruder ist erst 12. Wir wohnen in Hamburg. Meine Mutter arbeitet in einer Aphoteke. Sie ist aber zu Hause, wenn ich aus der Schule komme. Nach der Schule essen wir zusammen. Mein Vater arbeitet immer bis spät, aber am Wochenende hat er Zeit für uns.

(Sumber: Ich liebe Deutsch halaman 57)

15. In dem Text geht es um…
    a. sich vorstellen
    b. Schule
    c. Freunde
    d. Familie

16. Die Mutter von Lore…
    a. arbeitet in einem Krankenhaus
    b. ist Lehrerin
    c. ist Apothekerin
    d. arbeitet in einer Schule

17. Der Bruder von Lore ist… Jahre alt.
    a. zwanzig
    b. zwölf
    c. einundzwanzig
    d. sechzehn

18. Der Vater arbeitet immer bis spät, aber am Wochenende hat er Zeit für uns. Der Satz Wochenende bedeutet…
    a. Sonntag und Samstag
    b. Mittwoch
    c. Dienstag
    d. Donnerstag

E. Bild 5

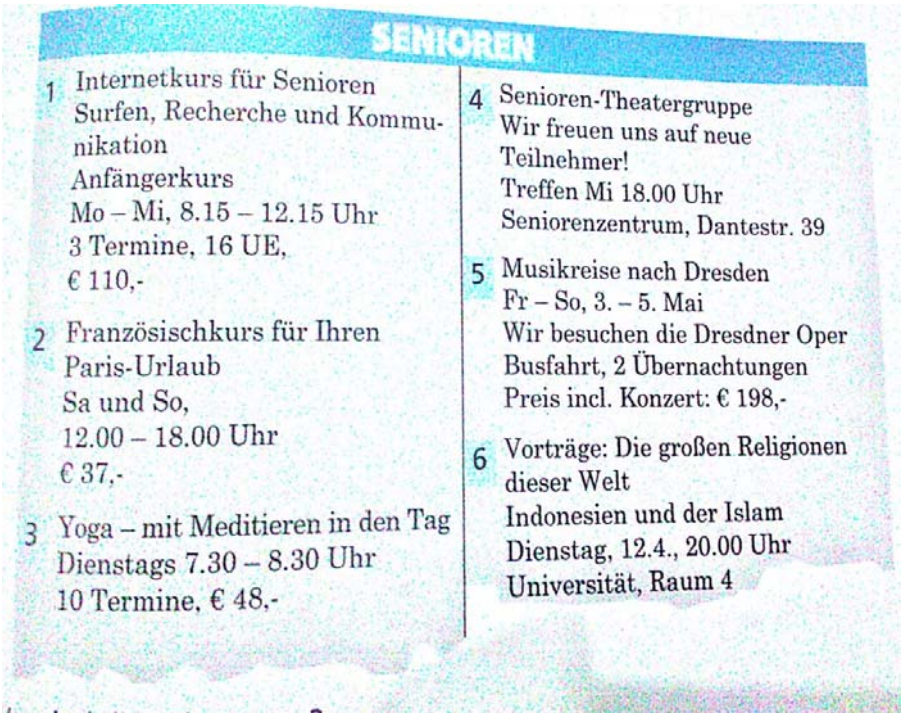

(Sumber: Kontakte Deutsch Extra halaman 35)

19. Im Text geht es um ...
    a. eine Zeitung
    b. Internetkurs
    c. die Anzeige für Senioren
    d. Sprachkurs für Senioren

20. Wie viel kostet Yoga?
    a. Achtundvierzig Euro
    b. Vierundachtzig Euro
    c. Siebenunddreißig Euro
    d. Vierzig Euro

21. Was ist richtig?
    a. Franzosischkurs beginnt am Samstag um zwolf Uhr.
    b. Internetkurs beginnt am Freitag um acht Uhr.
    c. Die Theatergruppe treffen am Mittwoch um sieben Uhr.
    d. Der Vortrag beginnt am elften Mai um zwanzig Uhr.

22. Mein Opa mag Musik. Er möchte ein Konzert sehen. Welche Anzeige passt für ihn?
    a. 3
    b. 5
    c. 4
    d. 6

23. Wann beginnt den Französischkurz?
    a. Montag
    b. Freitag bis Sontag
    c. Dienstag
    d. Samstag und Sontag

25. Wann beginnt den Internetkurz?
    a. 18.00 Uhr
    b. 7.30-8.30 Uhr
    c. 12.00-12.15 Uhr
    d. 8.15-12.15 Uhr

F. Text 7

Wencke ist 13 Jahre alt:

Mein Vater ist schon lange tot. Meine Mutter ist Dolmetscherin, deshalb wohne ich bei meiner Tante in Göttingen. Meine Mutter besucht mich am Wochenende. Natürlich helfe ich auch im Haushalt mit.

(Sumber: Ich liebe Deutsch halaman 56)

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!)

26.	In dem Text geht es um die Aktivität von Wencke.	R	F
27.	Der Vater von Wencke ist schon gestorben.	R	F
28.	Wencke wohnt bei ihren Großeltern.	R	F
29.	Die Mutter von Wencke ist arbeitet im Haushalt.	R	F
30.	Wenckes Mutter besucht Wencke am Wochenende.	R	F

G. Bild 8

Familienfeiern-Einladungen

Liebe Freundinnen und Freunde!

Andreas wird 40!
Wir laden euch zur großen Geburtstagparty ein:
Am 26.08. ab 20 Uhr bei uns.
Adresse vergessen? Liststraße 8, 7010 Stuttgart,
Tel. 8301256.
Wir freuen uns auf euch!

Karin und Andreas

(Sumber: Studio D A1, halaman 30)

31. In dem Text geht es um…
   a. ein Postkarte
   b. eine Brief
   c. einladung
   d. grußkarten

32. Wer hat Geburtstag?
   a. Andreas
   b. Familie von Andreas
   c. Karin und Andreas
   d. Karin

33. Wie alt ist Andreas?
   a. 26 Jahre alt
   b. 40 Jahre alt
   c. 20 Jahre alt
   d. 36 Jahre alt

H. Bild 9

So ist Familie Bärbel abends.

Frau Bärbel : Du, Jorg, was macht du den?
Jorg : Ich lese Novelle.
Frau Bärbel : Was? Was liest du? Immer Novelle? Lies auch Bücher! Du

hast doch morgen einen Test.

Frau Bärbel : Du, Martin, du spielst immer mit dem Handy. Wer telefonierst du den?

Martin : Ich telefoniere meinen Freund und meine Freundin. Ich habe Probleme mit den Matheaufgaben.

Herr Bärbel : Luisa, du kommst heute zu spat nach Haus. Was ist den los?

Luisa : Ich besuche Nina.

Herr Bärbel : Wer? Wer Besuchst du?

Luisa : Nina. Sie ist krank.

Herr Bärbel : Nina? Wer ist sie?

Luisa : Eine Schülerin von Klasse 11 A.

(Sumber: Deutsch ist einfach halaman 31)

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!)

34.	Herr Bärbel und Frau Bärbel haben zwei Sohn und eine Tochter.	R	F
35.	In dem dialog besteht aus vier Personen.	R	F
36.	Jorg liest Novelle und Bücher.	R	F
37.	Martin hat Probleme mit den Matheaufgaben.	R	F
38.	Luisa ist krank.	R	F
39.	Eltern sind der Vater und die Mutter.	R	F
40.	Jorg ist ein Schüler von Klasse 11A.	R	F

Viel Erfolg!

Lembar Jawab Tes Siklus II

Nama :

No Absen :

1.		21.	
2.		22.	
3.		23.	
4.		24.	
5.		25.	
6.		26.	
7.		27.	
8.		28.	
9.		29.	
10.		30.	
11.		31.	
12.		32.	
13.		33.	
14.		34.	
15.		35.	
16.		36.	
17.		37.	
18.		38.	
19.		39.	
20.		40.	

Kunci Jawaban Tes Siklus II

1.	A	21.	A
2.	C	22.	B
3.	D	23.	D
4.	A	24.	C
5.	C	25.	D
6.	B	26.	F
7.	A	27.	R
8.	B	28.	F
9.	D	29.	F
10.	C	30.	R
11.	B	31.	C
12.	C	32.	A
13.	A	33.	B
14.	D	34.	R
15.	D	35.	F
16.	C	36.	F
17.	B	37.	R
18.	A	38.	F
19.	C	39.	R
20.	A	40.	F

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Siklus I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	40

Reliabilitas instrumen sebesar 0,934 sehingga dinyatakan reliabel.

Soal dinyatakan valid jika koefisien korelasinya lebih dari 0,388.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	19.1111	94.103	.643	.931
ITEM2	19.2222	94.179	.553	.932
ITEM3	19.6296	94.934	.509	.932
ITEM4	19.4444	93.718	.570	.932
ITEM5	19.4074	93.251	.616	.931
ITEM6	19.3704	94.165	.520	.932
ITEM7	19.5556	93.641	.612	.931
ITEM8	19.3333	95.231	.413	.933
ITEM9	19.4074	94.712	.463	.933
ITEM10	19.6296	94.934	.509	.932
ITEM11	19.4074	94.712	.463	.933
ITEM12	19.3704	94.165	.520	.932
ITEM13	19.1481	94.439	.568	.932
ITEM14	19.3333	95.231	.413	.933
ITEM15	19.2222	95.487	.410	.933
ITEM16	19.5556	93.641	.612	.931
ITEM17	19.1481	94.439	.568	.932
ITEM18	19.6296	95.627	.428	.933
ITEM19	18.8889	99.564	.000	.935
ITEM20	19.5185	94.413	.513	.932
ITEM21	19.5926	94.481	.538	.932
ITEM22	19.3333	93.692	.573	.932
ITEM23	19.3704	94.165	.520	.932
ITEM24	19.6296	94.934	.509	.932
ITEM25	19.4444	93.718	.570	.932
ITEM26	19.2222	94.179	.553	.932
ITEM27	19.8889	99.564	.000	.935
ITEM28	19.2963	94.909	.451	.933
ITEM29	19.4074	94.251	.511	.932
ITEM30	19.0370	95.652	.534	.932
ITEM31	19.3704	96.011	.330	.934
ITEM32	19.3704	94.165	.520	.932
ITEM33	19.5185	94.413	.513	.932

ITEM34	19.3704	94.165	.520	.932
ITEM35	19.3333	95.154	.420	.933
ITEM36	19.3704	95.165	.417	.933
ITEM37	19.5185	94.413	.513	.932
ITEM38	19.1481	95.823	.405	.933
ITEM39	19.5926	94.481	.538	.932
ITEM40	19.5185	94.413	.513	.932

Dari analisis di atas diketahui bahwa terdapat 3 item tes yang gugur, yaitu item nomor 19, 27, 31. Selanjutnya, item tes yang gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis hasil evaluasi keterampilan membaca bahasa Jerman pada siklus II.

- **Hasil Tes Siklus II**

Lembar Jawab Test Siklus II

Nama :

No Absen :

1.	A	21.	A
2.	C	22.	B
3.	D	23.	D
4.	A	24.	C
5.	C	25.	D
6.	B	26.	F
7.	A	27.	R
8.	B	28.	F
9.	D	29.	F
10.	C	30.	R
11.	B	31.	C
12.	C	32.	A
13.	A	33.	B
14.	D	34.	R
15.	D	35.	F
16.	C	36.	F
17.	B	37.	R
18.	A	38.	F
19.	C	39.	R
20.	A	40.	F

- **Hasil Tes Siklus II**

Lembar Jawab Test Siklus II

Nama :

No Absen :

1.	A	21.	A
2.	C	22.	B
3.	D	23.	D
4.	A	24.	C
5.	C	25.	D
6.	B	26.	F
7.	A	27.	R
8.	B	28.	F
9.	D	29.	R
10.	C	30.	R
11.	B	31.	C
12.	C	32.	C
13.	A	33.	B
14.	D	34.	R
15.	D	35.	F
16.	C	36.	F
17.	B	37.	R
18.	A	38.	F
19.	C	39.	R
20.	A	40.	F

- **Hasil Tes Siklus II**

Lembar Jawab Test Siklus II

Nama :

No Absen :

1.	A	21.	A
2.	C	22.	B
3.	C	23.	D
4.	A	24.	C
5.	C	25.	D
6.	B	26.	F
7.	A	27.	R
8.	A	28.	F
9.	C	29.	F
10.	C	30.	R
11.	B	31.	C
12.	A	32.	C
13.	C	33.	B
14.	A	34.	R
15.	D	35.	R
16.	C	36.	R
17.	B	37.	F
18.	D	38.	R
19.	C	39.	R
20.	A	40.	F

Lampiran 2

Data Nilai Tes dan Data Nilai Evaluasi Peserta Didik

Nilai Tes Keterampilan Membaca Peserta Didik Pra Tindakan

No Presensi	Nilai Pra Tindakan
1	58,8
2	85,2
3	79,4
4	70,5
5	85,2
6	82,3
7	70,5
8	76,4
9	85,2
10	-
11	82,3
12	70,5
13	79,4
14	82,3
15	82,3
16	82,3
17	-
18	70,5
19	82,3
20	-
21	-
22	67,7
23	38,2
24	85,2
25	88,2
26	70,5
27	79,4
28	70
Rata-rata	**76,02**
Persentase Ketuntasan ≥76	$\frac{15}{24}$x100%= **62,5%**

Nilai Tes Keterampilan Membaca Peserta Didik Siklus I

No Presensi	Nilai Siklus I
1	65,7
2	88,5
3	85,7
4	85,7
5	88,5
6	85,7
7	88,5
8	85,7
9	85,7
10	88,5
11	91,4
12	85,7
13	80
14	82,8
15	71,4
16	88,5
17	88,5
18	80
19	85,7
20	88,5
21	85,7
22	88,5
23	88,5
24	-
25	88,5
26	85,7
27	88,5
28	74,2
Rata-rata	**84,82**
Persentase Ketuntasan ≥76	$\frac{24}{27}$x100%= **88,88%**

Nilai Tes Keterampilan Membaca Peserta Didik Siklus II

No Presensi	Nilai Siklus II
1	-
2	97,2
3	91,8
4	86,4
5	89,1
6	89,1
7	91,8
8	91,8
9	94,5
10	89,1
11	94,5
12	86,4
13	81,8
14	89,1
15	81
16	91.8
17	67,5
18	86,4
19	89,1
20	95,5
21	86,4
22	91,8
23	89,1
24	86,4
25	81
26	94,5
27	86,4
28	94,5
Rata-rata	**88,66**
Persentase Ketuntasan ≥76	$\frac{26}{27}$x100%= **96,29%**

Nilai Evaluasi Siklus 1 dan Siklus II

Tindakan 1, Tindakan 2, Tindakan 3, Tindakan 4, Tindakan 5

No Absen	Tindakan				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	100	50	87,5	-	100
2	100	75	75	100	100
3	100	100	87,5	100	75
4	80	75	75	-	100
5	100	100	62,5	100	100
6	100	100	87,5	100	100
7	-	87,5	87,5	100	100
8	100	62,5	75	100	100
9	100	100	87,5	80	100
10	80	100	87,5	100	100
11	100	75	75	100	100
12	-	87,5	75	80	100
13	100	87,5	100	80	100
14	100	87,5	87,5	100	100
15	100	100	87,5	100	-
16	100	87,5	87,5	100	100
17	60	62,5	-	80	87,5
18	100	87,5	100	80	100
19	100	75	75	100	100
20	80	100	87,5	80	100
21	100	87,5	87,5	100	100
22	-	75	87,5	80	75
23	80	100	87,5	-	75
24	100	87,5	75	100	100
25	60	100	87,5	80	100
26	100	87,5	87,5	100	100
27	100	100	87,5	100	75
28	100	-	75	100	100
Rerata	**93,6**	**89,06**	**83,79**	**93,6**	**96,15**

Keterangan:
Tindakan 1 = 5 Soal
Tindakan 2 = 8 Soal
Tindakan 3 = 8 Soal
Tindakan 4 = 5 Soal
Tindakan 5 = 8 Soal

Lampiran 3

Skor Keaktifan Peserta Didik

Persentase Keaktifan Peserta Didik Sebelum Tindakan

No Presensi	Indikator Keaktifan			Jumlah Skor	% Keaktifan Individu
	A	B	C		
1	1	1	1	3	33,33%
2	1	2	1	4	44,44%
3	1	2	1	4	44,44%
4	2	1	1	4	44,44%
5	1	1	1	3	33,33%
6	1	2	2	5	55,55%
7	2	1	2	5	55,55%
8	2	1	1	4	44,44%
9	2	3	2	7	77,77%
10	1	1	1	3	33,33%
11	3	1	1	5	55,55%
12	1	2	1	4	44,44%
13	1	1	1	3	33,33%
14	1	1	2	4	44,44%
15	1	1	1	3	33,33%
16	1	2	2	5	55,55%
17	2	1	1	4	44,44%
18	1	1	1	3	33,33%
19	1	3	1	5	55,55%
20	1	2	1	4	44,44%
21	1	1	1	3	33,33%
22	1	1	2	4	44,44%
23	1	1	1	3	33,33%
24	2	2	2	6	66,66%
25	1	1	2	4	44,44%
26	1	1	1	3	33,33%
27	2	1	2	5	55,55%
28	2	1	1	4	44,44%
Rerata	**1,35**	**1,39**	**1,32**	**4,07**	
Persentase	**45,23%**	**46,42%**	**44,04%**	**45,23%**	

Keterangan:
A: Bertanya kepada peserta didik atau pendidik
B: Turut bekerjasama dalam diskusi/pendapat/jawaban
C: Menyampaikan informasi/pendapat/jawaban
Skor: (3) Sering, (2) Kadang-kadang, (1) Jarang

Perbandingan Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik

No Presensi	Nilai Pra Tindakan	Nilai T1 S1	Nilai T2 S1	Nilai T3 S1	Nilai T1 S2	Nilai T2 S2
1	3	3	3	4	-	5
2	4	4	4	4	6	6
3	4	4	4	5	5	5
4	4	3	3	3	-	4
5	3	4	4	5	6	5
6	5	5	6	6	4	6
7	5	-	4	4	5	5
8	4	3	4	4	3	5
9	7	4	7	7	5	6
10	3	3	3	3	3	5
11	5	5	6	5	5	7
12	4	-	7	6	7	7
13	3	5	5	6	7	5
14	4	5	6	7	5	7
15	3	3	3	6	5	-
16	5	4	4	5	7	5
17	4	4	3	-	5	5
18	3	3	3	5	3	6
19	5	4	4	5	4	6
20	4	4	5	5	5	7
21	3	5	6	6	4	6
22	4	-	3	3	4	5
23	3	4	5	5	-	6
24	6	5	5	6	6	7
25	4	3	3	6	5	6
26	3	4	3	4	6	7
27	5	6	7	7	7	7
28	4	6	-	6	6	5
Rerata	**4,07**	**4,12**	**4,44**	**5,11**	**5,12**	**5,77**
Persent-ase	**45,23%**	**45,77%**	**49,38%**	**56,79%**	**56,88%**	**64,19%**

Keterangan: Skor yang terdapat pada tabel adalah jumlah skor total masing-masing peserta didik disetiap pertemuan.

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI IPS 1/ Semester 1
Tema : *Familie*
Pertemuan ke : 1 (Siklus 1)
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Familie*

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Teks Michael (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate).*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	***Einführung* (Kegiatan Awal)** ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar "*Guten Morgen! Wie geht es euch?"* Menjawab pertanyaan peserta didik. "*Es geht mir auch gut, danke."* ▪ Menanyakan kehadiran peserta didik. "*Wer ist heute nicht da?"* ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi sebelumnya. "Apa yang telah kita pelajari minggu lalu?" ▪ Baiklah kita ulang sedikit materi sebelumnya agar tidak lupa. ▪ Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil mengenai materi keluarga.	▪ Menjawab salam dan menyatakan kabar. *"Guten Morgen! Gut, Danke."* Menanyakan kabar pendidik. *"Und Ihnen?"* ▪ *"Alle sind da."* atau "(Nama peserta didik yang tidak hadir) *ist nicht da."* ▪ Memperhatikan dan menjawab. "Tentang keluarga pak". ▪ Peserta didik mengikuti instruksi pendidik. ▪ Menjawab pertanyaan kecil dari pendidik.	10 Menit
	***Inhalt* (Kegiatan Inti)** ▪ Membagikan teks "*Michael*" kepada peserta didik ▪ Membacakan teks "*Michael*" terlebih dahulu kemudian meminta beberapa peserta didik membaca teks tersebut dengan bersuara *lautlesen* dan membenarkan kesalahan *Aussprache* yang	▪ Menerima teks "*Michael*" dari pendidik. ▪ Memperhatikan dan beberapa peserta didik membaca teks "*Michael*" dengan bersuara *lautlesen*	70 Menit

	dilakukan peserta didik. ▪ Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti. ▪ Menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti. ▪ Membahas unsur gramatikal yang terdapat di teks dengan cara terlebih dahulu menanyakan pada peserta didik apakah ada kesulitan mengenai gramatik tersebut. ▪ Memberi penjelasan tentang teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE* untuk memahami teks. Contoh: "teknik *PORPE* merupakan suatu teknik membaca pemahaman yang meliputi lima tahap pembelajaran yaitu *predict, organize, rehearse, practice, evaluate.* ▪ Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajarannya. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan *W-Fragen*, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang	▪ Memperhatikan dan bertanya. ▪ Memperhatikan. ▪ Menjawab "ada". ▪ Memperhatikan penjelasan dari pendidik mengenai teknik *PORPE*. ▪ Memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE*.	

	berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu. 2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana. 5. *Evaluate* (mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* ▪ Meminta peserta didik mempelajari teks "*Michael*" seperti contoh yang sudah dijelaskan dengan langkah-langkah pembelajaran teknik *PORPE*. ▪ Pendidik membagikan selembar kertas kosong sebagai lembar jawab dari	▪ Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE* pada teks "*Michael*" ▪ Menerima kertas kosong dan lembar *checklist*.	

	langkah-langkah pembelajaran serta lembar *checklist*. ▪ Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta didik.	▪ Mengerjakan teks "*Michael*" dengan langkah-langkah teknik *PORPE*. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan *W-Fragen*, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu. 2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana	

	▪ Meminta beberapa perwakilan dari peserta didik untuk maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan *Aussprache* yang dilakukan peserta didik. ▪ Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	sederhana. 5. *Evaluate* (mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* ▪ Beberapa peserta didik maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menjawab ya atau tidak.	
	***Schluß* (Kegiatan penutup)** ▪ Meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pekerjaan dan memberikan latihan berupa 5 soal berbentuk pilihan ganda yang berhubungan dengan teks "*Michael*". ▪ Membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. Contoh: "Teks yang telah kita pelajari tadi berisi tentang apa?" "sudah mengerti mengenai isi teks tersebut?"	▪ Mengumpulkan lembar pekerjaan dan menerima latihan berupa 5 soal berbentuk pilihan ganda yang berhubungan dengan teks "*Michael*" ▪ Menjawab kesimpulan dari teks yang dipelajari.	10 Menit

	▪ Menutup pelajaran dan mengucap salam. "Pelajaran hari ini saya cukupkan sekian, *auf Wiedersehen!*.	▪ Menjawab salam. *"Auf Wiedersehen"*.	

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Individual

a. Hasil pekerjaan peserta didik yang meliputi lima tahap teknik *PORPE*

b. Mengerjakan 5 soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran: Teks "*Michael*", 5 soal latihan berbentuk pilihan ganda, kertas kosong, papan tulis dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran: Deutsch ist einfach 2 halaman 25.

Bantul, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Suwarno, S.Pd.
NIP. 196711052005001007

Peneliti

Volley Puspita Ningtyas
NIM. 12203241021

Teks Michael

Mein Name ist Michael. Ich gehe ins Gymnasium und bin 19 Jahre alt. mein Vater heiβt Rosman Schulz und meine Mutter heiβt Nicky Schulz. Mein vater hat noch Eltern. Sie wohnen in Leipzig. Mein Vater ist Lehrer in der Grundschule und meine Mutter ist Krankenschwester. Ich habe zwei Brüder. sie sind Studenten und eine Schwester. sie ist Schülerin. Wir wohnen in Rosendorf, ein Dorf in Göttingen.

(*Sumber:* Deutsch ist einfach 2 halaman 25)

Soal Evaluasi ke-1

Beantwortet die Frage!
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Der Text geht es um…
a. Michael und seine Eltern
b. Familie Schulz
c. Michael und seine Geschwister
d. Michael und seine Groβeltern

2. Die … von Michael wohnen in Leipzig.
a. Groβeltern
b. Schwester
c. Eltern
d. geschwister

3. Familie Schulz hat … Personen.
a. vier
b. fünf
c. sechs
d. sieben

4. Michael hat…
a. Keine Geschwister
b. 5 Geschwister
c. 4 Geschwister
d. 3 Geschwister

5. Herr und Frau Schulz haben…
a. 3 Kinder (zwei Söhne und eine Tochter)
b. 4 Kinder (zwei Söhne und zwei Töchter)
c. 4 Kinder (ein Sohn und drei Tochter)
d. 4 Kinder (drei Söhne und eine Töchter)

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5
B	A	C	C	D

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-1**

Name :

Nummer :

Beantwortet die Frage!
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Der Text geht es um…
a. Michael und seine Eltern
b. Familie Schulz
c. Michael und seine Geschwister
d. Michael und seine Großeltern

2. Die … von Michael wohnen in Leipzig.
a. Großeltern
b. Schwester
c. Eltern
d. geschwister

3. Familie Schulz hat … Personen.
a. vier
b. fünf
c. sechs
d. sieben

4. Michael hat…
a. Keine Geschwister
b. 5 Geschwister
c. 4 Geschwister
d. 3 Geschwister

5. Herr und Frau Schulz haben…
a. 3 Kinder (zwei Söhne und eine Tochter)
b. 4 Kinder (zwei Söhne und zwei Töchter)
c. 4 Kinder (ein Sohn und drei Tochter)
d. 4 Kinder (drei Söhne und eine Töchter)

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-1**

Name

Nummer

Beantwortet die Frage!
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Der Text geht es um…
a. Michael und seine Eltern
b. Familie Schulz
c. Michael und seine Geschwister ✓
d. Michael und seine Großeltern

2. Die … von Michael wohnen in Leipzig.
a. Großeltern ✓
b. Schwester
c. Eltern ✗
d. geschwister

3. Familie Schulz hat … Personen.
a. vier
b. fünf
c. sechs ✓ (6)
d. sieben

4. Michael hat…
a. Keine Geschwister
b. 5 Geschwister
c. 4 Geschwister
d. 3 Geschwister

5. Herr und Frau Schulz haben…
a. 3 Kinder (zwei Söhne und eine Tochter)
b. 4 Kinder (zwei Söhne und zwei Töchter)
c. 4 Kinder (ein Sohn und drei Tochter)
d. 4 Kinder (drei Söhne und eine Töchter)

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-1**

Name :

Nummer :

Beantwortet die Frage!
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Der Text geht es um…
a. Michael und seine Eltern
b. Familie Schulz
c. Michael und seine Geschwister
d. Michael und seine Großeltern

2. Die … von Michael wohnen in Leipzig.
a. Großeltern
b. Schwester
c. Eltern
d. geschwister

3. Familie Schulz hat … Personen.
a. vier
b. fünf
c. sechs
d. sieben

4. Michael hat…
a. Keine Geschwister
b. 5 Geschwister
c. 4 Geschwister
d. 3 Geschwister

5. Herr und Frau Schulz haben…
a. 3 Kinder (zwei Söhne und eine Tochter)
b. 4 Kinder (zwei Söhne und zwei Töchter)
c. 4 Kinder (ein Sohn und drei Tochter)
d. 4 Kinder (drei Söhne und eine Töchter)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI IPS 1/ Semester 1
Tema : *Familie*
Pertemuan ke : 2 (Siklus 1)
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Familie*

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Teks Familienstammbaum von Laura (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate).*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	Einführung **(Kegiatan Awal)** ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar "*Guten Morgen! Wie geht es euch?"* Menjawab pertanyaan peserta didik. "*Es geht mir auch gut, danke."* ▪ Menanyakan kehadiran peserta didik. "*Wer ist heute nicht da?"* ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi sebelumnya. "Apa yang telah kita pelajari minggu lalu?" ▪ Baiklah kita ulang sedikit materi sebelumnya agar tidak lupa. ▪ Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil mengenai materi "*Michael"*	▪ Menjawab salam dan menyatakan kabar. *"Guten Morgen! Gut, Danke."* Menanyakan kabar pendidik. *"Und Ihnen?"* ▪ *"Alle sind da."* atau "(Nama peserta didik yang tidak hadir) *ist nicht da"*. ▪ Memperhatikan dan menjawab. Teks "*Michael"* pak. ▪ Peserta didik mengikuti instruksi pendidik. ▪ Menjawab pertanyaan kecil dari pendidik.	10 Menit
	Inhalt **(Kegiatan Inti)** ▪ Membagikan teks "*Familienstammbaum von Laura*" kepada peserta didik. ▪ Membacakan teks "*Familienstammbaum von Laura*" terlebih dahulu kemudian meminta beberapa peserta didik membaca teks tersebut	▪ Menerima teks "*Familienstammbaum von Laura*" dari pendidik. ▪ Memperhatikan dan beberapa peserta didik membaca teks "*Familienstammbaum von Laura*" dengan bersuara *lautlesen*	70 Menit

	dengan bersuara *lautlesen* dan membenarkan kesalahan *Aussprache* yang dilakukan peserta didik.		
	▪ Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti.	▪ Memperhatikan dan bertanya.	
	▪ Menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti.	▪ Memperhatikan.	
	▪ Membahas unsur gramatikal yang terdapat di teks dengan cara terlebih dahulu menanyakan pada peserta didik apakah ada kesulitan mengenai gramatik tersebut.	▪ Menjawab “ada”.	
	▪ Memberi penjelasan tentang teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE* untuk memahami teks. Contoh: “teknik *PORPE* merupakan suatu teknik membaca pemahaman yang meliputi lima tahap pembelajaran yaitu *predict, organize, rehearse, practice, evaluate.*	▪ Memperhatikan penjelasan dari pendidik mengenai teknik *PORPE*.	
	▪ Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajarannya. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan	▪ Memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE*.	

	W-Fragen, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu. 2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana. 5. *Evaluate* (mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* ▪ Meminta peserta didik mempelajari teks "*Familienstammbaum von Laura*" seperti contoh yang sudah dijelaskan dengan langkah-langkah pembelajaran teknik	▪ Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE* pada teks "*Familienstammbaum von Laura*"	

	PORPE. ▪ Pendidik membagikan selembar kertas kosong sebagai lembar jawab dari langkah-langkah pembelajaran serta lembar *checklist*. ▪ Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta didik.	▪ Menerima kertas kosong dan lembar *checklist*. ▪ Mengerjakan teks "*Familienstammbaum von Laura*" dengan langkah-langkah teknik *PORPE*. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan *W-Fragen*, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu. 2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik	

	▪ Meminta beberapa perwakilan dari peserta didik untuk maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan *Aussprache* yang dilakukan peserta didik. ▪ Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana. 5. *Evaluate* (mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* ▪ Beberapa peserta didik maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menjawab ya atau tidak.	
	***Schluß* (Kegiatan penutup)** ▪ Meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pekerjaan dan memberikan latihan berupa 8 soal berbentuk benar dan salah yang berhubungan dengan teks "*Familienstammbaum von Laura*". ▪ Membuat kesimpulan	▪ Mengumpulkan lembar pekerjaan dan menerima latihan 8 soal berbentuk benar dan salah yang berhubungan dengan teks "*Familienstammbaum von Laura.* ▪ Menjawab kesimpulan dari teks yang	10 Menit

	bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. ▪ Menutup pelajaran dan mengucap salam. "Pelajaran hari ini saya cukupkan sekian, *auf Wiedersehen!"*.	dipelajari. ▪ Menjawab salam. *"Auf Wiedersehen"*.	

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Individual

a. Hasil pekerjaan peserta didik yang meliputi lima tahap teknik *PORPE*.

b. Mengerjakan 8 soal bentuk benar dan salah mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran: Teks "*Familienstammbaum von Laura*", 8 soal latihan berbentuk benar dan salah, kertas kosong, papan tulis dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran: Deutsch ist einfach 2 halaman 7.

Bantul, 16 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Suwarno, S.Pd.
NIP. 196711052005001007

Peneliti

Volley Puspita Ningtyas
NIM. 12203241021

Teks Familienstammbaum von Laura

Ich bin Laura. Schau mal mein Fotoalbum! Hier ist meine Familie. Hinten sind mein Groβvater und meine Groβmutter. In der Mitte sind mein Vater. Er ist Klaus und meine Mutter. Sie ist Barbara. Meine Mutter hat eine Schwester. Sie ist meine Tante. Sie heiβt Elke. Sie ist verheiratet. Hier ist ihr Mann. Er heiβt Wolfgang. Mein Onkel hat 2 Kinder. Sie sind Inge und Robert. Hier rechts ist mein Bruder. Er ist Jorg.

Sumber: Deutsch ist einfach 2 halaman 7

Soal Evaluasi ke-2

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!)

1.	Der Text ist eine Stammbaum von Laura.	R	F
2.	Laura ist die Tochter von Herr Klaus und Frau Barbara.	R	F
3.	Barbara hat keine Schwester.	R	F
4.	Elke und Wolfgang sind verheiratet.	R	F
5.	Die Groβeltern haben 2 Kinder. Sie sind Klaus und Barbara.	R	F
6.	Laura hat einen Bruder. Er ist Jorg.	R	F
7.	Laura sagt: Klaus und Barbara sind meine Eltern.	R	F
8.	Wolfgang hat zwölf Kinder. Sie sind Inge und Robert.	R	F

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8
R	**R**	**F**	**R**	**F**	**R**	**R**	**F**

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-2**

Name :

Nummer :

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!

1.	Der Text ist einen Stammbaum von Laura	R	F
2.	Laura ist die Tochter von Herr Klaus und Frau Barbara	R	F
3.	Barbara hat keine Schwester	R	F
4.	Elke und Wolfgang sind verheiratet	R	F
5.	Die Großeltern haben 2 Kinder. Sie sind Klaus und Barbara	R	F
6.	Laura hat einen Bruder. Er ist Jorg	R	F
7.	Laura sagt: Klaus und Barbara sind meine Eltern	R	F
8.	Wolfgang hat zwölf Kinder. Sie sind Inge und Robert	R	F

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-2**

Name :

Nummer :

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!

1.	Der Text ist einen Stammbaum von Laura	R	F
2.	Laura ist die Tochter von Herr Klaus und Frau Barbara	R	F
3.	Barbara hat keine Schwester	R	F
4.	Elke und Wolfgang sind verheiratet	R	F
5.	Die Großeltern haben 2 Kinder. Sie sind Klaus und Barbara	R	F
6.	Laura hat einen Bruder. Er ist Jorg	R	F
7.	Laura sagt: Klaus und Barbara sind meine Eltern	R	F
8.	Wolfgang hat zwölf Kinder. Sie sind Inge und Robert	R	F

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-2**

Name :

Nummer :

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!

1.	Der Text ist einen Stammbaum von Laura	R	X
2.	Laura ist die Tochter von Herr Klaus und Frau Barbara	X	F
3.	Barbara hat keine Schwester	R	X
4.	Elke und Wolfgang sind verheiratet	X	F
5.	Die Großeltern haben 2 Kinder. Sie sind Klaus und Barbara	R	X
6.	Laura hat einen Bruder. Er ist Jorg	X	F
7.	Laura sagt: Klaus und Barbara sind meine Eltern	X	F
8.	Wolfgang hat zwölf Kinder. Sie sind Inge und Robert	X	F

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI IPS 1/ Semester 1
Tema : *Familie*
Pertemuan ke : 3 (Siklus 1)
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Familie*

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Ein Brief von Tamara Meier (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate).*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	Einführung **(Kegiatan Awal)** ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar "*Guten Morgen! Wie geht es euch?"* Menjawab pertanyaan peserta didik. "*Es geht mir auch gut, danke."* ▪ Menanyakan kehadiran peserta didik. "*Wer ist heute nicht da?"* ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi sebelumnya. "Apa yang telah kita pelajari minggu lalu?" ▪ Baiklah kita ulang sedikit materi sebelumnya agar tidak lupa. ▪ Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil mengenai materi "*Familienstammbaum von Laura*"	▪ Menjawab salam dan menyatakan kabar. *"Guten Morgen! Gut, Danke."* Menanyakan kabar pendidik. *"Und Ihnen?"* ▪ *"Alle sind da."* atau "(Nama peserta didik yang tidak hadir) *ist nicht da."* ▪ Memperhatikan dan menjawab. Tentang "*Familienstammbaum von Laura*" pak. ▪ Peserta didik mengikuti instruksi pendidik. ▪ Menjawab pertanyaan kecil dari pendidik.	10 Menit
	Inhalt **(Kegiatan Inti)** ▪ Membagikan teks "*Ein Brief von Tamara Meier*" kepada peserta didik ▪ Membacakan teks "*Ein Brief von Tamara Meier*" terlebih dahulu kemudian meminta beberapa peserta didik membaca teks	▪ Menerima teks "*Ein Brief von Tamara Meier*" dari pendidik. ▪ Memperhatikan dan beberapa peserta didik membaca teks "*Ein Brief von Tamara Meier*" dengan bersuara	70 Menit

	tersebut dengan bersuara *lautlesen* dan membenarkan kesalahan *Aussprache* yang dilakukan peserta didik. ▪ Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti. ▪ Menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti. ▪ Memberi penjelasan tentang teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE* untuk memahami teks. Contoh: "teknik *PORPE* merupakan suatu teknik membaca pemahaman yang meliputi lima tahap pembelajaran yaitu *predict, organize, rehearse, practice, evaluate.* ▪ Meminta peserta didik untuk mempelajari teks "*Ein Brief von Tamara Meier*" dengan melaksanakan tahap-tahap dengan teknik *PORPE*. Mengingatkan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan *W-Fragen*, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang	*lautlesen*. ▪ Memperhatikan dan bertanya. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Memperhatikan penjelasan dari pendidik mengenai teknik *PORPE*. ▪ Memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE* dan contoh pengerjaannya dalam teks.	

	berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu. 2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana. 5. *Evaluate* (mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* ▪ Meminta peserta didik mempelajari teks "*Ein Brief von Tamara Meier*" seperti contoh yang sudah dijelaskan dengan langkah-langkah pembelajaran teknik *PORPE*. ▪ Pendidik membagikan selembar kertas kosong sebagai lembar jawab dari	▪ Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE* pada teks "*Ein Brief von Tamara Meier"* ▪ Menerima kertas kosong dan lembar *checklist*.	

	langkah-langkah pembelajaran serta lembar *checklist*. ▪ Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta didik.	▪ Mengerjakan teks "*Ein Brief von Tamara Meier*" dengan langkah-langkah teknik *PORPE*. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan *W-Fragen*, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu. 2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana	

		sederhana. 5. *Evaluate* (mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.*	
	▪ Meminta beberapa perwakilan dari peserta didik untuk maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan *Aussprache* yang dilakukan peserta didik. ▪ Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	▪ Beberapa beberapa didik maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menjawab ya atau tidak.	
	***Schluß* (Kegiatan penutup)** ▪ Meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pengerjaan dan memberikan soal latihan berupa 8 soal berbentuk benar salah yang berhubungan dengan teks *Ein Brief von Tamara Meier*". ▪ Membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. ▪ Menutup pelajaran dan	▪ Mengumpulkan lembar pengerjaan dan menerima soal latihan 8 soal berbentuk benar salah yang berhubungan dengan teks *Ein Brief von Tamara Meier*" ▪ Menjawab kesimpulan dari teks yang dipelajari. ▪ Menjawab salam. *"Auf*	10 Menit

	mengucap salam. "Pelajaran hari ini saya cukupkan sekian, *auf Wiedersehen!"*.	*Wiedersehen"*.	

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Individual

a. Hasil pekerjaan peserta didik yang meliputi lima tahap teknik *PORPE.*

b. Mengerjakan 8 soal benar salah mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran: Teks *"Ein Brief von Tamara Meier*", 8 soal latihan berbentuk benar salah, kertas kosong, papan tulis dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran: Ich Liebe Deutsch 2 halaman 52.

Bantul, 30 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Suwarno, S.Pd.
NIP. 196711052005001007

Peneliti

Volley Puspita Ningtyas
NIM. 12203241021

Ein Brief von tamara Meier

Berlin, 26. September 2011
Liebe Freunde,
ich heiβe Tamara Meier. Ich bin 15 und wohne in Berlin. Meine Familie sind fünf Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. Mein Bruder heiβt Tobi. Er ist verheiratet und hat 2 Kinder. Seine Frau ist Lehrerin. Mein Bruder arbeitet als Ingenieur. Und meine Schwester ist noch ledig. Sie ist Studentin. So, das ist meine Familie. Wie groβ ist deine Familie?
Erzählt über dich! Ich warte auf deine Antwort.

Tamara Meier

Sumber: Ich liebe Deutsch halaman 52

Soal Evaluasi ke-3

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!)

1.	Der Text ist einen Dialog.	R	F
2.	Tobi ist Ingenieur von Beruf.	R	F
3.	Tamara hat drei Geschwister.	R	F
4.	Die Schwester von Tamara ist Lehrerin.	R	F
5.	Tobi und seine Frau hat zwei Kinder.	R	F
6.	Tamara ist fünfzig Jahre alt und wohnt in Berlin.	R	F
7.	Tamara sagt:"meine Schwester *ist noch ledig"*. Der Satz ist gleich wie ihre Schwester ist noch nicht verheiratet.	R	F
8.	Die familie von Tamara sind 5 Personen.	R	F

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8
F	**R**	**F**	**F**	**R**	**F**	**R**	**R**

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-3**

Name :

Nummer :

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!

1.	Der Text ist einen Dialog.	R	F
2.	Tobi ist Ingenieur von Beruf.	R	F
3.	Tamara hat drei Geschwister.	R	F
4.	Die Schwester von Tamara ist Lehrerin.	R	F
5.	Tobi und seine Frau hat zwei Kinder.	R	F
6.	Tamara ist fünfzig Jahre alt und wohnt in Berlin.	R	F
7.	Tamara sagt:"meine Schwester *ist noch ledig"*. Der Satz ist gleich wie ihre Schwester ist noch nicht verheiratet.	R	F
8.	Die Familie von Tamara besteht aus 5 Personen	R	F

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-3**

Name :

Nummer :

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!

1.	Der Text ist einen Dialog.	R	F
2.	Tobi ist Ingenieur von Beruf.	R	F
3.	Tamara hat drei Geschwister.	R	F
4.	Die Schwester von Tamara ist Lehrerin.	R	F
5.	Tobi und seine Frau hat zwei Kinder.	R	F
6.	Tamara ist fünfzig Jahre alt und wohnt in Berlin.	R	F
7.	Tamara sagt:"meine Schwester *ist noch ledig"*. Der Satz ist gleich wie ihre Schwester ist noch nicht verheiratet.	R	F
8.	Die Familie von Tamara besteht aus 5 Personen	R	F

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-3**

Name

Nummer

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!

1.	Der Text ist einen Dialog.	R	F
2.	Tobi ist Ingenieur von Beruf.	R	F
3.	Tamara hat drei Geschwister.	R	F
4.	Die Schwester von Tamara ist Lehrerin.	R	F
5.	Tobi und seine Frau hat zwei Kinder.	R	F
6.	Tamara ist fünfzig Jahre alt und wohnt in Berlin.	R	F
7.	Tamara sagt:"meine Schwester *ist noch ledig*". Der Satz ist gleich wie ihre Schwester ist noch nicht verheiratet.	R	F
8.	Die Familie von Tamara besteht aus 5 Personen	R	F

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI IPS 1/ Semester 1
Tema : *Familie*
Pertemuan ke : 1 (Siklus 2)
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Familie*

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Teks "*Ein Brieffreund"* (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate).*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	Einführung **(Kegiatan Awal)**		
	▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar "*Guten Morgen! Wie geht es euch?"* Menjawab pertanyaan peserta didik. "*Es geht mir auch gut, danke."*	▪ Menjawab salam dan menyatakan kabar. *"Guten Morgen! Gut, Danke."* Menanyakan kabar pendidik. *"Und Ihnen?"*	10 Menit
	▪ Menanyakan kehadiran peserta didik. "*Wer ist heute nicht da?"*	▪ *"Alle sind da."* atau "(Nama peserta didik yang tidak hadir) *ist nicht da."*	
	▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi sebelumnya. "Apa yang telah kita pelajari minggu lalu?"	▪ Memperhatikan dan menjawab. "sampai tes pak".	
	▪ Sebelum tes sampai mana?	▪ Sampai "*Ein Brief von Tamara Meier*" pak.	
	▪ Baiklah kita ulang sedikit materi sebelumnya agar tidak lupa.	▪ Peserta didik mengikuti instruksi pendidik.	
	▪ Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil mengenai materi "*Ein Brief von Tamara Meier*"	▪ Menjawab pertanyaan kecil dari pendidik.	
	Inhalt **(Kegiatan Inti)**		
	▪ Membagikan teks "*Ein Brieffreund"* kepada peserta didik	▪ Menerima "*Ein Brieffreund"* dari pendidik.	70 Menit
	▪ Membacakan teks "*Ein Brieffreund"* terlebih dahulu kemudian meminta beberapa peserta didik membaca teks tersebut	▪ Memperhatikan dan beberapa peserta didik membaca teks "*Ein Brieffreund"* dengan bersuara *lautlesen*.	

	dengan bersuara *lautlesen* dan membenarkan kesalahan *Aussprache* yang dilakukan peserta didik. ▪ Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti. ▪ Menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti. ▪ Memberi penjelasan tentang teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE* untuk memahami teks. Contoh: "teknik *PORPE* merupakan suatu teknik membaca pemahaman yang meliputi lima tahap pembelajaran yaitu *predict, organize, rehearse, practice, evaluate.* ▪ Meminta peserta didik untuk mempelajari teks "*Ein Brieffreund"* dengan melaksanakan tahap-tahap dengan teknik *PORPE*. Mengingatkan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan *W-Fragen*, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara	▪ Memperhatikan dan bertanya. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Memperhatikan penjelasan dari pendidik mengenai teknik *PORPE*. ▪ Memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE* dan contoh pengerjaannya dalam teks.	

	individu. 2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana. 5. *Evaluate* (mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* ▪ Meminta peserta didik mempelajari teks "*Ein Brieffreund"* seperti contoh yang sudah dijelaskan dengan langkah-langkah pembelajaran teknik *PORPE*. ▪ Pendidik membagikan selembar kertas kosong sebagai lembar jawab dari langkah-langkah pembelajaran serta lembar	▪ Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE* pada teks "*Ein Brieffreund"* ▪ Menerima kertas kosong dan lembar *checklist*.	

	checklist. ▪ Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta didik.	▪ Mengerjakan teks "*Ein Brieffreund"* dengan langkah-langkah teknik *PORPE*. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan *W-Fragen*, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu. 2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana. 5. *Evaluate*	

	▪ Meminta beberapa perwakilan dari peserta didik untuk maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan *Aussprache* yang dilakukan peserta didik. ▪ Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	(mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* ▪ Beberapa beberapa didik maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menjawab ya atau tidak.	
	***Schluß* (Kegiatan penutup)** ▪ Meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pekerjaan dan memberikan latihan berupa 5 soal berbentuk pilihan ganda yang berhubungan dengan teks "*Ein Brieffreund"*. ▪ Membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. ▪ Menutup pelajaran dan mengucap salam. "Pelajaran hari ini saya cukupkan sekian, *auf Wiedersehen!"*.	▪ Mengumpulkan lembar pekerjaan dan menerima latihan 5 soal berbentuk pilihan ganda yang berhubungan dengan teks "*Ein Brieffreund"* ▪ Menjawab kesimpulan dari teks yang dipelajari. ▪ Menjawab salam. *"Auf Wiedersehen"*.	10 Menit

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Individual

a. Hasil pekerjaan peserta didik yang meliputi lima tahap teknik *PORPE*

b. Mengerjakan 5 soal berbentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran: Teks "*Ein Brieffreund*", lembar 5 soal berbentuk pilihan ganda, kertas kosong, papan tulis dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran: Ich Liebe Deutsch 2 halaman 50.

Bantul, 20 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Suwarno, S.Pd.
NIP. 196711052005001007

Peneliti

Volley Puspita Ningtyas
NIM. 12203241021

Ein Brieffreund

Liebe Gisela,

jetzt bin ich hier in München und gehe in die Schule. Ich habe noch keine Freunde. Papa arbeitet die ganze Woche und am Wochenende möchte er seine Ruhe. Auch Mama kommt immer erst um Viertel vor fünf Uhr nach Hause. Am Samstag muss sie die Hausarbeit machen und hat natürlich keine Zeit. Und am Sonntag ist sie müde. Das verstehe ich ja. Aber ich sitze jetzt jeden Tag zu Hause, mache meine Hausaufgaben, und dann sehe fern. Das ist ziemlich langweilig. Ich bin hier so allein. Ich bin ganz traurig.

Viele Grüβe,

Deine Gaby

Sumber: Ich Liebe Deutsch 2 halaman 50

Soal Evaluasi ke-4

Beantwortet die Frage!
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Was für einen Text ist das? Der Text geht es um…
a. ein Liebesbrief
b. eine Bewerbung
c. eine Zeitung
d. ein Brieffreund

2. Gabby sitzt jeden Tag zu Hause, macht ihre Hausaufgaben, und dann..
a.

c.

b.

d.

3. Am Samstag muss die Mutter von Gaby die Hausarbeit machen, deshalb…

a. hat sie keine Zeit
b. kommt sie oft spät nach Haus
c. mag sie Sportwettbewerbe
d. sieht sie gern fern

4. Gaby hat Probleme mit ihren…

a. Freunden
b. Eltern
c. Gisela
d. Hausaufgabe

5. Am Wochenende muss sie die Hausarbeit machen und hat natürlich keine Zeit. Der Satz Wochenende ist gleich wie…

a. Mittwoch
b. Montag
c. Samstag und Sontag
d. Donnerstag

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5
D	C	A	B	C

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-4**

Name :

Nummer :

Beantwortet die Frage!
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Was für einen Text ist das? Der Text geht es um…
a. ein Liebesbrief
b. eine Bewerbung
c. eine Zeitung
d. ein Brieffreund

2. Gabby sitzt jeden Tag zu Hause, macht ihre Hausaufgaben, und dann..
a.

b.

d.

3. Am Samstag muss die Mutter von Gaby die Hausarbeit machen, deshalb…
a. hat sie keine Zeit
b. kommt sie oft spät nach Haus
c. mag sie Sportwettbewerbe
d. sieht sie gern fern

4. Gaby hat Probleme mit ihren…
a. Freunden
b. Eltern
c. Gisela
d. Hausaufgabe

5. Am Wochenende muss sie die Hausarbeit machen und hat natürlich keine
Der Satz Wochenende ist gleich wie…
a. Mittwoch
b. Montag
c. Samstag und Sontag
d. Donnerstag

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-4**

Name :

Nummer : [redacted]

Beantwortet die Frage!
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Was für einen Text ist das? Der Text geht es um…
a. ein Liebesbrief
b. eine Bewerbung
c. eine Zeitung
d. ein Brieffreund

2. Gabby sitzt jeden Tag zu Hause, macht ihre Hausaufgaben, und dann..
a.

b.

c.

d.

3. Am Samstag muss die Mutter von Gaby die Hausarbeit machen, deshalb…
a. hat sie keine Zeit
b. kommt sie oft spät nach Haus
c. mag sie Sportwettbewerbe
d. sieht sie gern fern

4. Gaby hat Probleme mit ihren…
a. Freunden
b. Eltern
c. Gisela
d. Hausaufgabe

5. Am Wochenende muss sie die Hausarbeit machen und hat natürlich keine Zeit.
Der Satz Wochenende ist gleich wie…
a. Mittwoch
b. Montag
c. Samstag und Sontag
d. Donnerstag

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-4**

Name :

Nummer :

Beantwortet die Frage!
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Was für einen Text ist das? Der Text geht es um…
a. ein Liebesbrief
b. eine Bewerbung
c. eine Zeitung
d. ein Brieffreund

2. Gabby sitzt jeden Tag zu Hause, macht ihre Hausaufgaben, und dann..
a.

b.

c.

d.

3. Am Samstag muss die Mutter von Gaby die Hausarbeit machen, deshalb…
a. hat sie keine Zeit
b. kommt sie oft spät nach Haus
c. mag sie Sportwettbewerbe
d. sieht sie gern fern

4. Gaby hat Probleme mit ihren…
a. Freunden
b. Eltern
c. Gisela
d. Hausaufgabe

5. Am Wochenende muss sie die Hausarbeit machen und hat natürlich keine Zeit.
Der Satz Wochenende ist gleich wie…
a. Mittwoch
b. Montag
c. Samstag und Sontag
d. Donnerstag

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen)*
Kelas/Semester : XI IPS 1/ Semester 1
Tema : *Familie*
Pertemuan ke : 2 (Siklus 2)
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Familie*

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Dialog "Santi interviewt Marion" (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate).*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	Einführung **(Kegiatan Awal)** ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar "*Guten Morgen! Wie geht es euch?"* Menjawab pertanyaan peserta didik. "*Es geht mir auch gut, danke."* ▪ Menanyakan kehadiran peserta didik. "*Wer ist heute nicht da?"* ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi sebelumnya. "Apa yang telah kita pelajari minggu lalu?" ▪ Baiklah kita ulang sedikit materi sebelumnya agar tidak lupa. ▪ Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil mengenai materi "*Ein Brieffreund*"	▪ Menjawab salam dan menyatakan kabar. *"Guten Morgen! Gut, Danke."* Menanyakan kabar pendidik. *"Und Ihnen?"* ▪ *"Alle sind da."* atau "(Nama peserta didik yang tidak hadir) *ist nicht da."* ▪ Memperhatikan dan menjawab. Tentang "*Ein Brieffreund* pak" ▪ Peserta didik mengikuti instruksi pendidik. ▪ Menjawab pertanyaan kecil dari pendidik.	10 Menit
	Inhalt **(Kegiatan Inti)** ▪ Membagikan teks "*Santi interviewt Marion"* kepada peserta didik ▪ Membacakan teks "*Santi interviewt Marion"* terlebih dahulu kemudian meminta beberapa peserta didik membaca teks tersebut dengan bersuara *lautlesen* dan membenarkan	▪ Menerima "*Santi interviewt Marion"* dari pendidik. ▪ Memperhatikan dan beberapa peserta didik membaca teks "*Santi interviewt Marion"* dengan bersuara *lautlesen*.	70 Menit

	kesalahan *Aussprache* yang dilakukan peserta didik. ▪ Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata yang belum dimengerti. ▪ Menjelaskan kosa kata yang belum dimengerti. ▪ Memberi penjelasan tentang teknik *PORPE* sebelum meminta peserta didik menerapkan teknik *PORPE* untuk memahami teks. Contoh: "teknik *PORPE* merupakan suatu teknik membaca pemahaman yang meliputi lima tahap pembelajaran yaitu *predict, organize, rehearse, practice, evaluate.* ▪ Meminta peserta didik untuk mempelajari teks "*Santi interviewt Marion"* dengan melaksanakan tahap-tahap dengan teknik *PORPE*. Mengingatkan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan *W-Fragen*, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu.	▪ Memperhatikan dan bertanya. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Memperhatikan penjelasan dari pendidik mengenai teknik *PORPE*. ▪ Memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE* dan contoh pengerjaannya dalam teks.	

	2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana. 5. *Evaluate* (mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* ▪ Meminta peserta didik mempelajari teks "*Santi interviewt Marion"* seperti contoh yang sudah dijelaskan dengan langkah-langkah pembelajaran teknik *PORPE*. ▪ Pendidik membagikan selembar kertas kosong sebagai lembar jawab dari langkah-langkah pembelajaran serta lembar *checklist*.	▪ Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *PORPE* pada teks "*Santi interviewt Marion"* ▪ Menerima kertas kosong dan lembar *checklist*.	

	▪ Pendidik mengelilingi kelas, mengecek pekerjaan peserta didik.	▪ Mengerjakan teks "*Santi interviewt Marion"* dengan langkah-langkah teknik *PORPE*. 1. *Predict* (Memprediksi) Peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan *W-Fragen*, seperti *was, wer, wo, wann, warum, wie* dan lain-lain yang berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu. 2. *Organize* (Mengorganisasi) Peserta didik mengorganisasi atau mengatur informasi untuk menjawab pertanyaan prediksi secara individu. 3. *Rehearse* (Melatihkan) Peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu. 4. *Practice* (Mempraktikkan) Peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana. 5. *Evaluate*	

	▪ Meminta beberapa perwakilan dari peserta didik untuk maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan *Aussprache* yang dilakukan peserta didik. ▪ Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	(mengevaluasi) Semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.* ▪ Beberapa beberapa didik maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menjawab ya atau tidak.	
	***Schluß* (Kegiatan penutup)** ▪ Meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar pekerjaan dan memberikan latihan berupa 8 soal berbentuk benar salah yang berhubungan dengan teks "*Santi interviewt Marion"*. ▪ Membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai teks yang telah dipelajari. ▪ Menutup pelajaran dan mengucap salam. "Pelajaran hari ini saya cukupkan sekian, *auf Wiedersehen!"*.	▪ Mengumpulkan lembar pekerjaan dan menerima latihan 8 soal berbentuk benar salah yang berhubungan dengan teks "*Santi interviewt Marion"* ▪ Menjawab kesimpulan dari teks yang dipelajari. ▪ Menjawab salam. *"Auf Wiedersehen"*.	10 Menit

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Individual

a. Hasil pekerjaan peserta didik yang meliputi lima tahap teknik *PORPE*

b. Mengerjakan 4 soal berbentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran: Dialog "*Santi interviewt Marion",* lembar 8 soal berbentuk benar salah, kertas kosong, contoh teks untuk pengerjaan dengan teknk *PORPE,* papan tulis dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 2 und übungen halaman 29*

Bantul, 4 Oktober 2016

Mengetahui,	
Guru Mata Pelajaran	Peneliti
Suwarno, S.Pd.	Volley Puspita Ningtyas
NIP. 196711052005001007	NIM. 12203241021

Santi interviewt Marion

Santi : Marion, in Deutschland hat jeder einen Vornamen und einen Nachnamen oder Familiennamen. Dein Familienname ist Fuhrmann, aber der Familienname von deiner Mutter ist Kamm. Das verstehe ich nicht.

Marion: Tja… mein Papa, Frieder Kamm, also der Mann von meiner Mutter, ist nicht mein Vater. Er ist mein Stiefvater. Mein Vater heiβt Fuhrmann. Meine Eltern sind geschieden. Meine Mutter heiβt jetzt Kamm, wie Papa. Sie sind erst vier Jahre verheiratet.

Santi : Und dein Bruder Ernst, heiβt er auch Fuhrmann?

Marion: Nein, sein Nachname ist Kamm. Er ist der Sohn von Papa. Die erste Frau von Papa ist gestorben.

Santi : Und das Baby Lena?

Marion: Lena ist unsere Schwester. Sie ist das Kind von meiner Mutter und Papa. Ihr Nachname ist Kamm. Ja wir sind echte Patchwork Familie.

Sumber: Kontakte Deutsch 2 und übungen halaman 29

Soal Evaluasi ke-5

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!)

1.	Der Name von Marion ist Marion Fuhrmann.	R	F
2.	Ihre Eltern sind gestorben.	R	F
3.	Ihre Mutter ist wieder verheiratet.	R	F
4.	Die Mutter heiβt jetzt Kamm.	R	F
5.	Marion hat zwei bruder.	R	F
6.	Der Bruder von Marion heiβt Ernst.	R	F
7.	Ernst ist der Sohn von Fuhrman.	R	F
8.	Die Familie von Familie Kamm besteht aus 5 Personen.	R	F

Kunci Jawaban

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
R	**F**	**R**	**R**	**F**	**R**	**F**	**R**

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-5**

Name :

Nummer : [redacted]

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!

1.	Der Name von Marion ist Marion Fuhrmann.	R	F
2.	Ihre Eltern sind gestorben.	R	F
3.	Ihre Mutter ist wieder verheiratet.	R	F
4.	Die Mutter heißt jetzt Kamm.	R	F
5.	Marion hat zwei bruder.	R	F
6.	Der Bruder von Marion heißt Ernst.	R	F
7.	Ernst ist der Sohn von Fuhrman.	R	F
8.	Die Familie von Familie Kamm besteht aus 5 Personen	R	F

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-5**

Name :

Nummer :

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!

1.	Der Name von Marion ist Marion Fuhrmann.	R	F
2.	Ihre Eltern sind gestorben.	R	F
3.	Ihre Mutter ist wieder verheiratet.	R	F
4.	Die Mutter heiβt jetzt Kamm.	R	F
5.	Marion hat zwei bruder.	R	F
6.	Der Bruder von Marion heiβt Ernst.	R	F
7.	Ernst ist der Sohn von Fuhrman.	R	F
8.	Die Familie von Familie Kamm besteht aus 5 Personen	R	F

- **Contoh Lembar Evaluasi ke-5**

Name :

Nummer :

Kreuzt R wenn die Aussage richtig ist, und kreuzt F wenn die Aussage falsch ist! (Silanglah R jika pernyataannya benar, dan silanglah F jika pernyataannya salah!

1.	Der Name von Marion ist Marion Fuhrmann.	R	F
2.	Ihre Eltern sind gestorben.	R	F
3.	Ihre Mutter ist wieder verheiratet.	R	F
4.	Die Mutter heiβt jetzt Kamm.	R	F
5.	Marion hat zwei bruder.	R	F
6.	Der Bruder von Marion heiβt Ernst.	R	F
7.	Ernst ist der Sohn von Fuhrman.	R	F
8.	Die Familie von Familie Kamm besteht aus 5 Personen	R	F

Lampiran 5

Hasil Pekerjaan Teknik *PORPE* Peserta Didik

- Tindakan 1 Siklus 1

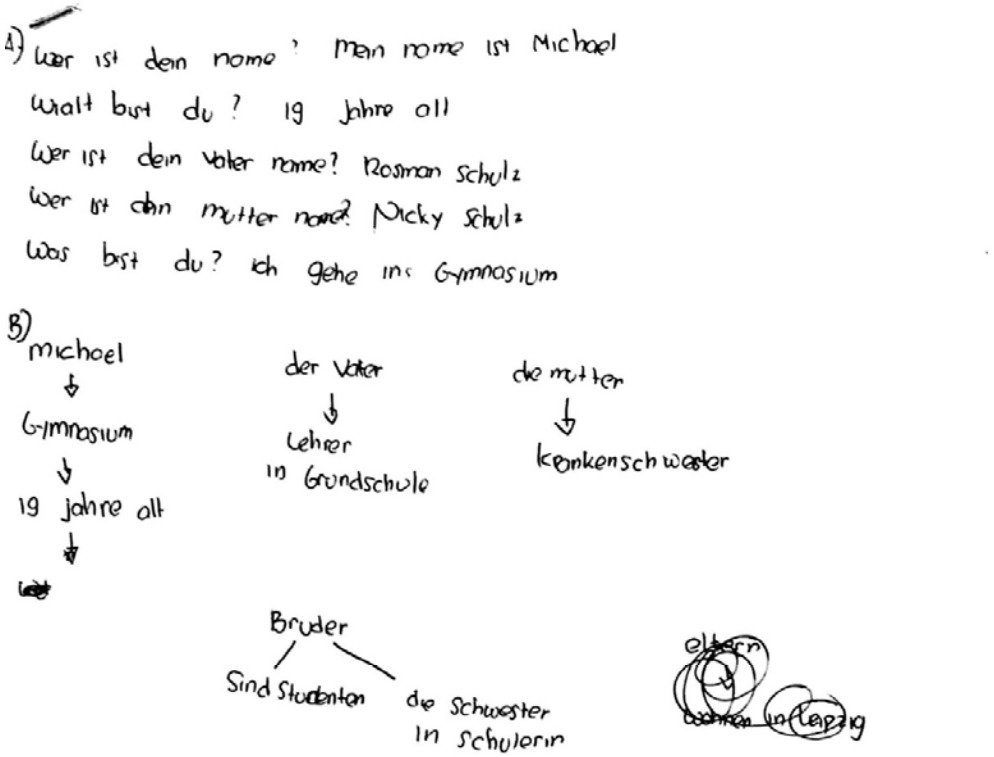

A) Wer ist dein name ? Mein name ist Michael
Wiait bist du ? 19 Jahre all
Wer ist dein Vater name? Rosman Schulz
Wer ist dein mutter name? Nicky Schulz
Was bist du? ich gehe ins Gymnasium

B) Michael → Gymnasium → 19 Jahre alt
der Vater → Lehrer in Grundschule
die mutter → krankenschwester
Bruder → Sind Studenten
die Schwester → In Schulerin
eltern → wohnen in Leipzig

c) er ist Michael . er geht ins Gymnasium und er ist 19 Jahre alt
Michael Vater ist Rosman Schulz . Er ist Lehrer in der Grundschub
· Michael Mutter ist Nicky Schulz . Se ist krankenschwester.
· Michael habe zwei Bruder, sind Studenten und die Schwester ist Schulerin

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	Ya
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	Ya
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	Ya
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	tidak

- Tindakan 1 Siklus 1

A. Predict

1. wer ist er? -> er ist Michael
2. wie alt is Michael? Michael ist 19 jahre alt
3. wer ist sein vater? sein vater ist Rosman schultz
4. wer ist sein mutter? sein mutter ist Nicky schultz
5. was macht Michael's, vater? Michael's vater ist lehrer
6. was macht Michael's Mutter? Michael's Mutter ist krakenschwester
7. was macht Michael's Brüder? Michael's Brüder ist studenten
8. was macht Michael's schwester? Michael's schwester ist schülerin
9. wo wohn Michael's? Michael wohn in Rosendorf
10. ~~wo wohn~~ wie viele ist Michael's Geschwister? 3 Geschwister

Michael ist schüler ins gymnasium. Michael ist 19 jahre alt.
der vater heißt Rosman Schultz und der Mutter heißt Nicky Schultz.
Michael hat 3 Geschwister, 2 Brüder sind Standenten und 1 schwester ist Schulerin.
der vater ist lehrer in grundschule und der Mutter ist kranken schwester. sie wohnen
in Rosendorf

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	Ya
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	Ya
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	Ya
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	Ya.

- Tindakan 1 Siklus 1

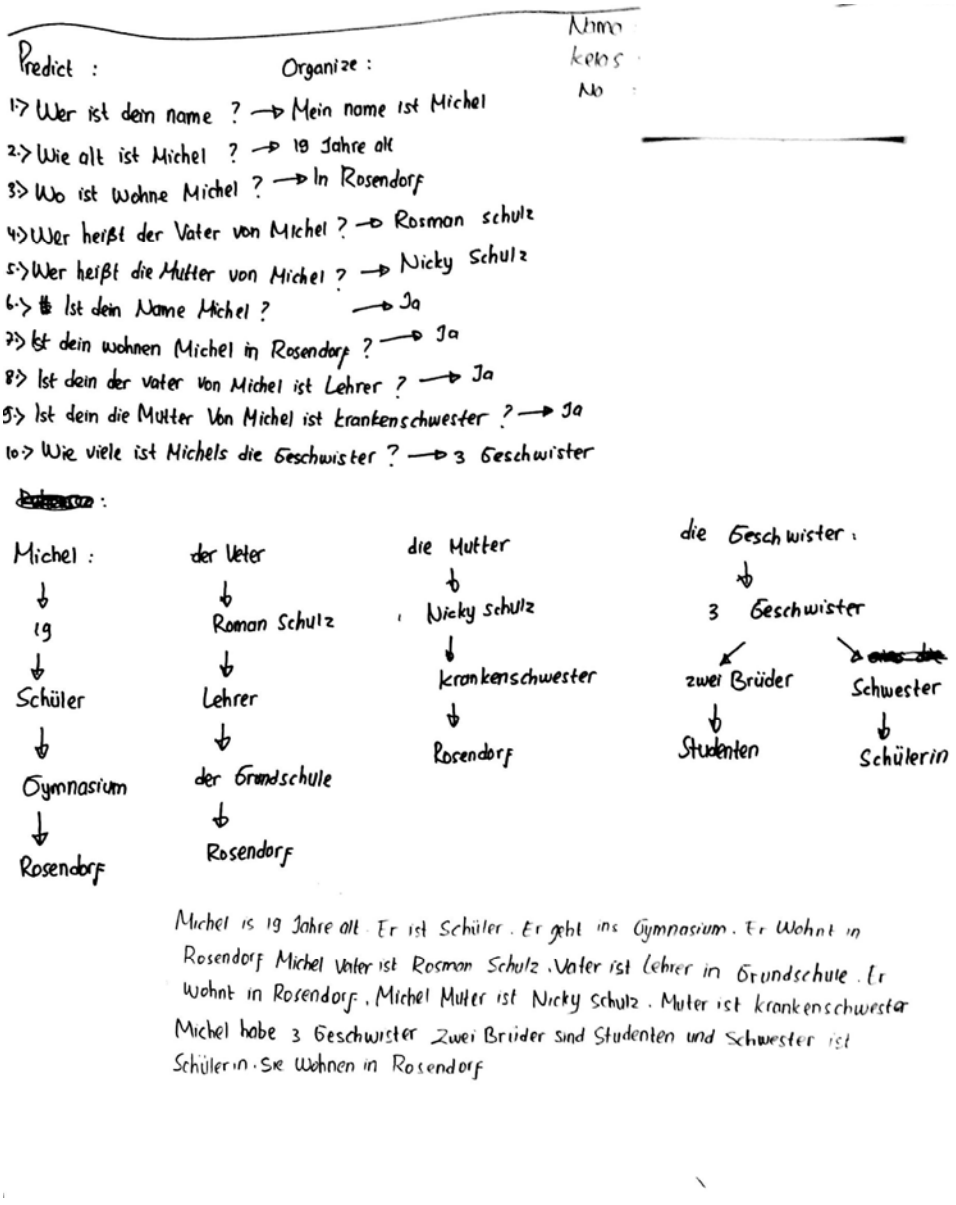

Predict : Organize :

Nama :
kelas :
No :

1:) Wer ist dein name ? → Mein name ist Michel
2:) Wie alt ist Michel ? → 19 Jahre alt
3:) Wo ist wohne Michel ? → In Rosendorf
4:) Wer heißt der Vater von Michel ? → Rosman schulz
5:) Wer heißt die Mutter von Michel ? → Nicky Schulz
6:) Ist dein Name Michel ? → Ja
7:) Ist dein wohnen Michel in Rosendorf ? → Ja
8:) Ist dein der vater von Michel ist Lehrer ? → Ja
9:) Ist dein die Mutter Von Michel ist krankenschwester ? → Ja
10:) Wie viele ist Michels die Geschwister ? → 3 Geschwister

[redacted] :

Michel :
↓
19
↓
Schüler
↓
Gymnasium
↓
Rosendorf

der Veter
↓
Roman Schulz
↓
Lehrer
↓
der Grundschule
↓
Rosendorf

die Mutter
↓
Nicky schulz
↓
krankenschwester
↓
Rosendorf

die Geschwister :
↓
3 Geschwister
↙ ↘
zwei Brüder | [redacted] Schwester
↓ ↓
Studenten | Schülerin

Michel is 19 Jahre alt. Er ist Schüler. Er geht ins Gymnasium. Er Wohnt in Rosendorf Michel Vater ist Rosman Schulz. Vater ist Lehrer in Grundschule. Er Wohnt in Rosendorf. Michel Mutter ist Nicky Schulz. Muter ist krankenschwester Michel habe 3 Geschwister Zwei Brüder sind Studenten und Schwester ist Schülerin. Sie Wohnen in Rosendorf

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	√	
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	√	
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.		√
4.	Semua jawaban benar dan tepat.		√

- Tindakan 2 Siklus 1

A. Prediction

1. Wer ist laura's vater ?→klaus
2. wer ist laura's mutter ?→Barbara
3. Ist Barbara hat keine schwester ?→nein
4. wer ist wolfgang ?→Laura's Onkel
5. Ist Laura hat einen Bruder ?→Jä
6. wer ist Laura's Bruder ?→Jorg
7. wer ist Laura's Tante ?→Elke
8. Ist wolfgang hat zwei kinder ?→Jä
9. wer ist wolfgang's kinder ?→Inge und Robert
10. Ist Klaus ist Laura's Vater ?→Jä

B. Organize

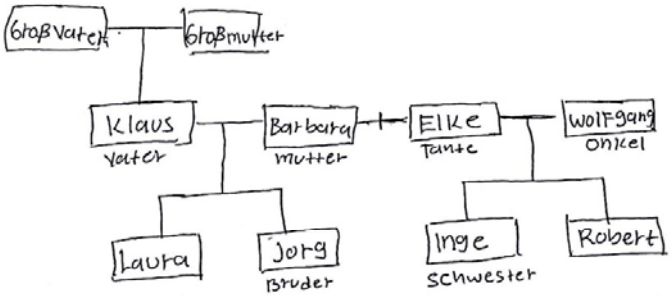

1. Das ist Klaus er ist meine Vater Er ist Verheiratet meine Mutter Sie name ist barbara, meine mutter hat eine Schwester Sie name ist ELke. Sie ist Verheiratet meine Onkel, wolFgang. Sie hat zwei kinder, Inge und Robert. und meine Bruder, Er ist Jorg.

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	ya
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	tidak ~~ya~~
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	tidak
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	ya

- Tindakan 2 Siklus 1

1) Prediksi

a) Was ist teks 2 titel?
b) wer heißt sie?
c) wer ist in der mitte?
d) wer ist laura vater?
e) wer ist laura mutter?
f) ist laura mutter hat schwester?
g) wer ist Laura tante?
h) wer ist elke und wolfgang kinder?
i) wer ist Laura Bruder?

2) Organize

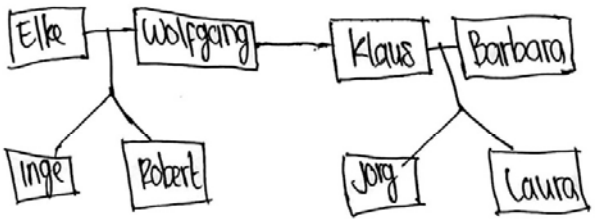

Das ist Laura. Jörg ist ihr Bruder
Laura vater ist klaus und laura mutter ist barbara
Elke und wolfgang ist Laura tante und laura onkel. Ihr hat 2 kinder. sie sind Inge und robert

3) Rehearse

4) Practice

5) Evaluate

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	Ya
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	Ya
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	Ya
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	Tidak

- Tindakan 2 Siklus 1

1. Presentasi

- Was ist der Titel? Stammbaum von Laura
- Wer heißt sie? Laura
- Wer heißt der Vatter von Laura? Klaus
- Wer heißt die Mutter von Laura? Barbara
- Wer heißt der Onkel von Laura? Wolfgang
- Wer heißt die Tante von Laura? Elke
- Wieviel kinder hat Lauras Onkel? 2
- Wer heißt kinder von Onkel? Inge und Robert
- Wer heißt der Bruder von Laura? Jorg

2. Organize

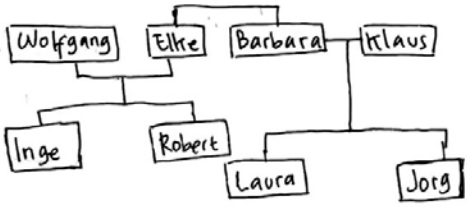

Das ist Laura. Jorg ist ihr Bruder.
Klause ist ihr vatter und Barbara
ist ihr Mutter. Elke ist ihr Tante.
Wolfgang ist ihr Onkel. Ihr Tante hat
2 kinder Sie sind Inge und Robert.

3. Rehease
4. Practice
5. Evaluate

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	✓	
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.		✓
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	✓	
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	✓	

- Tindakan 3 Siklus 1

1. Wer ist Tamara? schreibt einen brief
2. Wer schreibt eine brief? Tamara
3. Wo Tamara schreibt einen brief? Berlin
4. Wie alt ist Tamara? 15 jahre alt.
5. Wann Tamara schreibt einer brief? 26 September 2011
6. Wo Tamara wohnen? Berlin

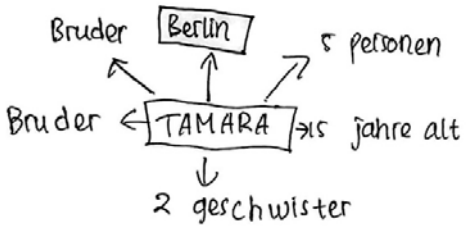

Rehearse

Dast ist Tamara. Sie ist 15 jahre alt. Sie hat 2 geschwister. Sie wohne in Berlin. Sie ist bruder und schwester. Ihr Bruder heißt Tobi. Tobi hat verheiratet. Seine frau ist lehrerin. und hat 2 kinder. Tamara's schwester ist studentin. Tobi ist Ingenieur.

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	ya
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	ya
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	ya
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	ya

- Tindakan 3 Siklus 1

1.) prediction
- wer ist Tamara ?
- Wo wohnen Tamara ?
- wie alt Tamara ?
- Wie familie Tamara?
- wer ist Tamara Bruder?
- wer ist Tamara bruder frau?
- wer ist Tamara schwester ?

2.) Organize
- Tamara is Tobi bruder
- Tamara wohnen in berlin
- Tamara ist 15 jahre alt
- familie tamara funf personen
- Tamara Bruder ist Tobi
- Tamara Bruder frau ist lehrerin
- Tamara schwester ist studentin

3.

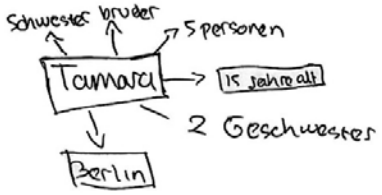

Das ist Tamara Sie ist 15 jahre alt. sie hau 2 Geschwester. Tamara familie besteht aus funf personen eins bruder und eins schwester . Sie wohnen in Berlin

4. Practise

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	~~✓~~ Ya
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	✓ Ya
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	Tidak
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	✓ Ya

- Tindakan 3 Siklus 1

1. Prediktion ! Organite

① Wer ist Tamara?
→ tamara ist 15 und wohnte in Berlin
-▷ Tamara ist tochter von Vater und Mutter

② Wer schreibt einen Brief?
→ Tamara schreibt einen Brief

③ Schreibt Tamara einen Brief?
-▷ ja

④ Was schrubt Tamara
-▷ einen Brief

⑤ Wieviel Tamara's Bruder?
→ ein

⑥ Wieviel Tamara's Schwester?
-▷ ein

⑦ Wieviel Tobis Kinder?
→ 2

⑧ Wo wohnte Tamara?
→ Berlin

⑨ Was arbeitet Tamara's Bruder?
-▷ Ingenieur

⑩ Was arbeitet Tamara's Schwester?
-▷ Studentin

⑪ Wieviel Personen hat Tamara?
- fünf Personen

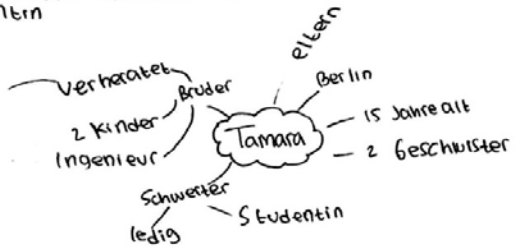

3. Das ist Tamara, Sie ist 15 Jahre alt. Sie hat 2 Geschwister. Bruder und Schwerter. heiße Bruder ist Tobi. er ist Verheiratet und hat 2 kinder. Tamara's Schwerter ist Studentin, Sie ist ledig. Toby ist Ingenieur. Sie wohne in Berlin mit dem eltern.

4. Practise

5. Evaluate

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	Ya
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	Tidak
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	Ya
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	Ya

- Tindakan 1 Siklus II

1.) Prediction :

a. Was ist der Text? → Der text ist ein Brief. Organize
b. Wer ist dein name? → Mein name ist Gisela
c. Wer schreibt einen Brief ? → einen Brief ist Gaby
d. Wo ist wohne Gaby ? → In München
e. Ist dein name Gaby ? → Ja, mein name ist Gaby
f. Wann seine Mutter heimgehen? → um Viertel vor fünf uhr
g. Wie ist Gaby? → Sie ist ganz traurig
h. Was Gaby Aktivitärn ? → Sie mache meine Hausaufgaben, und dann sehe fern
i. Ist dein wohnen Gaby in München ? → Ja
j. Wer bekommt den Brief? → Gisela

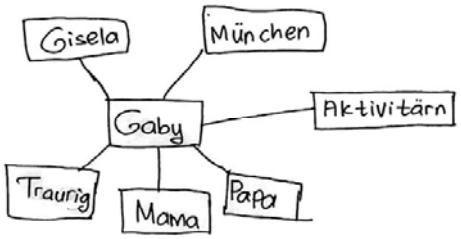

3.) Rehearze

Gaby schreibt einen Brief für Gisela. Sie ist wohnen in München und gehe in die Schule. Ihr Papa arbeitet die ganze Woche. Ihr Mama kommt immer erst um Viertel vor fünf Uhr nach Hause und sie die Hausarbeit machen. Gaby jeden Tag zu Hause, mache meine Hausaufgaben, und dann sehe fern. Das ist ziemlich langweilig. Und sie ganz traurig.

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	✓	
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.		✓
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	✓	
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	✓	

- Tindakan 1 Siklus II

Predict : Organize :

1.) Was ist den Text ? → Der text .Is ein Breif
2.) Wer ist dein name ? → mein name ist Gisela
3.) Wo ist wohne Gaby ? → In München .
4.) Ist dein name Gaby ? → Ja . Mein name ist Gaby
5.) Ist dein wohnen Gaby in München ? → Ja ,
6.) Wer schreibt einen Brief → einen Brief ist Gaby
7.) Wer der Freunde Gaby ? → der Freund Gabja ist Gisela
8.) ~~Wie viele~~ Wann seinemutter heim gehen ? → um Viertel vor fünf Uhr .
9.) Wie ist Gaby ? → Sie ist ganz traurig .
10.) Was Gaby Aktivitarn ? → Sie mache meine Hausaufgaben und dann sehe fern .

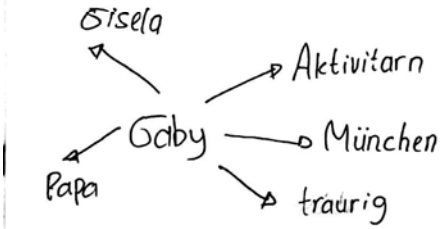

Rehearse :

Gaby schreib einen für Gisela . Sie ~~ist~~ wohnen in München und sie gehe in die Schule. ~~Ihr~~ Papa arbeitet die ganze Woche . Ihr Mama kommt immer erst Um Viertel vor Fünf Uhr und sie die Hausarbeit machen . Gaby Jeden Tag zu Hause mache meine Hausaufgehen und ~~dann~~ dann sehe fern . Das ist zremlich langweilig . Und sie ganz traurig .

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	✓
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	✓
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	X
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	X

- Tindakan 1 Siklus II

1) Prediction
a. Was ist der text?
b. wer ist Schreib der text?
c. wer ist Gisela?
d. Was macht Goby?
e. Wo wohnt Goby?

2.) Organize
a. Brief
b. Goby
c. Goby's freunde
d. Schulerin
e. In munchen

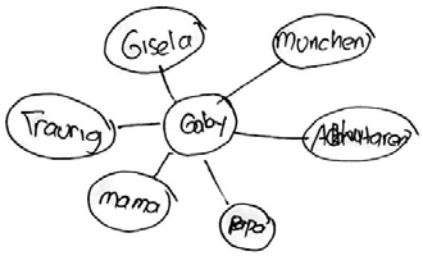

Goby ist wohnt in münchen, Sie ist Schule.
Jeden tag Goby Sitze, mache Hausaufgaben. und dann Sehe fern.
Goby's papa arbeitet die ganze woche und Goby's mama kommt immer
ersten viertel vor fünf nach House. Am Samstag sie die Haus arbeit,
und hat natürlich keine zeit. ich bin Ganz traurig Gisela ist Goby's
Freund

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	Ya
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	Tidak
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	tidak
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	Ya

- Tindakan 2 Siklus II

1) Prediksi :

2) Organize

1. Wer ist Marion? → Marion ist das Kind von Herr Fuhrman und Frau Fuhrman
2. Wer interviewt Marion? → Santi
3. Wen interviewt Santi? → Marion
4. wer ist mein Stiefvater von Marion? → mein Stiefvater von Marion ist Frieder kamm
5. Was sein Nachname von Ernst? → sein Nachname von Ernst ist kamm
6. Wer ist Ernst? → Ernst ist der Sohn von Papa von Marion Stiefvater
7. Wie lange sind Frieder Kamm und Jetzt kamm verheiratet? → Vier Jahre Verheiratet
8. Wer ist Baby Lena? → Baby Lena ist das kind von Frau Fuhrman und Frieder kamm
9. Wer heißt die Stiefmutter von Ernst? → Frau Fuhrman
10. Warm ist Marion Mutter und Fuhrman geschieden? → denn Fuhrman ist gestorben

3) Rehearze

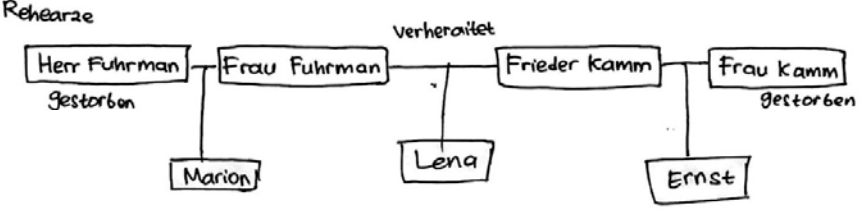

Herr Fuhrman und Frau Fuhrman verheiratet. Sie haben eine Tochter. Sie heißt Marion. Nachdem Herr Fuhrmann gestorben

Frieder Kamm und Frau Kamm verheiratet. Sie haben ein Sohn. Er heißt Ernst. Nachdem Frau Kamm gestorben. Nachdem Frau Fuhrman und Frieder Kamm Verheiratet. Sie haben eine Tochter. Sie heißt Baby Lena.

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	✓	
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	✗	
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	✓	
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	✓	

- Tindakan 2 Siklus II

1. Prediksi
   1. wer ist marion?
   2. wer interviewt Marion?
   3. warum Marion's Nachnamen ist fuhrmann?
   4. warum Ernst's Nachnamen ist kamm?
   5. warum Lena's Nachnamen ist kamm?
   6. wer ist frieder kamm?
   7. warum frau fuhrmann verheiratet?
   8. wer ist ernst kamm?
   9. wer ist Lena kamm?
   10. Ist Herr fuhrmann gesterben?
2. Organize
   1. Marion ist Tocher von herr fuhrmann
   2. Santi
   3. denn Ihr vater ist fuhrmann
   4. denn Ihr vater ist kamm
   5. denn Ihr vater ist kamm
   6. Marion's Stiefvater
   7. denn Herr fuhrmann is gesterben
   8. Marion's bruder
   9. Marion's schwester
   10. Ja

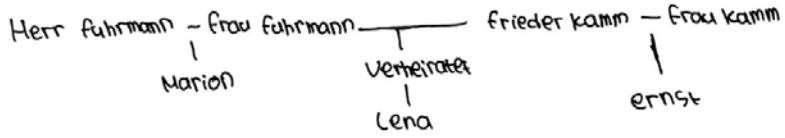

3. Rehearse

Marion ist Tochter von herr furhmann und frau fuhrmann. aber her fuhrmann gesterben. frau furhmann und frieder kamm verheiratet sie hat Tocher, Baby Lena. und Ernst ist von Marion

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	✓
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	✓
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	✓
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	✓

- Tindakan 2 Siklus II

1> Praktisi : 2:> Organize

1> Wer ist Marion ? Marion ist das kind von Herr Fuhrmann und Frau Fuhrmann
2:> Wer interviewt Marion ? —> Santi
3:> Wan Interviewt Santi ? —> Marion
4:> Wer ist mein Stiefvater von Marion ? —> mein stiefvater von Marion ist Frieder kamm
5:) Wac sein Nachname von Ernst —> sein Nachname ist kamm .
6:> Wer ist Ernst —> Ernst ist der Sohn von Papa von Marion Stiefvater
7:> Wie lange sind Frieder Kamm und Jetzt kamm verheiratet ? Vier Jahre verheiratet
8:> Wer ist Baby Lena ? —> Baby Lena ist das kind von Frau Fuhrmann und Frieder kamm
9:> Wer heißt die Stiefmutter von Ernst —> Frau Fuhrmann
10:> Warum ist Marion Mutter und Fuhrmann geschieden ? —> Denn Fuhrmann ist gestorben.

3:> Rehearze :

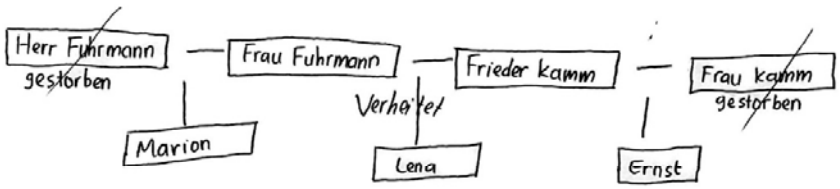

Herr Fuhrmann und Frau Fuhrmann Verheiratet . Sie haben eine Tochter . Sie heißt Marion Nachdem Herr Fuhrmann gestorben .

Frieder kamm und Frau kamm verheiratet . sie haben ein Sohn , Er heißt Ernst . Nachdem Frau kamm gestorben . Nachdem Frau Fuhrmann und Frieder kamm verheitet . Sie haben eine Tochter . Sie heißt Baby Lena .

Lembar checklist kemampuan diri

Berilah tanda *check* (✓) pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini.

No	Daftar Pertanyaan	Ya/Tidak
1.	Semua pertanyaan telah terjawab.	✓
2.	Terdapat kalimat pengantar yang disajikan kembali dari pertanyaan.	✓
3.	Jawaban yang dibuat terorganisir dengan baik sehingga pembaca akan jelas dengan apa yang dinyatakan.	X
4.	Semua jawaban benar dan tepat.	X

Lampiran 6

Kisi-kisi Angket, Format Angket, dan Hasil Angket

1. Kisi-Kisi Angket Terbuka 1

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Pemberlakuan teknik *PORPE* di sekolah	1	1
2	Metode pembelajaran yang berlaku di dalam pembelajaran bahasa Jerman	2	1
3	Hambatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman	3	1
4	Hambatan peserta didik dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman	4	1
5	Penawaran teknik *PORPE* pada pembelajaran membaca bahasa Jerman	5	1
6	Harapan peserta didik pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	6	1
Jumlah butir soal			**6**

2. Format Angket terbuka 1

ANGKET PENELITIAN I

Nama :
No. Absen :
Kelas : XI IPS 1

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah Anda pernah diajar dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika sudah, pada mata pelajaran apa yang pernah diajarkan dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran!
   Jawab……...…..
   ……..……

2. Metode apa yang digunakan oleh pendidik/guru untuk mengajar bahasa Jerman? Serta bagaimana menurut Anda pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode tersebut?
   Jawab……..…..
   ……..……..

3. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?
   Jawab……..….
   ……..…….

4. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?
   Jawab……..……
   ……..……

5. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab……..……
   ……..……

6. Apa harapan Anda dengan diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab……..……
   …….

3. Hasil Pengisian Angket Terbuka 1

1. Apakah Anda pernah diajar dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika sudah, pada mata pelajaran apa yang pernah diajarkan dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran!

NO	Jawaban
1.	*Belum*
2.	*Belum*
3.	*Belum, metode gg tau setaunya pelajaran*
4.	*Belum*
5.	*Belum*
6.	*Belum, dijelaskan secara lisan*
7.	*Belum, metode menghafal*
8.	*Belum, metode guru menjelaskan dan menuliskan*
9.	*Belum*
10.	*Blm*
11.	*Metode lisan dan guru menuliskan catatan di papan tulis*
12.	*Ceramah dan mengerjakan soal*
13.	*Belum*
14.	*Belum, dijelaskan secara lisan dan menuliskan materi di papan tulis*
15.	*Belum*
16.	*Belum, metode lisan*
17.	*Metode penjelasan*
18.	*Ceramah, penghapalan*
19.	*Belum*
20.	*belum*
21.	*Belum*
22.	*Belum pernah*
23.	*Belum*
24.	*belum*

2. Metode apa yang digunakan oleh pendidik/guru untuk mengajar bahasa Jerman? Serta bagaimana menurut Anda pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode tersebut?

NO	Jawaban
1.	*Praktek, ngapalin*
2.	*Metode biasa, kurang efektif*
3.	*Ditulis, dihapalkan, ujian*
4.	*Ceramah dan disuruh menghafal. Seru dan menarik*
5.	*Mendengar, membaca, menghafal, latihan mengerjakan soal*

6.	*Dijelaskan dg lisan & papan tulis*
7.	*Menghafal, cukup menyenangkan*
8.	*Menjelaskan dan menuliskan. Lebih dipahami dan dimengerti*
9.	*Di suruh menghafal kata-kata*
10.	*Hafalan. Lumayan memudahkan*
11.	*Mudah dimengerti & dipahami*
12.	*Dengan ceramah dan mengerjakan soal. Menurut saya bagus*
13.	*Penjelasan & hafalan*
14.	*Dijelaskan dg lisan*
15.	*Dijelaskan dgn lisan dan ditulis di papan tulis*
16.	*Metode berbicara dan menulis dipapan tulis*
17.	*Metode penjelasan, lebih jelas*
18.	*Pembicaraan. Kurang menarik*
19.	*Hafalan. Lebih sulit*
20.	*Menghafal*
21.	*Disuruh menghafalkan kata-kata bahasa Jerman*
22.	*Menghafal, membaca*
23.	*Hafalan*
24.	*Menghafal*

3. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran bahasa Jerman? Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?

NO	**Jawaban**
1.	*Susah menghafalkan*
2.	*Iya, tanya teman*
3.	*Ya, karena kosa kata yg terbatas*
4.	*Ya, kesulitan dalam membaca ejaan*
5.	*Ya, kesulitan membaca/mengejanya dan mengerjakan soalnya*
6.	*tidak*
7.	*Ya, membaca*
8.	*Ya, tulisan sulit dihafalkan*
9.	*Teknik dalam membaca vocal bahasa Jerman. Ex : β*
10.	*Ja, memahami bacaan*
11.	*Ya. Tulisan susah di hafalkan*
12.	*Tentang grammarnya*
13.	*Ada, sulit mengartikan*
14.	*tidak*
15.	*Ada, cara mengucapkan kata dgn b. Jerman*
16.	*tidak*
17.	*Iya, sulit memahami bahasanya*
18.	*Ada kesulitan bahasa (arti)*
19.	*Iya, tidak dong*

20.	*Ada, saat membaca*
21.	*Teknik dalam membaca vocal bahasa Jerman, ex: β, ò*
22.	*Kesulitan dalam membaca, mengartikan*
23.	*Sulit mengartikan kalimat*
24.	*Iya, cara membacanya*

4. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?

NO	Jawaban
1.	*Kadang suka salah dalam pembacaan*
2.	*Iya, tanya teman/ guru*
3.	*Ya, karena kata-katanya aneh*
4.	*Ya, ejaan dan bunyi huruf*
5.	*Ya, kesulitan membaca*
6.	*Tidak*
7.	*Ya, pengucapan kalimat*
8.	*Ya, susah membaca lafalnya*
9.	*Ya, saat guru mengucapkan dalam bahasa Jerman*
10.	*Ya, karena kata-katanya sulit*
11.	*Ya, karena cara membacanya berbeda tdk selalu sama dg huruf vokalnya*
12.	*Tidak*
13.	*Tidak ada*
14.	*Ya, gajelas ngomongnya*
15.	*Ada, kesulitan dgn cara membaca dgn b. Jerman*
16.	*Tidak*
17.	*Iya, sulit memahami bahasanya*
18.	*Pengucapan kata*
19.	*Iya, tidak paham*
20.	*Ya, terbelit-belit saat membaca*
21.	*Ya, saat guru mengucapkan kata dalam bahasa Jerman*
22.	*Dlm membaca, mengartikan*
23.	*Tidak*
24.	*Ya, menghafal*

5. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

NO	Jawaban
1.	*Saya kurang tahu apa itu PORPE, tapi saya mau mau aja*
2.	*bersedia*

3.	*Iya, kalo bisa efektif*
4.	*bersedia*
5.	*Iya*
6.	*bersedia*
7.	*bersedia*
8.	*Bersedia*
9.	*Ya*
10.	*Iya, bersedia*
11.	*Ya*
12.	*Saya saja belum tau apa itu PORPE*
13.	*shapp*
14.	*bersedia*
15.	*bersedia*
16.	*Bersedia jika dengan teknik PORPE menjadi lebih mudah dipahami*
17.	*bersedia*
18.	*Bersedia, siap*
19.	*iya*
20.	*iya*
21.	*ya*
22.	*bersedia*
23.	*Inshaallah*
24.	*Ya, bersedia*

6. Apa harapan Anda dengan diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

NO	Jawaban
1.	*Semoga menjadi mudah*
2.	*Lebih bisa membaca bahasa Jerman dgn benar*
3.	*Lebih mudah belajarnya*
4.	*Lebih explore dan nambah pengetahuan*
5.	*Lebih fasih dalam membaca, mengerti pelajaran bahasa Jerman*
6.	*Lebih mengerti bahasa Jerman*
7.	*Lebih mudah belajar bahasa Jerman*
8.	*Lebih membantu untuk menghafal dan membaca lafalnya*
9.	*Dapat memahami kata dalam bahasa Jerman*
10.	*Semoga saya lebih bisa memahami teks atau ejaan dalam bhs Jerman*
11.	*Semoga lebih mudah di pelajari & dipahami*
12.	*Sudah dijawab di nomor 5*
13.	*Agar lebih mudah menerima pembelajaran & lebih mudah dlm belajar*
14.	*Dapat lebih mengenal, bisa dan mengerti bahasa Jerman*
15.	*Dpt lebih mengenal & mengerti bhs Jerman*

16.	*Siswa menjadi lebih senang bahasa Jerman*
17.	*Lebih mengerti bahasanya*
18.	*Lebih baik dari sebelumnya, lebih bisa memahami arti dan cara pengucapannya*
19.	*Lebih mudah belajar bahasa Jerman*
20.	*Saya belum tau teknik metode PORPE*
21.	*Dapat memahami bacaan dalam bahasa Jerman*
22.	*Untuk mudah memahami*
23.	*Agar lebih mudah menerima pelajaran*
24.	*Lebih memahami bacaan dalam bahasa Jerman*

4. Contoh Angket Terbuka I

ANGKET PENELITIAN I

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah Anda pernah diajar dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika sudah, pada mata pelajaran apa yang pernah diajarkan dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran!
   Jawab.....Blm.....
   .....

2. Metode apa yang digunakan oleh pendidik/guru untuk mengajar bahasa Jerman? Serta bagaimana menurut Anda pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode tersebut?
   Jawab....hafalan. Sangat lumayan memudahkan.....
   .....

3. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?
   Jawab....Ya. memahami bacaan.....
   .....

4. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?
   Jawab...ya:...karena...kata^^nya sulit.....
   .....

5. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab...iya.bersedia.....
   .....

6. Apa harapan Anda dengan diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab...Semoga...saya...lebih...bisa...memahami...teks atau.....
   .....bacaan dlm bh Jerman:.....

ANGKET PENELITIAN I

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah Anda pernah diajar dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika sudah, pada mata pelajaran apa yang pernah diajarkan dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran!
   Jawab... Belum
   .....

2. Metode apa yang digunakan oleh pendidik/guru untuk mengajar bahasa Jerman? Serta bagaimana menurut Anda pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode tersebut?
   Jawab... mendengar, membaca, menghafal, latihan mengerjakan soal.
   .....

3. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?
   Jawab... ya, kesulitan membaca / mengejanya.
   ..... dan mengerjakan soalnya.

4. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?
   Jawab... ya, kesulitan membaca
   .....

5. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab... iya.
   .....

6. Apa harapan Anda dengan diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab... lebih fasih dlm membaca, mengerti pelajaran bahasa Jerman.

ANGKET PENELITIAN I

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah Anda pernah diajar dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika sudah, pada mata pelajaran apa yang pernah diajarkan dengan menggunakan teknik *PORPE*?
   Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran!
   Jawab....blm pernah.....
   .....

2. Metode apa yang digunakan oleh pendidik/guru untuk mengajar bahasa Jerman? Serta bagaimana menurut Anda pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode tersebut?
   Jawab...menghafal, membaca.....
   .....

3. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?
   Jawab...kesulitan dalam membaca, mengartikan.....
   .....

4. Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jika ada, kesulitan apa yang Anda alami?
   Jawab....dlm membaca, mengartikan.....
   .....

5. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab...bersedia.....
   .....

6. Apa harapan Anda dengan diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab..untuk mudah memahami.....
   .....

5. Kisi-Kisi Angket Terbuka 2

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Persepsi peserta didik terhadap teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman	1, 2	2
2	Minat dan motivasi peserta didik	3, 4	2
3	Penerapan teknik *PORPE* mengatasi kesulitan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman	5	1
4	Penguasaan materi peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan teknik *PORPE*	6	1
5	Saran peserta didik pada keterampilan membaca bahasa Jerman pertemuan berikutnya	7	1
Jumlah butir soal			**7**

6. Format Angket terbuka 2

ANGKET PENELITIAN II

Nama :
No. Absen :
Kelas : XI IPS 1

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman berikutnya?
   Jawab……..…..
   ……..……...
2. Apakah Anda bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama pelaksanaan sikulus I?
   Jawab……..…..
   ……
3. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jawab……...…
   ……...
4. Apakah pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *PORPE* lebih menarik dan efektif meningkatkan kemampuan membaca Anda?
   Jawab……..……
   ……...
5. Apakah teknik *PORPE* dapat membantu mengatasi kesulitan Anda dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab…….……
   ……
6. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?
   Jawab…….……
   ……
7. Berikanlah saran untuk perbaikan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman!
   Jawab……
   ……

7. Hasil Pengisian Angket Terbuka 2

1. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman berikutnya?

NO	Jawaban
1.	*Bersedia*
2.	*Bersedia*
3.	*Ya*
4.	*Bersedia*
5.	*Iya*
6.	*Tidak*
7.	*Sedikit bersedia*
8.	*Bersedia*
9.	*Ya*
10.	*Ya*
11.	*Ya*
12.	*Ya*
13.	*Tidak*
14.	*Tidak*
15.	*Tidak*
16.	*Tidak*
17.	*Bersedia*
18.	*Iya*
19.	*Tersedia*
20.	-
21.	*Bersedia*
22.	*Bersedia*
23.	*Tidak*
24.	*Ya*
25.	*Tidak*
26.	*Ya*
27.	*Ya*

2. Apakah Anda bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama pelaksanaan sikulus I?

NO	Jawaban
1.	*Bisa*
2.	*Bisa*
3.	*Ya*
4.	*Iya*
5.	*Lumayan bisa mengikuti*

6.	*Bisa*
7.	*Bisa*
8.	*Bisa*
9.	*Ya*
10.	*Ya*
11.	*Ya*
12.	*Ya*
13.	*Tidak*
14.	*Bisa*
15.	*Sedikit*
16.	*Sedikit*
17.	*Bisa*
18.	*Iya*
19.	*Bisa*
20.	*Bisa sedikit*
21.	*Bisa*
22.	*Bisa*
23.	*Tidak*
24.	*Ya*
25.	*Bisa*
26.	*Bisa*
27.	*Ya*

3. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?

NO	**Jawaban**
1.	*Ya lumayan*
2.	*Ya*
3.	*Tidak*
4.	*Iya*
5.	*Tidak*
6.	*Tidak*
7.	*Sedikit*
8.	*Iya, saya tertarik*
9.	*Ya*
10.	*Ya*
11.	*Ya*
12.	*Ya*
13.	*Tidak*
14.	*Tidak*
15.	*Tidak*

16.	*Tidak*
17.	*Ya*
18.	*Iya*
19.	*Iya*
20.	*Iya*
21.	*Ya*
22.	*Iya*
23.	*Tidak*
24.	*Ya*
25.	*Kurang tertarik*
26.	*Ya*
27.	*Ya*

4. Apakah pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *PORPE* lebih menarik dan efektif meningkatkan kemampuan membaca Anda?

NO	**Jawaban**
1.	*Iya lebih efektif aja*
2.	*Ya*
3.	*Ya*
4.	*Iya*
5.	*Tidak*
6.	*Tidak*
7.	*Sedikit menarik (lumayan)*
8.	*Iya lebih menarik dan mudah dipahami*
9.	*Ya*
10.	*Ya*
11.	*Ya*
12.	*Ya*
13.	*Tidak*
14.	*Tidak*
15.	*Sedikit*
16.	*Tidak*
17.	*Ya*
18.	*Iya*
19.	*Iya*
20.	*Iya*
21.	*Ya*
22.	*Iya*
23.	*Tidak*
24.	*Ya*
25.	*Kurang menarik*

26.	*Ya*
27.	*Ya*

5. Apakah teknik *PORPE* dapat membantu mengatasi kesulitan Anda dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman?

NO	Jawaban
1.	*Iya*
2.	*Ya*
3.	*Ya*
4.	*Iya*
5.	*Tidak*
6.	*Tidak*
7.	*Sedikit*
8.	*Iya, sangat membantu*
9.	*Ya*
10.	*Sedikit*
11.	*Ya*
12.	*Ya*
13.	*Tidak*
14.	*Tidak*
15.	*Sedikit*
16.	*Ya*
17.	*Ya*
18.	*Iya*
19.	*Iya*
20.	*iya*
21.	*Ya*
22.	*Insya Allah bisa*
23.	*Tidak*
24.	*Ya*
25.	*Sedikit membantu*
26.	*Ya*
27.	*Ya*

6. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?

NO	Jawaban
1.	*Ya lumayanlah bisa gampang keingetnya*
2.	*Ya*
3.	*Tidak*

4.	*Iya*
5.	*Sedikit menguasai*
6.	*Tidak*
7.	*Lumayan*
8.	*Iya*
9.	*Ya*
10.	*Ya*
11.	*Ya*
12.	*Ya*
13.	*Tidak*
14.	*Tidak*
15.	*Sedikit*
16.	*Tidak*
17.	*Ya*
18.	*Iya*
19.	*Iya*
20.	*Mungkin*
21.	*Ya*
22.	*Belum*
23.	*Tidak*
24.	*Ya*
25.	*Lumayan*
26.	*Ya*
27.	*Ya*

7. Berikanlah saran untuk perbaikan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman!

NO	**Jawaban**
1.	*Tingkatkan*
2.	*Menerapkan pembelajaran yg lebih menarik*
3.	*Mungkin dapat di tambah suasana/ kegiatan yg menyenangkan agar tidak bosan*
4.	*Tidak ada, sudah baik menurut saya*
5.	*Diterangkan sampai murid faham dan mengerti bagaimana cara membaca yg benar namun tidak dipaksa*
6.	*Tidak hanya melakukan pembelajaran dg PORPE, melakukan hal lain yg lebih menarik*
7.	*Mencari teknik yang menarik dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman, mungkin selain teknik PORPE*
8.	*Sebaiknya pembimbing selalu membacakan teksnya dan ditirukan oleh siswa agar lebih mudah paham*
9.	*Teks bacaan singkat*

10.	*Lebih memberikan pemahaman arti perkata saat memberikan teks*
11.	*Pembelajarannya memang menjadi lebih efektif, akan tetapi dalam pembelajaran tergesa-gesa karena waktunya kurang*
12.	*Kalau bisa pakai media lain*
13.	-
14.	*Menggunakan metode yang lebih menarik*
15.	*Menggunakan metode yg lebih menarik & mudah dipahami*
16.	*Tekniknya jangan hanya PORPE. Lebih di variasi lagi agar tidak menjenuhkan*
17.	*Ya*
18.	*Pd saat menerangkan agar lebih pelan-pelan dlm menjelasskan (tdk tergesa-gesa)*
19.	*Dicoba dengan melakukan hal yang lain agar lebih menarik*
20.	*Lebih menarik lagi, jangan spaneng*
21.	*Mungkin lebih baik jika di beri kolom vocabulary agar lebih paham jika menemukan kata baru*
22.	*Diulang-ulang kata yang sulit*
23.	*Kembali ke teknik belajar yang lama*
24.	*Saran saya, jangan banyak banyak teks didalam soal. Soalnya males membacanya*
25.	*Perlu diulang-ulang kata yang sulit*
26.	*Lebih banyak menguasai kosa kata Jerman*
27.	*Di lanjutkan!*

8. Contoh Angket Terbuka 2

ANGKET PENELITIAN II

Nama : [redacted]
No. Absen : [redacted]
Kelas : [redacted]

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman berikutnya?
   Jawab..Ya.....
2. Apakah Anda bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama pelaksanaan sikulus I?
   Jawab..Ya.....
3. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jawab..Ya.....
4. Apakah pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *PORPE* lebih menarik dan efektif meningkatkan kemampuan membaca Anda?
   Jawab..Ya.....
5. Apakah teknik *PORPE* dapat membantu mengatasi kesulitan Anda dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab..Ya.....
6. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?
   Jawab..Ya.....
7. Berikanlah saran untuk perbaikan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman!
   Jawab..Dilanjutkan!.....

ANGKET PENELITIAN II

Nama
No. Absen
Kelas

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman berikutnya?
   Jawab..Bersedia.....
2. Apakah Anda bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama pelaksanaan sikulus I?
   Jawab..Bisa.....
3. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jawab..Ya lumayan.....
4. Apakah pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *PORPE* lebih menarik dan efektif meningkatkan kemampuan membaca Anda?
   Jawab..iya lebih efektif aja.....
5. Apakah teknik *PORPE* dapat membantu mengatasi kesulitan Anda dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab..iya.....
6. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?
   Jawab..Ya lumayan lah bisa gampang ngingetnya.....
7. Berikanlah saran untuk perbaikan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman!
   Jawab..tingkatkan.....

ANGKET PENELITIAN II

Nama :
No. Absen :
Kelas : _____

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Bersediakah Anda diajar dengan menggunakan teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman berikutnya?
   Jawab...Ya:.....
   .....
2. Apakah Anda bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama pelaksanaan sikulus I?
   Jawab...Ya:.....
   .....
3. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jawab...Ya:.....
   .....
4. Apakah pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *PORPE* lebih menarik dan efektif meningkatkan kemampuan membaca Anda?
   Jawab...Ya:.....
   .....
5. Apakah teknik *PORPE* dapat membantu mengatasi kesulitan Anda dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab...Ya:.....
   .....
6. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?
   Jawab...Ya:.....
   .....
7. Berikanlah saran untuk perbaikan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman!
   Jawab...Pelajarannya memang menjadi lebih efektif. Akan tetapi dlm pembelajaran tergesa-gesa karena waktunya kurang.

9. Kisi-Kisi Angeket Terbuka 3

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Minat dan motivasi peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan teknik *PORPE*	1	1
2	Penguasaan materi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan teknik *PORPE*	2	1
3	Persepsi peserta didik setelah penerapan teknik *PORPE*	3, 4	2
4	Saran peserta didik	5	1
Jumlah butir soal			**5**

10. Format Angket terbuka 3

ANGKET PENELITIAN III

Nama :
No. Absen :
Kelas : XI IPS 1

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jawab……...…..
   ……..……..

2. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?
   Jawab……
   ……

3. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan keaktifan Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab……
   ……

4. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan prestasi belajar Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab……
   ……

5. Berikanlah saran untuk perbaikan dalam upaya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman!
   Jawab……
   ……

11. Hasil Pengisian Angket Terbuka 3

1. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?

NO	Jawaban
1.	*Iya tapi tetep kurang paham*
2.	*Ya*
3.	*Ja*
4.	*Tidak*
5.	*Ya*
6.	*Lumayan*
7.	*Iya tertarik*
8.	*Tidak*
9.	*Ya*
10.	*Ya*
11.	*Ya*
12.	*Ya*
13.	*Ya*
14.	*Sedikit*
15.	*Tidak*
16.	*Ya*
17.	*Ya*
18.	*Tidak*
19.	*Tidak*
20.	*Ya*
21.	*Yes, tertarik*
22.	*Ya*
23.	*Biasa saja*
24.	*Tidak*
25.	*Tidak tertarik*
26.	*Ya*
27.	*Ya*

2. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?

NO	Jawaban
1.	*Tidak malahan jadi kurang paham*
2.	*Ya*

3.	*Ja*
4.	*tidak*
5.	*Ya*
6.	*Tidak terlalu*
7.	*Tidak*
8.	*Tidak*
9.	*Ya*
10.	*Tidak*
11.	*Ya*
12.	*Ya*
13.	*Ya*
14.	*Sedikit*
15.	*Tidak*
16.	*Ya*
17.	*Ya*
18.	*Lumayan*
19.	*Tidak paham*
20.	*Ya*
21.	*Iya, lebih menguasai pembelajarannya*
22.	*Ya*
23.	*Sedikit demi sedikit iyaaa*
24.	*Tidak*
25.	*Sedikit*
26.	*Sedikit*
27.	*Ya*

3. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan keaktifan Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

NO	**Jawaban**
1.	*Harusnya iya*
2.	*Ya*
3.	*Ja*
4.	*Tidak*
5.	*Ya*
6.	*Lumayan*
7.	*Iya*
8.	*Tidak*
9.	*Belum*
10.	*Ya*
11.	*Ya*
12.	*Ya*

13.	*Ya*
14.	*Tidak*
15.	*Tidak*
16.	*Ya*
17.	*Ya*
18.	*Lumayan*
19.	*Iya*
20.	*Ya*
21.	*Bisa, asalkan mau memperhatikan pelajarannya*
22.	*Ya*
23.	*Iya sedikit*
24.	*Tidak*
25.	*Sedikit*
26.	*Lumayan*
27.	*Ya*

4. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan prestasi belajar Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

NO	**Jawaban**
1.	*Harusnya iya*
2.	*Ya*
3.	*Ja*
4.	*Tidak*
5.	*Ya*
6.	*Sedikit*
7.	*Iya*
8.	*Ya*
9.	*Ya*
10.	*Ya*
11.	*Ya*
12.	*Ya*
13.	*Ya*
14.	*Sedikit*
15.	*Tidak*
16.	*Ya*
17.	*Ya*
18.	*Lumayan*
19.	*Iya*
20.	*Ya*
21.	*Lanjutkan*
22.	*Ya*

23.	*Tidak tahu*
24.	*Ya, tapi membosankan*
25.	*Iya mungkin*
26.	*Ya, Lumayan*
27.	*Ya*

6. Berikanlah saran untuk perbaikan dalam upaya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman!

NO	Jawaban
1.	*Ya harus lebih inovatif*
2.	*Lanjutkan*
3.	*PORPE*
4.	*Belajar bahasa Jerman seperti biasa yang diajarkan pak Warno, tapi bukan PORPE*
5.	*Diselang seling dengan cara lain*
6.	*Mengulangi kata yang sulit dan perbanyak latihan membaca*
7.	*Saran saya sebaiknya teknik PORPE tetap dilanjutkan agar dapat mengetahui kosa kata tetapi juga jangan terlalu sering agar tidak bosan*
8.	*Jangan tiap pertemuan menggunakan teknik PORPE karena membosankan*
9.	*Agar dapat lebih mempelajari kata sifat dan kata kerja*
10.	*Saran saya untuk menyampaikan materi seperti grammar agar lebih jelas dan ditulis di papan tulis*
11.	*Lanjutkan*
12.	*Dilaksanakan bergantian dengan metode lain*
13.	*Bagus*
14.	*Guru lebih sering menerangkan*
15.	*Membaca bersama-sama lebih efektif dari pada PORPE karena siswa tidak tahu apakah jawabannya benar atau salah*
16.	*Ya*
17.	*Bisa diapakai*
18.	*Tidak usah dilanjutkan*
19.	*Sebelum menggunakan teknik PORPE sebaiknya siswa dijelaskan terlebih dahulu*
20.	*Karena tidak ada catatan sering lupa kosa kata*
21.	*Lebih meningkatkan konsentrasi*
22.	*Lanjutkan*
23.	*Jangan terlalu sering mengenakan teknik PORPE, karena membosankan. Pakai teknik yang biasa saja*
24.	*Sarannya jangan sering-sering melakukan teknik PORPE karena*

	membosankan dan kalimat bacaannya jangan banyak-banyak karena malas bacanya. Trims
25.	*Mengulang kata-kata yang sulit*
26.	*Belajar sambil bermain*
27.	*PORPE*

13. Contoh Angket Terbuka 3

ANGKET PENELITIAN III

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jawab...Tidak.....
   .....

2. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?
   Jawab..lumayan.....
   .....

3. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan keaktifan Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab..lumayan.....
   .....

4. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan prestasi belajar Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab..lumayan.....
   .....

5. Berikanlah saran untuk perbaikan dalam upaya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman!
   Jawab..Tidak usah dilanjutkan.....
   .....

ANGKET PENELITIAN III

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jawab.....Yes, tertarik.....
   .....

2. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?
   Jawab.....Iya....lebih menguasai Pembelajarannya.....
   .....

3. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan keaktifan Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab.....bisa dgn diskusi may memperhatikan....
   .....Pelajarannya.....

4. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan prestasi belajar Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab.....tanjutkan.....
   .....

5. Berikanlah saran untuk perbaikan dalam upaya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman!
   Jawab.....lebih meningkatkan kosakata.....
   .....

ANGKET PENELITIAN III

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan singkat!

1. Apakah Anda lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran bahasa Jerman?
   Jawab..Iya..tertarik.....
   .....

2. Apakah Anda lebih menguasai materi yang disampaikan pendidik/guru dengan diterapkannya teknik *PORPE* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman?
   Jawab..Tidak.....
   .....

3. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan keaktifan Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab.Iya.....
   .....

4. Apakah menurut Anda teknik *PORPE* dapat meningkatkan prestasi belajar Anda dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
   Jawab.Iya.....
   .....

5. Berikanlah saran untuk perbaikan dalam upaya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman!
   Jawab.Saran...saya...sebaiknya...teknik..PORPE...tetap.....
   .dilanjutkan...agar...dapat...mengetahui...kosa...kata...tetapi
   juga jangan terlalu sering agar tidak bosen.

Lampiran 7

Kisi-kisi Observasi, Format Observasi, dan Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. Kisi-Kisi Observasi

No	Subjek Pengamatan	Aspek yang diamati
1	Pendidik	1. Membuka pelajaran 2. Persiapan materi 3. Mengelola kegiatan pembelajaran 4. Pembahasan materi 5. Penggunaan bahasa pengantar 6. Cara pendidik memotivasi peserta didik 7. Cara pendidik menegur atau menyapa peserta didik 8. Teknik penguasaan kelas 9. Bentuk dan cara penilaian Menutup pelajaran 10. Menutup pelajaran
2	Peserta didik	1. Sikap peserta didik 2. Keaktifan peserta didik 3. Interaksi antara peserta didik dan pendidik 4. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman
2	Proses belajar mengajar	1. Teknik pembelajaran 2. Media pembelajaran 3. Materi pembelajaran
4	Situasi dan kondisi sekolah	1. Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung 2. Sarana dan prasarana sekolah 3. Pengguanaan ruang kelas untuk pembelajaran bahasa Jerman 4. Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman

B. Format Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	**Pendidik**	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Persiapan materi	
	3. Mengelola kegiatan pembelajaran	
	4. Pembahasan materi	
	5. Penggunaan bahasa pengantar	
	6. Cara pendidik memotivasi peserta didik	
	7. Cara pendidik menegur atau menyapa peserta didik	
	8. Teknik penguasaan kelas	
	9. Bentuk dan cara penilaian	
	10. Menutup pelajaran	
2	**Peserta didik**	
	1. Sikap peserta didik	
	2. Keaktifan peserta didik	
	3. Interaksi antara peserta didik dan pendidik	
	4. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman	
3	**Proses belajar mengajar**	
	1. Teknik pembelajaran	
	2. Media pembelajaran	
	3. Materi pembelajaran	
4	**Situasi dan kondisi sekolah**	
	1. Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung	
	2. Sarana dan prasarana sekolah	
	3. Pengguanaan ruang kelas untuk pembelajaran	

	bahasa Jerman	
	4. Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman	

C. Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	**Pendidik**	
	1. Membuka pelajaran	1. Pendidik memasuki ruang kelas XI IPS 1 dan mengucapkan salam serta menanyakan kabar peserta didik *"Wie geht es euch?"*. Peserta didik menjawab *"Gut, Danke!"* 2. Pendidik mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa saja peserta didik yang tidak hadir hari ini. 3. Pendidik memperkenalkan peneliti kepada peserta didik dan mengatakan bahwa beberapa pertemuan kedepan peneliti akan terus berada di dalam kelas XI IPS 1.
	2. Persiapan materi	1. Pendidik meminta dua peserta didik mengambil buku Ich Liebe Deutsch di perpustakaan. 2. Pendidik memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.
	3. Mengelola kegiatan pembelajaran	1. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan disampaikan. 2. Pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik dan menegur peserta didik yang tidak memperhatikan.
	4. Pembahasan materi	1. Pendidik mengajar berdasarkan RPP yang sudah disusun sebelumnya, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah *Familie*. 2. Pendidik menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami 3. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
	5. Penggunaan bahasa pengantar	1. Bahasa yang digunakan pendidik dalam mengajar adalah bahasa Jerman, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa.

	6.Cara pendidik memotivasi peserta didik	1. Pendidik memotivasi peserta didik dengan memberi pujian "*gut*", "*genau*", "*richtig*", "*Prima*" kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan.
	7. Cara pendidik menegur atau menyapa peserta didik	1. Untuk mengatasi peserta didik yang tidak memperhatikan maka pendidik tidak segan-segan menegur atau memberi hukuman berupa pertanyaan kecil mengenai materi pembelajaran yang sedang disampaikan 2. Pendidik menyapa peserta didik dengan menyebutkan nama peserta didik. 3. Selama proses pelaksanaan belajar mengajar berlangsung pendidik sering melibatkan peserta didik dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan dan membimbing peserta didik dalam menjawab.
	8.Teknik penguasaan kelas	1. Pendidik belum cukup baik dalam mengendalikan kelas, pendidik hanya berdiri di depan kelas.
	9.Bentuk dan cara penilaian	1. Pendidik memberikan tes secara lisan dan mendiskusikan jawaban bersama-sama.
	10. Menutup pelajaran	1. Sebelum pelajaran diakhiri, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik apabila terdapat materi yang belum dimengerti. 2. Pendidik mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam "*Tschuss*"
2	**Peserta didik**	
	1.Sikap peserta didik	1. Setelah pendidik memasuki ruang kelas, masih bannyak peserta didik dalam kondisi belum siap, bebrapa peserta didik terlihat masih berada di luar. 2. Terdapat beberapa peserta didik yang masih mengerjakan tugas mata pelajaran lain. 3. Peserta didik yang duduk dibarisan belakang membuat gaduh kelas. 4. Peserta didik menanggapi apersepsi

		pendidik. 5. Peserta didik melaksanakan perintah pendidik untuk mengambil buku Ich Liebe Deutsch di perpustakaan.
	2.Keaktifan peserta didik	1. Mayoritas peserta didik enggan bertanya 2. Ketika diberi pertanyaan oleh pendidik, peserta didik menjawab pertanyaan secara bersama-sama. 3. Peserta didik terlihat pasif, beberapa diantaranya sibuk bermain *Handphone.* 4. Saat pendidik bertanya seputar materi kebanyakan peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan pendidik.
	3.Interaksi antara peserta didik dan pendidik	1. banyak peserta didik yang berinteraksi dengan pendidik menggunakan bahasa Jawa. 2. Peserta didik berinteraksi dengan sopan. 3. Interaksi antara peserta didik dan pendidik sudah baik, hal ini terlihat pada peserta didik yang tetap menghargai pendidik menyampaikan materi pembelajaran meskipun peserta didik sebenarnya tidak memperhatikan penuh pelajaran
	4.Kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman	1. Peserta didik sering menanyakan kalimat yang sudah dijelaskan berulang-ulang oleh pendidik. 2. Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik masih mengalami kesulitan. Saat diberi sebuah teks peserta didik belum dapat mencari informasi tertentu, informasi umum atau rinci, menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca sehingga belum dapat memahami makna dari teks yang dibaca.
3	**Proses belajar mengajar**	
	1.Teknik pembelajaran	1. Pendidik menyampaikan materi secara runtut dan logis. Pendidik menggunakan metode ceramah dan terjemahan langsung dalam

		pembelajaran.
	2.Media pembelajaran	1. Media yang digunakan hanya buku Ich Liebe Deutsch, Spidol, dan Papan tulis.
	3.Materi pembelajaran	1. Pendidik menggunakan materi yang terdapat di bukku Ich Liebe Deutsch.
4	**Situasi dan kondisi sekolah**	
	1.Suasana lingkungan sekolah saat KBM berlangsung	1. Suasana lingkungan sekolah saat Kegiatan belajar mengajar sudah sangat kondusif. Letak kelas berada dekat dengan ruang piket sehingga suasana jauh dari keramaian.
	2.Sarana dan prasarana sekolah	1. Semua kelas memiliki LCD-proyektor. 2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, diantaranya ruang kelas, ruang TU, ruang guru, ruang kepala sekolah, laboratorium computer, laboratorium fisika, laboratorium bahasa (tetapi dialih fungsikan menjadi tempat penyimpanan barang), lapangan upacara, lapangan basket, mushola, kantin, perpustakaan, UKS, gudang dan ruang piket.
	3.Pengguanaan ruang kelas untuk pembelajaran bahasa Jerman	1. Kelas XI IPS 1 memiliki 30 meja dan 30 kursi untuk peserta didik serta satu meja dan satu kursi untuk pendidik. Di dinding depan kelas terdapat gambar garuda, gambar presiden, gambar wakil presiden, papan tulis, jadwal piket, layar LCD gulung dan sepasang *speaker*. Di sebelah kiri depan kelas terdapat meja dan kursi pendidik. Dibelakang kelas terdapat denah tempat duduk peserta didik, jam dinding, rak kayu dinding.
	4.Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman	1. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup untuk menunjang jalannya kegiatan pembelajaran bahasa Jerman.

Lampiran 8

Kisi-kisi Wawancara, Pedoman Wawancara, dan
Transkrip Wawancara

WAWANCARA

A. Wawancara Peserta didik

1. Kisi-Kisi Wawancara Peserta didik

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Proses mengajar pendidik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Peserta didik	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
3	Sekolah dan kelas	14, 15, 16	3
4	Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Jerman	17, 18, 19, 20, 21, 22	6

2. Pedoman Wawancara Peserta didik

I. Proses Mengajar Pendidik

1) Bagaimana cara pendidik mengajar di kelas?
2) Apakah pendidik memberikan apersepsi atau motivasi pada awal pelajaran?
3) Apakah pendidik menyampaikan materi dengan jelas?
4) Apakah pendidik memberikan evaluasi pada akhir pelajaran?
5) Apakah pendidik menggunakan teknik dan metode yang menarik ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung? Jika iya, teknik dan metode apa saja yang digunakan pendidik?
6) Apakah pendidik menggunakan media yang menarik ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung? Jika iya, media apa saja yang digunakan pendidik?

II. Peserta didik

7) Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Jerman?
8) Mengapa Anda menyukai bahasa Jerman? Mengapa Anda tidak menyukai bahasa Jerman?
9) Bagaimanakah pembelajaran bahasa jerman selama di kelas?
10) Bagaimanakah nilai bahasa Jerman Anda?
11) Apakah Anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
12) Kesulitan apa yang sering Anda hadapi ketika diminta oleh pendidik untuk membaca dan memahami sebuah wacana/teks?
13) Apakah Anda aktif dalam pelajaran bahasa Jerman di kelas?

III. Sekolah dan Kelas

14) Bagaimana situasi dan kondisi kelas saat pelajaran bahasa Jerman?

15) Apakah di kelas terdapat fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran bahasa jerman?
16) Apakah pembelajaran bahasa Jerman sering di lakukan di laboratorium bahasa?

IV. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman

17) Bagaimana proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas?
18) Berapa lama waktu yang di sediakan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
19) Apakah menurut Anda bahasa Jerman itu menyenangkan?
20) Apakah pendidik sering melatih keterampilan membaca bahasa Jerman
21) Buku apa yang menjadi acuan pembelajaran bahasa Jerman di kelas? Adakah kamus atau LKS?
22) Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang Anda harapkan?

3. Transkrip Wawancara Peserta Didik

1. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik I
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Tempat : Ruang kelas XI IPS 1
Waktu : Pukul 09:07-09:12
Kegiatan : Wawancara Pra Tindakan

I. Proses Mengajar Pendidik

P : Saya mau tanya-tanya ya, sorry lo mengganggu waktunya. Bagaimana sih pak Warno kalau mengajar di kelas?
PD : Iya, masuknya biasa seperti biasa aja.
P : Terus pak Warno memberikan apersepsi ngga kalau pada awal pelajaran?
PD : Apersepsi?
P : Pas awal masuk kelas itu memberikan motivasi gitu engga?
PD : Hehehe iya
P : Terus pak Warno itu kalau menyampaikan materi jelas ngga?
PD : Kadang kecepeten mbak
P : Terus pada akhir pelajaran memberikan evaluasi nggak?
PD : Evaluasi?
P : Evaluasi kayak latihan soal
PD : Iya
P : Pak Warno menggunakan teknik atau metode gitu ngga dalam pelajaran?
PD : Belum kayaknya, cuma jelasin biasa ceramah gitu
P : Pernah pake media gitu ngga?
PD : Engga, cuma dikasih kertas bacaan

II. Peserta Didik

P : Kamu sendiri suka bahasa Jerman nggak?
PD : Ya lumayan
P : Kenapa kok lumayan?
PD : Ya agak susah agak mudah
P : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman selama di kelas? Asik menyenangkan atau..
PD : Ya menyenangkan
P : Kalau nilai bahasa Jerman kamu sendiri gimana?
PD : Alhamdulillah lumayan
P : Kamu mengalami kesulitan nggak dalam keterampilan membaca?
PD : Kadang
P : Kesulitannya biasanya?
PD : Kadang bacanya, bacanya kan eeee gimana ya mbak bingung, harus ngartiin satu-satu
P : Kalau kamu sendiri aktif nggak di kelas kalau pelajaran bahasa Jerman?
PD : Aktif gimana mbak?
P : Emmm maksudnya ikut turut serta gitu ngga sih, atau kamu yang biasa-biasa aja. Tapi suka bertanya gitu nggak?
PD : Kadang kalo ada kesusahan, kalo ngerjain gak tau tanya

III. Sekolah dan Kelas

P : Kalau situasi dan kondisi kelas saat belajar bahasa Jerman itu gimana?
PD : Misal kayak awalnya rame, terus habis pak Warno marah-marah apa gimana langsung sepi hehe
P : Kalo di kelas itu ada fasilitas nggak buat bahasa Jerman sendiri? misalnya selain papan tulis
PD : Nggak ada
P : Ee bahasa jermannya pernah dilakukan di laboratorium bahasa nggak?
PD : Belum

IV. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman

P : Kalau proses belajar bahasa Jerman di kelas sendiri menurut kamu gimana?
PD : Proses? Yo kadang ada yang sulit ada yang susah
P : Waktunya berapa lama sih buat belajar bahasa Jeman?
PD : 2 jam pelajaran
P : Menurut kamu bahasa Jerman itu menyenangkan nggak?
PD : Menyenangkan
P : Pak Warno sering melatih keterampilan membaca, memahami teks gitu?
PD : Ya kadang suruh baca, terus apa dikasih tau cara mbacanya gimana,

terus diartikan perkata
P : Itu ngartiinnya bareng-bareng gitu?
PD : Iya bareng-bareng
P : Terus buku yang menjadi acuannya biasanya buku apa?
PD : Gak tau cuma dikasih foto kopian, gak ada bukunya
P : Terakhir ni, yang kamu harapin dari pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman itu apa?
PD : Yang di harapain yaa supaya siswa itu bisa tertarik dalam bahasa Jerman, terus pembelajarannya itu konsepnya bisa lebih di mengerti
P : Oke makasih yaa
PD : Iya sama-sama

2. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik II
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Tempat : Ruang kelas XI IPS 1
Waktu : Pukul 09:13-09:17
Kegiatan : Wawancara Pra Tindakan

I. Proses Mengajar Pendidik
P : Saya mau tanya, pak Warno kalau mengajar di kelas bagaimana?
PD : Ya kayak gitu mbak, pak Warno itu menjelaskan, menerangkan terus dia memberitahu kata-kata ini artinya apa gitu mbak.
P : Pak Warno kalau masuk itu ngasih motivasi gitu nggak?
PD : Nggak
P : Pak Warno kalau menyampaikan materi jelas enggak?
PD : Jelas mbak
P : Terus memberikan evaluasi nggak pada akhir pelajaran?
PD : ???
P : Misalnya dikasih latihan
PD : Jarang mbak, biasanya memberikan evaluasi kalau habis ulangan apa apa gitu.
P : Terus pak Warno kalo ngajar pake metode nggak atau teknik?
PD : Cuma ceramah doang
P : Pake media gitu nggak?
PD : Enggak, cuma lewat tulisan mbak dipapan tulis.

II. Peserta Didik
P : Kalau kamu sendiri suka bahasa Jerman nggak?
PD : Nggak.
P : Kenapa kok nggak suka?
PD : Susah mbacanya mbak.
P : Susah?
PD : Ya!
P : Bagaimana sih pembelajaran bahasa Jerman di kelas?

PD : Kata temen-temen sih cukup menyenangkan mbak. Tapi kata saya biasa saja.
P : Kalau nilai bahasa Jerman kamu kayak gimana?
PD : Wahahaduh lumayan lah mbak KKM.
P : Kalau kamu sendiri mengalami kesulitan nggak dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?
PD : Ya kesulitan membaca kosa katanya sama kesulitan menghafalnya mbak, mengartikannya.
P : Kalau biasanya dikasih teks gitu ngga sama pak Warno?
PD : Dikasih, sering malahan mbak.
P : Terus ada susahnya nggak?
PD : Yakan kosa katanya kurang tau saya mbak, jadi ya kesulitan itu.
P : Kalau kamu sendiri aktif nggak dalam pembelajaran bahasa Jerman? Misalnya sering bertanya gitu nggak kalo ada yang nggak tau
PD : Ya

III. Sekolah dan Kelas

P : Bagaimana situasi dan kondisi kelas saat belajar bahasa Jerman?
PD : Ya seperti ini mbak rame.
P : Di kelas ini ada nggak fasilitas yang memadai untuk proses belajar bahasa jerman?
PD : Ada seperti proyektor, LCD.
P : Kalo belajar bahasa Jerman sering dilakukan di laboratorium bahasa nggak?
PD : Nggak, belum pernah. Kalo selama saya belum pernah, cuma di kelas.

IV. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman

P : Kalau proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas itu bagaimana?
PD : Yaaa cuma penerangan terus nanti dikasih soal.
P : Penerangan haha
PD : Hahahahahahahaha
P : Berapa lama sih waktu yang diberikan untuk belajar bahasa Jerman?
PD : 2 jam pelajaran.
P : Menurut kamu bahasa Jerman itu menyenangkan nggak?
PD : Kalo bisa semua tak anggap menyenangkan.
P : Pak Warno sendiri sering nggak sih melatih kalian buat keterampilan membaca?
PD : Sering sering.
P : Ngasih teks gitu sering
PD : Sering.
P : Kalo bukunya sendiri biasanya apa yang di pake?
PD : Buku ada dari pak Warno terus LKS gitu.
P : Terakhir ini, bagaimana pembelajatan bahasa Jerman yang kamu harapkan?

PD : Yo diharapkan pembelajarannya metodenya sederhana tapi masuk pada siswa gitu ya.
P : Makasih ya
PD : Ya sama-sama.

3. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik III
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Tempat : Ruang kelas XI IPS 1
Waktu : Pukul 09:18-09:22
Kegiatan : Wawancara Pra Tindakan

I. Proses Mengajar Pendidik
P : Bagaimana pak Warno kalau mengajar di kelas?
PD : Biasa aja,
P : Pak Warno itu kalau pertama masuk memberikan motivasi nggak?
PD : Enggak, ada yang dimarahin.
P : Pak Warno kalo nyampein materi jelas nggak?
PD : Ada yang jelas ada yang enggak, jujur tho aku mbak.
P : Kalo pas terakhir pelajaran itu memberikan evaluasi enggak, misalnya dikasih tugas
PD : Ada ada
P : Pernah nggak sih pak Warno pake metode atau teknik gitu?
PD : Apa yo belum belum, cuma mbaca teks. Akeh banget e mbak
P : Emm kalau pake media gitu nggak pernah juga?
PD : Eh komik pernah

II. Peserta Didik
P : Kalau kamu sendiri itu suka bahasa Jerman nggak? Pelajaran bahasa Jerman
PD : Dikit, mut mutan e mbak
P : Kenapa kok mut mutan? Berarti itu suka apa enggak artinya?
PD : Yo tergantung nek lagi pengen belajar bahasa Jerman ya suka, nek enggak ya enggak.
P : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman selama di kelas?
PD : Piye ya, haa ya gitu lah mbak tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata eaa eaa.
P : Kalau nilai kamu sendiri gimana?
PD : Ya lumayan.
P : Apakah kamu mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca?
PD : He'e iya
P : Kesulitannya apa yang sering dihadapi?
PD : Nggak bisa itu lo bedain huruf vokalnya.
P : Kalo memahami teksnya?
PD : Kadang kebalik-balik itu lo mbak, artinya diartiin dulu.
P : Itu yang bikin susah ya?

PD : Ho'o
P : Emm kalo kamu sendiri itu aktif nggak di kelas?
PD : Aku aktif ra sih
P : Maksudnya sering bertanya gitu nggak
PD : Tidur, tergantung yo mbak kadanga tanya tapi kalo lagi ngantuk ya tidur.

III. Sekolah dan Kelas

P : Oh gitu, kalo situasi kondisi kelas saat belajar bahasa Jerman itu bagaimana?
PD : Anteng tapi piye yo mbak antengnya anteng takut.
P : Takut dimarahin?
PD : He'e gara-gara namanya bima, bima soalnya sering dimarahin sama pak Warno.
P : Kalau di kelas ini ada fasilitas yang memadai untuk proses belajar mengajar bahasa Jerman?
PD : Ada itu itu proyektor.
P : Kalo belajar bahasa Jerman sering dilakukan di laboratorium nggak?
PD : Engga, baru dikelas tok. Udah?

IV. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman

P : Belum, bagaimana proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas?
PD : Ya gitu-gitu aja.
P : Kalo waktu yang dibutuhin berapa biasanya?
PD : 90 menit satu minggu.
P : Menurut kamu bahasa Jerman itu menyenangkan nggak?
PD : Yaa lebih menyenangkan bahasa Jerman dari pada bahasa Inggris.
P : Apakah pak warno sering melatih keterampilan membaca bahasa Jerman?
PD : Pernah sekali dua kali.
P : Ada buku acuannya?
PD : Enggak,cuma dikasih selembar kertas.
P : Terakhir ni, bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang kamu harapkan?
PD : Yo pengen ada apa ya ada ada peraga apa gimana gitu.
P : Hahaha yaudah deh oke oke sip, makasih yaa
PD : Iya.

4. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik IV
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Tempat : Ruang kelas XI IPS 1
Waktu : Pukul 09:23-09:26
Kegiatan : Wawancara Pra Tindakan

I. Proses Mengajar Pendidik

P : Pertama saya mau nanya bagaimana cara pak Warno mengajar di kelas?
PD : Emm lumayan ngedongin.
P : Pak Warno itu pas masuk memberikan motivasi nggak?
PD : Ehehe sedikit-sedikit ehehehe
P : kalo nyampein materinya itu jelas nggak?
PD : Aku dibelakang nggak jelas e mbak.
P : Pas akhir pelajaran itu memberikan evaluasi nggak? Misalnya dikasih tugas
PD : Kadang tu seminggu dua kali eh dua minggu sekali.
P : Pak Warno kalau ngajar pake teknik atau metode gitu nggak sih?
PD : Nggak tau, ya ngajar biasa.
P : Pake media gitu nggak?
PD : Enggak, Cuma ngasih kertas gitu.

II. Peserta Didik

P : Kalo kamu itu suka bahasa Jerman nggak?
PD : Dikit soalnya nggak dong ehehe.
P : Berarti ngga suka karena nggak dong?
PD : Ehehehe
P : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman selama di kelas?
PD : Biasa aja.
P : Kalau nilai bahasa Jerman kamu sendiri gimana?
PD : Berapa tho nilaiku, berapa ya.. lumayan lumayan
P : Kalo kamu itu mengalami kesulitan nggak dalam keterampilan membaca?
PD : Kalo baca enggak, bingungnya nerjemahin.
P : Memahami teksnya susah apa enggak?
PD : Ketentuan kata-katanya sih mbak ehehehe
P : Kalo kamu aktif nggak dalam pembelajaran bahasa Jerman?
PD : Biasa aja sih.

III. Sekolah dan Kelas

P : Kondisi kelas pada saat pembelajaran bahasa Jerman itu bagaimana?
PD : Sepi nggak rame
P : Kalo di kelas ada fasilitas yang memadai nggak buat belajar bahasa Jerman?
PD : Nggak ada, kuarang ac kurang ac hihihi

P : Ee belajar bahasa Jermannya sering dilakuin di laboratorium nggak?
PD : Enggak, di kelas.

IV. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman
P : Kalo proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas itu bagaimana?
PD : Gabut bikin gabut ihihihihi
P : Waktunya berapa lama buat belajar bahasa Jerman?
PD : 2 Jam pelajaran.
P : Menurut kamu bahasa Jerman itu menyenangkan nggak?
PD : Biasa sih lumayan hihi
P : Pak Warno itu sering melatih keterampilan membaca nggak? ngasih teks gitu?
PD : Iya sering pake foto kopian gitu
P : Buku yang menjadi acuannya apa?
PD : Nggak tau, kertas-kertas gitu.
P : Oke terakhir pembelajaran bahasa Jerman yang kamu harapkan seperti apa?
PD : Yang enak gak ngebosenin.
P : Oke makasih yaa
PD : Iya

5. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik V
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Tempat : Ruang kelas XI IPS 1
Waktu : Pukul 09:27-09:30
Kegiatan : Wawancara Pra Tindakan

I. Proses Mengajar Pendidik
P : Bagaimana pak Warno kalau mengajar di kelas?
PD : Masuk kelas, nerangin, ngasih tugas, keluar.
P : Terus pas pertama masuk itu ngasih motivasi nggak?
PD :Gak! cuma cerita, tanya rumah, nama, tempat tinggal dah.
P : Kalau menyampaikan materi jelas nggak?
PD : Opo aku sing ra dongan mbuh ra reti mbak aku. Ketoke aku sing ra dongan hehe
P : Kalau akhir pelajaran suka ngasih evaluasi nggak bapaknya?
PD : Jarang.
P : Pak Warno kalau mengajar menggunakan teknik nggak atau metode?
PD : Nggak tau mbak aku.
P : Berarti biasanya ceramah gitu? Pakai media gitu nggak?
PD : Cuma media belajar kayak kertas foto kopian.

II. Peserta Didik
P : Kalau kamu menyukai pelajaran bahasa Jerman nggak?
PD : Seneng ra yo mbak, aku yo ra reti e mbak.

P : Seneng nggak?
PD : Aku ki ra seneng moco e mbak.
P : Berarti nggak seneng bahasa Jerman karena nggak suka baca?
PD : Ho'o
P : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman selama di kelas?
PD : Oooh aku ra reti.
P : Nilai bahasa Jermanmu gimana?
PD : Waah tergantung temen sebelah hehe
P : Bagus atau jelek?
PD : Bagus.
P : Kalau kamu mengalami kesulitan dalam membaca, memahami teks?
PD : Yo nggak tau artinya, nggak bisa nerjemahin.
P : Kesulitan yang dihadapi ketika pak Warno ngasih teks?
PD : Ya itu biasanya cuma nggak tau arti sama kan biasanya kalau yowes nggak ngerti artine mbak.
P : Kalau kamu sendiri aktif di kelas waktu pelajaran bahasa Jerman? Suka bertanya gitu nggak?
PD : Sering bertanya tapi nggak sama pak Warno.

III. Sekolah dan Kelas

P : Kalau kondisi kelas pas pelajaran itu gimana?
PD : Waaa yokan biasanya bannyak yang tanya tho mbak jadi otomatis pada jalan-jalan.
P : Ada fasilitas yang memadai nggak di kelas ini untuk belajar bahasa Jerman?
PD : Cuma papan tulis sama spidol, penghapus juga.
P : Belajar bahasa Jermannya dilakukan di laboratorium nggak?
PD : Di kelas.

IV. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman

P : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Jerman kalau di kelas?
PD : Biasanya gurunya nerangin di papan tulis.
P : Waktunya berapa lama untuk belajar bahasa Jerman?
PD : Dua jam.
P : Menurut kamu bahasa Jerman itu menyenangkan nggak?
PD : Nggak, karena saya nggak suka mbaca.
P : Kalau pak Warno sering melatih keterampilan membaca nggak?
PD : Cuma pertemuan dua minggu yang lalu.
P : Kalau buku yang biasa jadi acuannya buku apa?
PD : Nggak ada.
P : Oke yang terakhir, bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang kamu harapkan?
PD : Pembelajaran bahasa Jerman yang gak banyak baca tapi ngedongi aku ahahahak wes mbak wes wae.
P : Makasih yaa

PD : Iya.

6. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik VI
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Tempat : Ruang kelas XI IPS 1
Waktu : Pukul 09:32-09:35
Kegiatan : Wawancara Pra Tindakan

I. Proses Mengajar Pendidik

P : Bagaimana pak Warno kalau mengajar di kelas?
PD : Ya santai gitu mbak.
P : Pak Warno pas masuk pelajaran ngasih motivasi nggak?
PD : Emm kadang-kadang.
P : Kalau nyampaikan materinya jelas nggak?
PD : Ee lumayan.
P : Pas akhir pelajaran gitu memberikan evaluasi nggak?
PD : Jarang…jarang
P : Suka menggunakan teknik atau metode gitu nggak waktu belajar?
PD : Biasanya dikasih foto kopian itu.
P : Pakai media gitu juga nggak?
PD : Gak.

II. Peserta Didik

P : Kalau kamu sendiri menyukai bahasa Jerman nggak?
PD : Eee 50:50 mbak.
P : Kenapa kok 50:50?
PD : Gak ngerti bahasanya mbak.
P : Bagaimana sih pembelajaran bahasa Jerman selama di kelas?
PD : Maksudnya?
P : Pembelajaran itu gimana, asik atau sulit.
PD : Asik mbak.
P : Kalau nilai bahasa Jerman kamu gimana?
PD : Di atas KKM.
P : Apa kamu mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?
PD : Iya.
P : Misalnya dikasih teks gitu kesulitannya apa?
PD : Itu penulisan sama pelafalannya agak beda dikit.
P : Kalo untuk paham atau enggaknya itu gimana caranya?
PD : Entar diajarin sama bapaknya.
P : Paham kata-katanya nggak?
PD : Dikit.
P : Kalau misalnya dikasih teks gitu sama pak Warno kesulitannya dimananya?
PD : Mengartikan bacaannya.

P : Kalau kamu sendiri aktif nggak di kelas?
PD : Jarang.

III. Sekolah dan Kelas
P : Kalau kondisi situasi kelas saat jam pelajaran itu gimana?
PD : Santai terus asik gitu.
P : Apakah di kelas ini udah ada fasilitas yang memadai untuk belajar bahasa Jerman?
PD : Ada.
P : Sering dilakukan nggak pembelajaran di laboratorium?
PD : Belum.

IV. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman
P : Kalau proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas bagaimana?
PD : Yaaaa tergantung sih mbak.
P : Kalo waktunya itu berapa lama untuk bahasa Jerman?
PD : Dua jam.
P : Apakah menurut kamu bahasa Jerman itu menyenangkan?
PD : Lumayan.
P : Pak Warno sering melatih keterampilan membaca nggak?
PD : Sering.
P : Buku yang di pakai buku apa?
PD : Buku paket di perpus itu.
P : Buku apa itu?
PD : Ee nggak tau judulnya.
P : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang kamu harapkan?
PD : Semoga bisa apa ya dari bahasa Jerman itu bisa diterapin gitu mbak, kalo bicara sama orang misalnya. Udah mbak udah.
P : Okee makasih yaaa
PD : Iya.

7. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik VII
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Tempat : Ruang kelas XI IPS 1
Waktu : Pukul 09:37-09:40
Kegiatan : Wawancara Pra Tindakan

I. Proses Mengajar Pendidik
P : Bagaimana pak Warno kalau mengajar di kelas?
PD : Yaaa seru sih mbak.
P : Kalo pas pertama masuk memberi motivasi gitu nggak?
PD : Enggak, langsung pelajaran aja.
P : Kalau nyampein materinya jelas enggak?
PD : Kalo menurut aku sih jelas ya.
P : Kalau pas akhir pelajaran memberikan evaluasi nggak?

PD : Enggak pernah.
P : Suka pake teknik atau metode gitu nggak?
PD : Enggak sih mbak. Biasanya nulis, jelasin.
P : Pake media gitu juga nggak?
PD : Enggak.

II. Peserta Didik

P : Kalau kamu sendiri suka bahasa Jerman nggak?
PD : Suka.
P : Kenapa kok suka?
PD : Lebih mudah aja dari pada bahasa Inggris.
P : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman selama di kelas?
PD : Yaa menyenangkan.
P : Yalau nilai bahasa Jerman kamu sendiri gimana?
PD : Yaaa Alhamdulillah sih baik.
P : Kamu mengalami kesulitan nggak dalam pembelajaran keterampilan membaca?
PD : Ee ada sih mbak huruf-hurufnya itu lo yang apa bacanya itu beda.
P : Kalo misalnya dikasih teks kesulitannya apa?
PD : Kesulitannya nggak ada sih mbak.
P : Jadi nggak ada kesulitannya?
PD : Nggak ada tapi kalo misalnya itu lo huruf berubah itu mbak.
P : Kalo kamu sendiri aktif nggak di kelas?
PD : Yaaa lumayan sih.

III. Sekolah dan Kelas

P : Kalo kondisi kelas saat belajar bahasa Jerman itu kayak gimana?
PD : Seru, fokus.
P : Di kelas ini apa ada fasilitas yang memadai untuk belajar bahasa Jerman?
PD : Ada.
P : Belajar bahasa Jermannya sering dilakukan di laboratorium nggak?
PD : Enggak pernah.

IV. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman

P : Kalau proses pembelajarannya sendiri itu menurut kamu gimana?
PD : Emmm seru
P : Berapa lama waktu yang di butuhkan untuk belajar bahasa Jerman?
PD : Dua jam.
P : Menurut kamu bahasa Jerman itu menyenangkan nggak?
PD : Menyenangkan.
P : Pak Warno sering melatih keterampilan membaca nggak?
PD : Kemarin sih ngelatih mbak.
P : Berapa kali?
PD : Sekali.

P : Kalo buku panduannya apa biasanya?
PD : Gak ada, cuma dikasih foto kopian.
P : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang kamu harapkan?
PD : Yaa yang menyenangkan, yang mudah di pahami, yang cepet paham aja.
P : Makasiiih.
PD : Iyaa.

B. Wawancara Pendidik

1. Kisi-Kisi Wawancara Pendidik

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Persiapan (RPP)	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Proses belajar mengajar bahasa Jerman	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	9
3	Penggunaan teknik, metode, media, dan buku ajar	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	8
4	Kelas (pengelolaan kelas, situasi, fasilitas, dan lab bahasa)	24, 25, 26	3
5	Hambatan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	27, 28, 29, 30	4
6	Penawaran teknik *PORPE* untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman	31, 32, 33, 34, 35	5

2. Pedoman Wawancara Pendidik

I. Persiapan (RPP)
1) Apa sajakah persiapan yang dilakukan oleh Bapak sebelum mengajar?
2) Apakah Bapak mempersiapkan RPP terlebih dahulu sebelum mengajar?
3) Apakah Bapak memberikan apersepsi pada awal mengajar?
4) Apakah Bapak memberikan evaluasi pada akhir mengajar?
5) Kurikulum apakah yang menjadi pedoman pada pembelajaran bahasa Jerman?
6) Apakah tujuan pembelajaran dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?

II. Proses Kegiatan
7) Berapa lama waktu yang di sediakan untuk mengajar bahasa Jerman?

8) Bagaimanakah sikap peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman?
9) Bagaimana cara Bapak mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman selama ini?
10) Apa tujuan pembelajaran yang akan di capai oleh Bapak dalam keterampilan membaca?
11) Bagaimana hasil prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?
12) Bagaimanakah kriteria keberhasilan dalam pengajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
13) Usaha apa yang telah dilakukan Bapak dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
14) Bagaimana keaktifan dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman?
15) Usaha apa yang telah dilakukan Bapak untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman?

III. Penggunaan Teknik, Metode, Media, Buku Ajar

16) Apakah ada teknik dan metode khusus yang digunakan untuk mengajar keterampilan membaca bahasa Jerman?
17) Apa kelebihan dan kekurangan teknik dan metode yang digunakan dalam pembelajaran?
18) Apakah ada media tertentu yang digunakan Bapak dalam mengajar keterampilan membaca?
19) Apa kelebihan dan kekurangan media yang digunakan dalam pembelajaran?
20) Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran bahasa Jerman secara optimal?
21) Buku acuan apa saja yang digunakan Bapak dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
22) Apakah Bapak menggunakan buku pedoman lainnya untuk mengajar?
23) Adakah referensi lainnya untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman?

IV. Kelas

24) Bagaimana situasi dan kondisi di dalam kelas saat pelajaran bahasa Jerman berlangsung?
25) Apakah di dalam kelas ada fasilitas yang menunjang pelajaran?
26) Apakah terdapat laboratorium bahasa disekolah? Jika ada, apakah laboratorium bahasa sering digunakan untuk kegiatan proses pembelajaran bahasa Jerman?

V. Hambatan Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

27) Kendala dan masalah apa saja yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman?
28) Adakah kendala dari segi keaktifan yang dihadapi peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?
29) Adakah kendala dari segi prestasi yang dihadapi peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?
30) Bagaimana usaha Bapak dalam mengatasi masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran?

VI. Penggunaan Teknik *PORPE* (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)

31) Pernahkah teknik *PORPE* digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?
32) Bagaimana pendapat Bapak mengenai teknik *PORPE* yang diajarakan dalam keterampilan membaca?
33) Apakah menurut Bapak teknik *PORPE* itu dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?
34) Bagaimana pendapat Bapak terhadap solusi peneliti yang menawarkan penggunaan teknik *PORPE* untuk mengatasi masalah pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
35) Bagaimana harapan dan saran Bapak dengan diterapkannya teknik *PORPE* pada pembelajaran keterampilan mambaca bahasa Jerman?

3. Transkrip Wawancara Pendidik

1. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Pendidik
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Tempat : Ruang Perpustakaan
Waktu : Pukul 11:51-12:04
Kegiatan : Wawancara Pra Tindakan

I. Persiapan (RPP)

P : Langsung saja ya pak, apa sajakah persiapan yang dilakukan oleh bapak sebelum mengajar?
G : Persiapan sebelum mengajar yang saya lakukan adalah pertama membuat RPP jelas itu, yang kedua adalah mempersiapkan materinya.
P : Apakah bapak memberikan apersepsi sebelum mengajar?
G : Iya, sebelum mengajar biasanya seorang guru juga memberikan apersepsi, apa kira-kira yang menyangkut dengan materi yang akan dilaksanakan.

P : Memberikan evaluasi juga nggak pak saat akhir pelajaran?
G : Kalau evaluasi kadang-kadang iya kadang-kadang enggak, setelah mata pelajaran ya?
P : Iya
G : Tapi yang pasti kalau setelah bab selesai itu pasti ada evaluasi, itu,
P : Kalau kurikulum yang digunakan kurikulum apa pak?
G : Kurikulum yang kita gunakaan saat ini masih kurikulum 2006 atau KTSP.
P : Apakah tujuan pembelajaran bahasa jerman dalam keterampilan membaca pak?
G : Belajar dalam membaca?
P : Iya tujuannya.
G : Untuk belajar bahasa Jerman itu yang pertama supaya siswa bisa menggunakan bahasa Jerman dalam kegiatan sehari-hari, nanti pada saatnya kalo waktu tertentu misalkan. Jadi seperti pelajaran bahasa Inggris dan lain sebagainya bisa berkomunikasi yang pokok itu.

II. Proses Kegiatan

P : Kalau waktu yang di sediakan itu berapa lama pak?
G : Untuk waktu, sekolah ini memberikan dua jam perminggu
P : Bagaimanakan sikap peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman?
G : Yaa sikap anak-anak itu sesuai dengan…mungkin bisa juga macem-macem. Ada yang memperhatikan, ada yang antusias tapi ada juga yang kurang memperhatikan, tergantung nanti juga bisa diperngaruhi oleh situasinya. Pagi hari siang hari itu akan berbeda-beda.
P : Kalau cara bapak mengajarkan keterampilan membaca itu sendiri seperti apa pak selama ini?
G : Kalo keterampilan membaca biasanya saya langsung. Menggunakan metode langsung ya, jadi anak-anak diminta membaca, tapi sebelumnya diberikan teks kemudian diminta untuk dilihat dulu apa kosa katanya, kemudian baru biasanya saya gunakan yang biasanya saya membaca teks dulusatu kali kemudian bergantian.
P : Apa tujuan pembelajaran yang akan di capai oleh bapak dalam keterampilan membaca?
G : Ya tujuan ini supaya pertama yang pokok adalah anak bisa membaca teks, yang kedua bisa memahami isi teks itu, kemudian yang ketiga bisa menjawab soal-soal tentang teks.
P : Kalau hasil prestasi belajar peserta didiknya sendiri pak?
G : Untuk prestasi ini untuk keluarnya kita belum punya prestasi, kalo ikut olimpiade juga sebatas peserta.
P : Bagaimanakah kriteria keberhasilan dalam pengajaran keterampilan membaca?
G : Okee ini anak bisa dikatakan berhasil apabila anak sudah bisa membaca, yang kedua bisa memahami isi teks seperti yang tujuan

tadi.

P : Usaha apa yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pak?

G : Yaa untuk usahanya berkaitan dengan apersepsi juga kalau kurang siswa bisa membaca itu nanti bisa mengetahui yang berkaitan dengan budaya atau kebudayaan lain atau apa apa, tentang Negara dan sebagainya yang sesuai dengan teks.

P : Kalau keaktifan dan motivasi peserta didiknya itu sendiri bagaimana pak?

G : Saya katakan tadi mungkin kalau pagi hari siswanya bisa, masih fresh masih aktif, tapi berbeda dengan siang hari agak gimana yaa capek bisa atau perhatiannya sudah berkurang.

P : Lalu kalau seperti itu biasanya usaha bapak seperti apa supaya mereka tetap aktif meskipun siang hari?

G : Ya kalo siang mungkin metode dan medianya berbeda dengan yang pagi. Jadi bisa dengan media yang lain yang lebih menarik, kalo pagi missal dengan teks, kalo siang missal dengan slide atau LCD.

III. Penggunaan Teknik, Metode, Media, Buku Ajar

P : Apakah ada teknik dan metode khusus yang digunakan untuk mengajar khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman?

G : Ya untuk teknik khusus saya tidak ada, secara umum saja metode langsung, tugas. Teknik tekniknya mungkin hanya kalo membaca secara bergantian, jadi nanti yang lain menyimak dan sebagainya.

P : Kalo kelebihan dari metode yang bapak gunakan itu apa pak?

G : Metode untuk yang langsung ya itu anak anak bisa…yang pertama bisa menambah kosa kata yang baru, nanti bisa bertanya jawab bisa jadi bisa menambah kosa kata, kemudian menambah pengucapannya lafalnya bagaimana itu.

P : Kalau kekurangannya?

G : Kekurangannya mungkin ee ini kalau anak ya antusias juga tapi untuk kekurangannya itu tidak semua bisa membaca. kalo tadi hanya sebagian besar itu sebagian yang diminta membaca secara bergantian, tapi untuk seluruhnya karena waktunya Cuma dua jam itu tidak mendukung membaca semuanya.

P : Kalau media tertentu gitu ada nggak pak?

G : Medianya ya paling hanya card, LCD bisa.

P : Kekuranga kelebihannya apa pak?

G : Untuk medianya?

P : Iya.

G : Media ya kalo LCD bisa fokus itu kelebihannya bisa perhatiannya pada satu LCD itu. Untuk kekurangannya mungkin belum semua sekolah punya LCD.

P : Tapi semua kelas sudah ada pak?

G : Kalo kita semua kelas sudah ada LCDnya.

P : Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran bahasa Jerman secara optimal?
G : Kalo dikatakan optimal ya tidak semuanya karena baru sebagian. Keinginan anak juga motivasinya berbeda-beda juga. Ada yang optimal ada yang belum.
P : Kalau buku acuannya sendiri biasanya yang dipakai buku apa pak?
G : Kita menggunakan KD I (Kontakte Deutsch I) itu yang pokok, tapi bisa juga saya gunakan Wir Sprechen Deutsch, ada juga kalau yang sekarang itu Deutsch ist Einfach itu.
P : Buku pedoman lainnya?
G : Ya itu hanya sebagai acuan tho. Kalo yang pokok Kontakte Deutsch yang lain juga Wir Sprechen ada juga Themen Neu juga kita ambil sebagian-sebagian sesuai dengan temanya.
P : Adakan referensi lainnya untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman? Misalnya internet gitu pak
G : Iya oke internet ada, kemudian ada majalah-majalah tapi hanya untuk baca-baca untuk politik dan sebagainya ada itu.

IV. Kelas

P : Bagaimana situasi dan kondisi di dalam kelas saat pembelajaran bahasa Jerman berlangsung?
G : Kalau situasinya ya masing-masing kelas bisa berbeda, tadi tergantung dengan waktu tadi. Bisa pagi akan berbeda dengan siang, kalau pagi itu lebih kondusif lebih nyaman lebih fresh tho fikirannya. Tapi kalau siang karena fikiran sudah agak lelah juga banyak pelajaran.
P : Apakah di dalam kelas ada fasilitas yang menunjang pelajaran?
G : Kalau fasilitas itu ada yaitu buku-buku ada kemudian LCD itu juga sudah ada.
P : Apakah terdapat laboratorium bahasa pak di sekolah ini?
G : Lab Kita ada ruangannya tapi belum digunakan secara maksimal, jadi masih sebatas bisa untuk audio dan sebagainya jadi satu dengan lab komputer. Tapi untuk bahasa jarang digunakan karena banyak latihan untuk yang TIK.

V. Hambatan Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

P : Kendala dan masalah apa saja yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman?
G : Kendalanya itu mereka belum mengenal karena baru pertama kali belum mengenal bahasa Jerman sehingga pengucapannya kemudian buku-bukunya juga bacaannya sebagian belum pernah dia baca dari SMP tho, jadi dia memang betul-betul baru merupakan kendala juga, yang kedua juga motivasinya anal-anak juga kurang karena dianggap sebatas bahasa asing yang mungkin keperluannya tidak begitu

diperlukan.

P : Kalo kendala dari segi keaktifannya pak dalam keterampilan membaca?

G : Ya saya sebagai guru itu harus bisa mengatakan setiap siswa untuk memperhatikan.

P : Kalo kendala segi prestasi yang dihadapi peserta didik itu tadi ya pak

G : Prestasi tadi sudah

P : Bagaimana usaha bapak dalam mengatasi masalah yang terjadi selama pembelajaran itu pak?

G : Ya untuk masalahnya yang pertama kalo materi sudah tho, kita menguasai kelasnya nah anak-anaknya harus dikondisikan supaya memperhatikan meskipun ya anak-anak ada yang memperhatikan sebagian, yang sebagian kecil mungkin biacara sendiri ya itu kita giring kita kondisikan untuk memperhatikan pelajarannya.

IV. Penggunaan Teknik *PORPE* (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)

P : Iya tadi saya sudah wawancara juga pak dengan peserta didik, dari hasil wawancara banyak yang mengatakan kalau mereka memiliki kendala dalam keterampilan membaca bahasa Jerman khususnya, nah terus saya sebagai peneliti menawarkan sebuah teknik untuk mempermudah mereka dalam pembelajaran keterampilan membaca pak, yaitu dengan menggunakan teknik *PORPE.* Pernahkan teknik *PORPE* digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

G : Untuk teknik ini saya merasa baru ya, saya biasanya menggunakan teknik langsung atau teknik membaca teknik translate yang biasa saya gunakan. Jadi untuk teknik *PORPE* ini belum pernah saya gunakan.

P : Bagaimana menurut bapak tentang teknik *PORPE* yang akan diajarkan dalam keterampilan membaca?

G : Teknik ini teknik baru dan mungkin akan bisa saya gunakan untuk seterusnya, mudah-mudahan dengan teknik ini akan menambah metode-metode atau teknik-teknik dalam membaca yang mana kita gunakan sesuai dengan situasinya.

P : Apakah menurut bapak teknik *PORPE* itu dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

G : Untuk teknik ini harapan saya bisa menambah, harapan yaa karena saya belum pernah menggunakan, untuk evaluasi juga belum pernah. Jadi harapan mudah-mudahan bisa meningkatkan prestasi anak-anak dalam pemahaman membaca.

P : Bagaimana pendapat bapak terhadap solusi yang saya tawarkan tentang penggunaan teknik *PORPE*?

G : Ya saya setuju, saya berterimakasih sekali. Ini merupakan salah satu solusi juga, atau ya tadi dikatakan media metode yang kita gunakan

bisa kita gunakan dengan harapan bisa meningkatkan prestasi pemahaman siswa dalam keterampilan membaca.

P : Iya sudah pak pertanyaan terakhir sudah dijawab, terimakasi ya pak.

G : Iya sama-sama.

Lampiran 9

Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1
Agenda : Penyerahan surat ijin penelitian dan koordinasi dengan guru pengampu
Waktu : 24 Juni 2016
09.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang TU, *Lobby* Sekolah

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 09.00 WIB. Kemudian parkir kendaraan bermotor di samping pos satpam.
2. Peneliti tiba di ruang TU dan segera menemui bapak Andi untuk menyerahkan surat perpanjang penelitian. kemudian pak Andi menerima surat dan mempersilahkan peneliti menemui pendidik bahasa Jerman
3. Peneliti menemui pendidik yaitu bapak Suwarno di *lobby*. Namun beliau sedang sibuk karena adanya penerimaan siswa baru, sehingga peneliti hanya dapat berbincang sebentar dan mengkonfirmasi penelitian ulang. Sebelumnya pendidik sudah mengetahui akan diadakannya penelitian ulang.
4. peneliti ijin pamit pada pukul 11.00 WIB.

Catatan Lapangan 2
Agenda : Observasi pertama pra tindakan
Waktu : 18 Juli 2016
08.00-13:00 WIB
Tempat : Ruang Piket, Ruang Kelas

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 08.00 WIB. Kemudian parkir kendaraan bermotor di samping pos satpam.
2. Kemudian peneliti menuju ruangan guru dan mencari bapak Warno yang sebelumnya sudah membuat janji melalui pesan singkat.
3. Lalu peneliti bertemu dengan bapak Warno dan diajak ke ruang piket untuk berbincang-bincang. Peneliti berkoordinasi mengenai kelas yang akan dijadikan subjek penelitian karena di SMA Negeri 2 Banguntapan sedang ada mahasiswa PPL dan peneliti lainnya.
4. Sesampainya di ruang piket kami mendiskusikan kelas mana yang akan dijadikan subjek penelitian. Pendidik menyarankan dua kelas yang akan dijadikan subjek penelitian, karena terdapat peneliti lain yang juga akan melakukan penelitian di waktu yang bersamaan. Peneliti kemudian mendapat kelas XI IPS 1.

5. Pada jam ke-4 peneliti ikut masuk ke kelas XI IPS 4. Namun disini peneliti hanya menemani peneliti lain yang meneliti dalam waktu bersamaan.
6. Pada jam ke-6 peneliti masuk ke kelas XI IPS 1 untuk melakukan observasi bersama pendidik. Pendidik sudah memberitahukan sebelumnya bahwa kelas XI IPS 1 kemampuan membaca bahasa Jermannya masih rendah.
7. Selama proses pembelajaran peneliti duduk dikursi paling belakang, mengamati jalannya pembelajaran.
8. Selesai melakukan observasi pertama pra tindakan, kemudian peneliti izin pamit pada pukul 13:00 WIB.

Catatan Lapangan 3

Agenda : Observasi kedua pra tindakan meliputi:
1. Wawancara Pendidik
2. Wawancara Peserta Didik
Waktu : 25 Juli 2016
08.00-14:00 WIB
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1 dan Perpustakaan

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 08.00 WIB. Kemudian parkir kendaraan bermotor di samping pos satpam.
2. Kemudian peneliti bersama peneliti lain menemui pendidik di ruang guru, lalu peneliti memasuki kelas XI IPS 4 terlebih dahulu untuk menemani peneliti lain. setelah selesai peneliti dipersilahkan masuk ke kelas XI IPS 1 untuk melakukan wawancara peserta didik. Peneliti melakukan wawancara kepada 7 orang peserta didik. wawancara 2 peserta didik dari kelompok atas, 3 peserta didik dari kelompok tengah, dan 2 peserta didik dari kelompok bawah.
3. Setelah selesai mewawancarai peserta didik kemudian peneliti menemui pendidik untuk melakukan diskusi perihal hasil wawancara dengan peserta didik serta mewawancarai pendidik.
4. Peneliti diajak ke ruang perpustakaan.
5. Peneliti memulai sesi wawancara dan berlangsung selama 12 menit 56 detik.
6. Setelah selesai wawancara peneliti melanjutkan perbincangan dan berdiskusi seputar akan dilaksanakannya uji coba instrumen.
7. Pendidik memberikan ijin untuk uji coba instrumen dikelas XI IPS 3 pada tanggal 28 Juli 2016.
8. Setelah pendidik menginformasikan materi yang akan diuji cobakan, peneliti berpamitan pulang pada pukul 14.00 WIB.

Catatan Lapangan 4
Agenda :Uji Coba Instrumen
Waktu : 29 Juli 2016
07:30-08:30 WIB
Tempat : *Lobby*

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 07:30 WIB. Kemudian parkir kendaraan bermotor di samping pos satpam.
2. Kemudian peneliti menemui pendidik di *lobby* dan menyerahkan soal-soal uji coba instrumen.
3. Pendidik memberitahu bahwa beliau tidak bisa masuk ke kelas XI IPS 3 karena akan pergi melayat bersama guru-guru ke gunung kidul, jadi uji coba istrumen akan diserahkan kepada mahasiswa ppl.
4. Peneliti tidak keberatan apabila yang memberikan uji coba instrumen pada peserta didik adalah mahasiswa ppl.
5. Kemudian peneliti berpamitan pulang pada pukul 08:30 WIB.

Catatan Lapangan 5
Agenda : 1. Pre test
2. Penyebaran Angket 1
Waktu : 1 Agustus 2016
08:30-13:30 WIB
Tempat : Lobby dan Ruang Kelas XI IPS 1

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 08:30 WIB.
2. Peneliti menunggu terlebih dahulu di *lobby*.
3. Pada pukul 09:30 WIB peneliti ikut masuk ke kelas peneliti lainnya bersama guru pengampu.
4. Pada pukul 11:00 WIB peneliti masuk ke kelas XI IPS 1. Peneliti membantu pendidik membagikan soal pre test dan angket I. Peneliti mengamati dari belakang kelas sedangkan pendidik tetap berada di depan kelas.
5. Setelah pre test selesai, kemudian peneliti dan pendidik menentukan masalah yang akan difokuskan pada tindakan 1 siklus I, materi yang akan diajarkan, dan RPP.
6. Pada pukul 13:30 WIB peneliti berpamitan pulang.

Catatan Lapangan 6
Agenda : Tindakan 1 Siklus 1
Waktu : 8 Agustus 2016
08:30-13:00 WIB
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pukul 08:30 WIB.
2. Peneliti masuk ke kelas XI IPS 4 menemani peneliti lainnya
3. Pada pukul 11:00 WIB peneliti masuk ke kelas XI IPS 1.
4. Pelajaran dimulai,
   - pendidik membuka pelajaran dengan menanyakan pelajaran yang telah di pelajari minggu lalu
   - Pendidik membagikan teks dibantu peneliti
   - Pendidik meminta tiga peserta didik membacakan teks. Dalam membacakan teks, peserta didik masih terbata-bata namun kemudian pendidik memberikan contoh cara membaca yang benar.
   - Pendidik mengucapkan "Danke" kepada peserta didik yang telah membacakan teks
   - Pendidik menanyakan apa isi dari teks tersebut
   - Pendidik bersama peserta didik bersama-sama menerjemahkan teks
   - Semua peserta didik memperhatikan pendidik, sedikit peserta didik yang bercanda dengan teman sebangku namun tidak mengganggu pelajaran
   - Pendidik mulai menerapkan teknik *PORPE*. Pendidik memberi tahu peserta didik mengenai langkah-langkah penggunaan teknik *PORPE*
     - *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan menggunakan *W-fragen*,
     - *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi,
     - *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu,
     - *Practice* peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana,
     - *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.*
   - Setelah selesai, peserta didik mengisi soal evaluasi per tindakan
5. Pada pukul 13:00 peneliti berdiskusi dengan pendidik mengenai materi yang akan diajarkan pada tindaka 2 siklus I. kemudian peneliti berpamitan pulang

Catatan Lapangan 7
Agenda : Tindakan 2 Siklus 1
Waktu : 16 Agustus 2016
06:58-08:30 WIB
Tempat : *Lobby* dan Ruang Kelas XI IPS 1

1. Sebelumnya pendidik memberi kabar melalui telephone bahwa ada perubahan jadwal. Sehingga kelas XI IPS 1 yang tadinya mata pelajaran bahasa Jerman ada di hari Senin berubah di hari Selasa jam ke-1 dan 2.
2. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 06:58 WIB dan.menunggu pendidik di *lobby* .
3. Peneliti dan pendidik masuk ke kelas XI IPS 1 pukul 07:00 WIB. Sebelum pelajaran di mulai semua peserta didik dan pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Pelajaran dimulai,
   - pendidik membuka pelajaran dengan menanyakan pelajaran yang telah di pelajari minggu lalu.
   - Pendidik membagikan teks
   - Pendidik membacakan teks dan diikuti oleh peserta didik
   - Pendidik menunjuk dua peserta didik untuk membacakan teks
   - Pendidik menanyakan apakah ada kata-kata yang belum diketahui
   - Pendidik meminta peserta didik untuk menerjemahkan teks
   - Pendidik membagikan kertas kosong untuk menerapkan teknik *PORPE*
   - Pendidik mulai menerapkan teknik *PORPE*.
     - *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan menggunakan *W-fragen*,
     - *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi,
     - *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu,
     - *Practice* peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana,
     - *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.*
   - Setelah selesai, peserta didik mengisi soal evaluasi per tindakan
5. Setelah pelajaran selesai, pendidik menutup pelajaran dengan *"Aufwiedersehen, Tschuss"*.

Catatan Lapangan 8
Agenda : Tindakan 3 Siklus 1
Waktu : 30 Agustus 2016
06:58-08:30 WIB
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 06:55 WIB.
2. Pukul 07:00 WIB bel berbunyi. Peneliti dan pendidik masuk ke kelas XI IPS 1.
3. Sebelum pelajaran di mulai semua peserta didik dan pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Pelajaran dimulai,
   - pendidik membuka pelajaran dengan menanyakan pelajaran yang telah di pelajari minggu lalu.
   - Pendidik bertanya kepada peserta didik "Apa itu teknik *PORPE*"
   - Pendidik membagikan teks
   - Pendidik meminta peserta didik membacakan teks
   - Pendidik bersama peserta didik mengartikan teks
   - Pendidik memancing peserta didik dengan menanyakan " kira-kira kalau jawabannya Ich heiβe Tamara maka apa pertanyaannya?"
   - Pendidik mulai menerapkan teknik *PORPE*.
     - *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan menggunakan *W-fragen*,
     - *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi,
     - *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu,
     - *Practice* peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana,
     - *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.*
5. Setelah pelajaran selesai, pendidik mengambil lembar evaluasi tindakan 3 beserta lembar penerapan teknik PORPE lalu menutup pelajaran dengan *"Danke, Tschuss"*.

Catatan Lapangan 9
Agenda : 1. Evaluasi Siklus 1
2. Penyebaran Angket II
Waktu : 6 September 2016
06:55-08:30
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 06:55 WIB.
2. Pukul 07:00 WIB bel berbunyi. Peneliti dan pendidik masuk ke kelas XI IPS 1.
3. Sebelum pelajaran di mulai semua peserta didik dan pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Tes evaluasi siklus I di mulai, pendidik membagikan soal dan lembar jawab.
5. Kira-kira 7 menit sebelum tes berakhir, pendidik membagikan angket II kepada peserta didik.
6. Tes Evaluasi siklus I berakhir pada pukul 08:30, seluruh lembar jawab dan hasil angket II dikumpulkan.

Catatan Lapangan 10
Agenda : Tindakan 1 Siklus 2
Waktu : 20 September 2016
06:58-08:30 WIB
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 06:55 WIB.
2. Pukul 07:00 WIB bel berbunyi. Peneliti dan pendidik masuk ke kelas XI IPS 1.
3. Sebelum pelajaran di mulai semua peserta didik dan pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Pelajaran dimulai,
   - pendidik membuka pelajaran dengan menanyakan pelajaran yang telah di pelajari minggu lalu.
   - Pendidik membagikan teks dan lembar soal serta kertas kosong untuk pengerjaan teknik *PORPE*
   - Pendidik membacakan teks per kalimat kemudian menanyakan arti teks kepada peserta didik
   - Pendidik mengulangi membaca teks dan meminta peserta didik menerjemahkan
   - Peserta didik mulai menerapkan teknik *PORPE*.
     - *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan menggunakan *W-fragen*,

- *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi, tahap *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu,
- *Practice* peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana,
- *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist*

5. Setelah pelajaran selesai, pendidik mengambil lembar evaluasi tindakan beserta lebar penerapan teknik PORPE lalu menutup pelajaran dengan *"Danke, Tschuss"*.

Catatan Lapangan 11
Agenda : Tindakan 2 Siklus 2
Waktu : 4 Oktober 2016
06:58-08:30 WIB
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 06:58 WIB.
2. Pukul 07:00 WIB bel berbunyi. Peneliti dan pendidik masuk ke kelas XI IPS 1.
3. Sebelum pelajaran di mulai semua peserta didik dan pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Pelajaran dimulai,
   - pendidik membuka pelajaran dengan menanyakan pelajaran yang telah di pelajari minggu lalu.
   - Pendidik membagikan teks dan lembar evaluasi
   - Pendidik memberi tahukan bahwa pada hari ini adalah hari terakhir pembelajaran menggunakan teknik *PORPE*
   - Pendidik mengingatkan kembali langkah-langkah pengerjaan teknik *PORPE*
   - Pendidik membacakan teks per kalimat kemudian menanyakan arti teks kepada peserta didik
   - Setelah teks selesai dibaca dan diterjemahkan bersama-sama, lalu pendidik menanyakan kembali isi teks kepada peserta didik.
   - Pendidik menuliskan langkah-langkah teknik *PORPE* dipapan tulis agar peserta didik urut dalam mengerjakan lembar teknik *PORPE*.
   - Peserta didik mulai menerapkan teknik *PORPE*.
     - *Predict* peserta didik membuat pertanyaan prediksi dengan menggunakan *W-fragen*,
     - *Organize* peserta didik membuat jawaban dari pertanyaan prediksi,

- *Rehearse* peserta didik terlibat aktif dalam pembuatan peta konsep atau *outline* secara individu,
- *Practice* peserta didik mengembangkan pertanyaan dan jawaban prediksi serta peta konsep menjadi sebuah wacana sederhana,
- *Evaluate* semua peserta didik saling menukarkan hasil karangan mereka dengan teman sebangku, dan mengisi lembar *checklist.*

5. Pendidik berkeliling mengawasi dan membimbing peserta didik, terdapat banyak peserta didik yang bertanya saat merasa kesulitan mengerjakan.
6. Setelah pelajaran selesai, pendidik mengambil lembar evaluasi tindakan beserta lebar penerapan teknik *PORPE* lalu menutup pelajaran dengan *"Danke, Tschuss".*

Catatan Lapangan 12
Agenda : 1. Evaluasi Siklus 2
2. Penyebaran Angket III
Waktu : 11 Oktober 2016
06:56-08:30 WIB
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

1. Peneliti tiba di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada pukul 06:56 WIB.
2. Pukul 07:00 WIB bel berbunyi. Peneliti dan pendidik masuk ke kelas XI IPS 1.
3. Sebelum pelajaran di mulai semua peserta didik dan pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Tes evaluasi siklus II di mulai, pendidik membagikan soal dan lembar jawab, dan angket III.
5. Tes evaluasi siklus II berakhir pada pukul 08:30, seluruh lembar jawab dan angket III dikumpulkan.

Lampiran 10

Surat Pernyataan *Expert Judgement*, dan Ijin Penelitian

A. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwarno, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman

Instansi : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

menyatakan bahwa saya bertindak sebagai tenaga ahli (*expert judgement*) dalam penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Melalui Teknik *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*" dari mahasiswa:

Nama : Volley Puspita Ningtyas

NIM : 12203241021

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, Oktober 2016

Suwarno, S.Pd.
NIP. 196711052005001007

B. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 336d/UN.34.12/DT/III/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 1 April 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN MELALUI TEKNIK PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE)

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama	: VOLLEY PUSPITA NINGTYAS
NIM	: 12203241021
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan	: April – Juni 2016
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 2 Banguntapan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMA Negeri 2 Banguntapan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/82/4/2016

Membaca Surat : **DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **336D/UN.34.12/DT/III/2016**
Tanggal : **1 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedonian Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **VOLLEY PUSPITA NINGTYAS** NIP/NIM : **12203241021**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI , PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN MELALUI TEKNIK (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE)**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **5 APRIL 2016 s/d 5 JULI 2016**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 APRIL 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH ★ BIRO ADM. PEMBANGUNAN ★ DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Drs. Gatot Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1559 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY — Nomor : 070/REG/V/82/4/2016
Tanggal : 05 April 2016 — Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET (Perpanjangan)**

Mengingat :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**VOLLEY PUSPITA NINGTYAS**
P. T / Alamat	:	**Fakultas Bahasa dan Seni UNY Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP	:	**1405036106940004**
Nomor Telp./HP	:	**085376752655**
Tema/Judul Kegiatan	:	**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN MELALUI TEKNIK PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE)**
Lokasi	:	SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL
Waktu	:	**22 Juni 2016 s/d 22 September 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 22 Juni 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, u.b. Kasubbid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 19710608199803200 4

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1559 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY — Nomor : 070/REG/V/82/4/2016
Tanggal : 05 April 2016 — Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET (Perpanjangan) 2**

Mengingat :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**VOLLEY PUSPITA NINGTYAS**
P. T / Alamat	:	**Fakultas Bahasa dan Seni UNY Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP	:	**1405036106940004**
Nomor Telp./HP	:	**085376752655**
Tema/Judul Kegiatan	:	**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN MELALUI TEKNIK PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE)**
Lokasi	:	SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL
Waktu	:	**14 September 2016 s/d 14 Desember 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 14 September 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, u.b. Kasubbid Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta 55194 Telp. 4537322
website :http://sma2banguntapan.sch.id email:sman2banguntapan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 175 /BNG.A.01

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: **VOLLEY PUSPITA NINGTYAS**
NIM	: **12203241021**
Program studi	: **Pendidikan Bahasa Jerman**
Perguruan Tinggi	: **Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)**

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul untuk melengkapi Tugas Skripsi dengan judul:

"Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Melalui Teknik PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)
Pelaksanaannya tanggal 07 April 2016 sampai 11 Oktober 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 10 OCT 2016
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN MENENG... SMA 2 BANGUNTAPAN ... KABUPATEN BANTUL

INGADIYA, S.Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Lampiran 11

Dokumentasi

Foto 1: Pendidik menjelaskan tahap-tahap penggunaan teknik *PORPE*.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Foto 2: Pendidik menuliskan tahap-tahap teknik *PORPE* di papan tulis.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

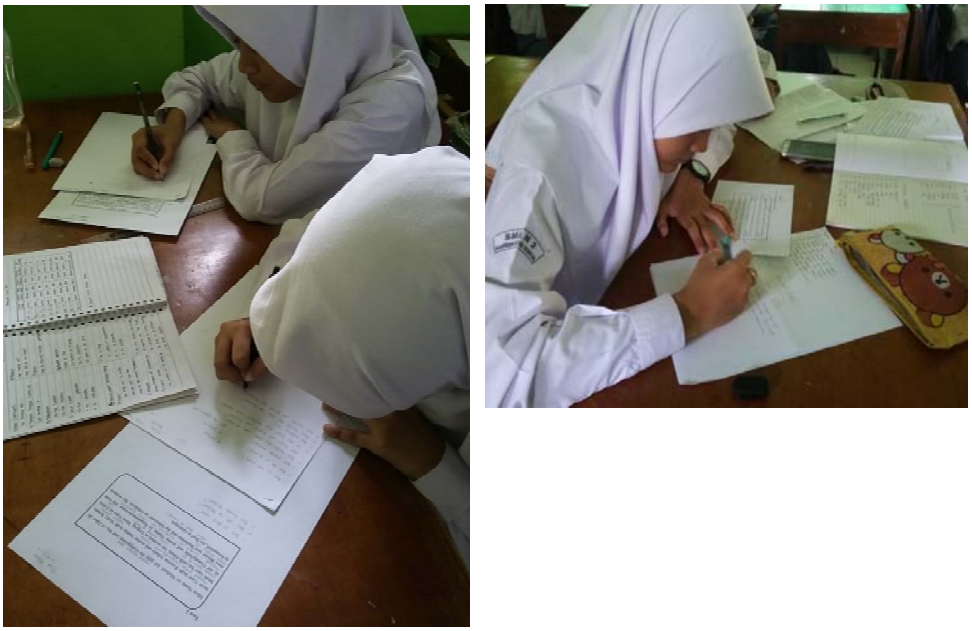

Foto 3: Peserta didik mengerjakan teknik *PORPE*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Foto 4: Salah satu peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Foto 5: Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan teknik *PORPE*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Foto 6: Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan teknik *PORPE*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)